

**PERAMALAN KEBUTUHAN ENERGI LISTRIK DAN  
BEBAN LISTRIK SEKTOR RUMAH TANGGA DI  
SUMATERA SELATAN DENGAN METODE ANALISIS  
*TIME SERIES* : PROYEKSI TREN DAN ANALISIS  
*REGRESI***

**TUGAS AKHIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Elektro



**Disusun oleh:**

**Nama : Mart Ibrahim**

**Nim : 12524088**

**Jurusan Teknik Elektro  
Fakultas Teknologi Industri  
Universitas Islam Indonesia  
Yogyakarta**

**2018**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERAMALAN KEBUTUHAN ENERGI LISTRIK DAN BEBAN LISTRIK  
SEKTOR RUMAH TANGGA DI SUMATERA SELATAN DENGAN METODE  
ANALISIS *TIME SERIES* : PROYEKSI TREN DAN ANALISIS *REGRESI***

**TUGAS AKHIR  
ISLAM**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Teknik  
pada Program Studi Teknik Elektro  
Fakultas Teknologi Industri  
Universitas Islam Indonesia

Disusun oleh:

Mart Ibrahim  
12524088

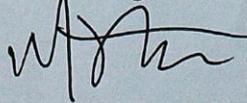
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

الجامعة الإسلامية  
الاندونيسية

Yogyakarta, .....

Menyetujui,

Pembimbing 1



Husein Mubarak, ST., M.Eng.  
155241305

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERAMALAN KEBUTUHAN ENERGI LISTRIK DAN BEBAN LISTRIK  
SEKTOR RUMAH TANGGA DI SUMATERA SELATAN DENGAN METODE  
ANALISIS *TIME SERIES* : PROYEKSI TREN DAN ANALISIS *REGRESI***



Tim Penguji,

Ketua

Husein Mubarak, ST., M.Eng.

Anggota 1

Setyawan Wahyu Pratomo, ST., MT.

Anggota 2

Dr. Warindi, ST., M.Eng.

*Wahyu*  
*Warindi*

Mengetahui,



## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mart Ibrahim

No. Mahasiswa : 12524088

Judul : PERAMALAN KEBUTUHAN ENERGI LISTRIK DAN BEBAN LISTRIK SEKTOR RUMAH TANGGA DI SUMATERA SELATAN DENGAN METODE ANALISIS *TIME SERIES* : PROYEKSI TREN DAN ANALISIS *REGRESI*

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang sepengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di Universitas Islam Indonesia atau perguruan tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya kutip sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang benar. Jika ternyata kemudian hari Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya ilmiah orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkan.

Yogyakarta, 13 Maret 2018



Mart Ibrahim

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang**

Alhamdulillahiroobil'amin, segala puji bagi Allah SWT dengan Rahmat dan KaruniaNya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam untuk Rasulullah Muhammad Sallahu 'alihi Wassalam beserta para sahabat

Saya persembahkan skripsi teruntuk :

**Kedua orang tuaku Mr. Jailani dan Mrs. Sryati**

Kalianlah alasan ku tetap kuat menempuh jalan panjang menuju masa depan ku ketika teman-temanku telah lebih dahulu menggapai impian mereka

Kalianlah yang membukakan mataku tentang arti kehidupan yang sesungguhnya  
Kalianlah sosok yang selalu memberikan curahan kasih sayang kepada anak-anak kalian

**Kedua kakakku M.Effandi dan Jafar Stio**

Terima kasih karena kalian menjadi kedua kakakku, menjadi orang yang selalu membimbing jika adikmu ini melakukan kesalahan

Terima kasih telah menjagaku untuk terus berada di jalan yang seharusnya

## **HALAMAN MOTTO**

“Bila kau tak tahan lelahnya belajar, maka kau harus tahan menanggung perihnya kebodohan”

-Imam Syafi'i-

“Menuntut ilmu adalah taqwa, menyampaikan ilmu adalah ibadah, mengulang-ngulang ilmu adalah dzikir, mencari ilmu adalah jihad”

-Imam Al-Ghazali-

“Sometimes the people with the worst past, create the best future”

-Umar bin Khattab-

## KATA PENGANTAR

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah azza wa jalla yang dengan Maha PenyayangNya sehingga nikmat-nikmat terus diterima oleh semua makhluk di muka bumi. Dengan ke Maha Segalanya Allah memberikan pertolongan – pertolongan yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini sebagai tugas akhir dan syarat kelulusan Strata 1 di Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.

Shalawat dan salam juga senantiasa turunkan pada baginda Rasulullah sallahu ‘alaihi wassalam yang dengannya seluruh dunia menjadi lebih indah dan tenteram dengan cahaya islam. Ya Rasulullah, rasa cinta para umatmu tak akan pernah sebanding dengan rasa cintamu pada kami. Ya Rasulullah, engkau adalah teladan sepanjang masa, terimakasih banyak untuk suri tauladan yang engkau ajarkan kepada kami.

Penulis menyadari bahwa tidak hanya usaha dan do’a dalam menyelesaikan penelitian ini tetapi juga banyak sekali pihak yang turut membantu penulis hingga sampai pada tahap ini, karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Husein Mubarak, S.T., M.Eng, selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih sudah bersedia menerima penulis sebagai mahasiswa yang dibimbing dalam penyusunan skripsi, juga waktu, tenaga, pikiran dan dukungan yang berkenan dibagi pada penulis. Semoga Allah azza wa jalla memberikan segala keberkahan untuk bapak dan keluarga. Bukan hanya bimbingan dalam proses menyelesaikan skripsi ini yang bapak berikan, tetapi juga pelajaran hidup.
2. Bapak RM Sisdarmanto Adinandra, S.T., M.Sc., P.hd. selaku dosen pembimbing akademik. Terima kasih banyak atas bimbingan yang diberikan.
3. Seluruh dosen FTI UII yang telah mengajarkan banyak ilmunya kepada penulis. Terima kasih atas segala ilmu yang diberikan. Serta seluruh karyawan FTI UII.
4. Kedua orang tua penulis tercinta, Mr. Jailani dan Mrs. Sryati, untuk semua dukungan dan doa yang selalu menyertai perjalanan hidup penulis. Berkat kerja keras dari kalian pula, penulis dapat menempuh pendidikan sejauh ini, peluk cium dari anakmu ini, semoga kita selalu dalam lindungan dan karunia Allah S.W.T

5. Kakak-kakak penulis tersayang, M. Effandi dan Jafar Stio. Tanpa kalian, penulis juga tidak akan terpacu segera menyelesaikan skripsi ini.
6. Saudara-saudara seperjuanganku Teknik Elektro angkatan 2012, junior dan senior. Terima kasih atas persaudaraan yang telah diberikan. Senang bisa menjadi bagian dari kalian.
7. Dan teruntuk semua orang yang pernah peneliti kenal. Terimakasih atas segala kenangan dan pelajaran yang telah diberikan selama ini. Hanya Allah lah yang bisa membalas semua kebaikan saudara sekalian.

Yogyakarta, Januari 2018

Mart Ibrahim

## ABSTRAK

Ketergantungan masyarakat dalam pemakaian listrik pada saat ini sangat tinggi, tidak hanya untuk kebutuhan penerangan, tetapi juga untuk mendukung kegiatan lainnya seperti kegiatan ekonomi. Kecenderungan yang terjadi saat ini adalah peningkatan kebutuhan energi listrik dan beban listrik sektor rumah tangga tidak seiring dengan peningkatan penyediaan energi listrik dimana kapasitas daya tersambung yang cenderung tetap, sementara kebutuhan masyarakat khususnya rumah tangga terus meningkat. Tingginya permintaan akan energi listrik menyebabkan perlunya dilakukan pembangunan dan pengembangan sistem kelistrikan yang ada pada PT. PLN (Persero). Salah satu cara yang dapat dilakukan ialah dengan melakukan peramalan kebutuhan energi listrik dan beban listrik sektor rumah tangga dalam beberapa periode kedepan. Peramalan kebutuhan energi listrik dilakukan sebagai salah satu pedoman perencanaan pengembangan industri listrik di Indonesia dalam pengambilan kebijakan perencanaan energi listrik. Dalam suatu peramalan tidak mungkin nilai yang diramalkan sempurna, akan selalu ada kesalahan-kesalahan atau *error* yang dipengaruhi faktor lain. Pemilihan metode yang tepat dapat meminimalisir nilai *error* yang dihasilkan oleh suatu metode yang digunakan. Pada penelitian ini, dilakukan peramalan dengan memanfaatkan dua metode yang berbeda, yaitu metode analisis *time series* proyeksi tren dan metode analisis *regresi* untuk mendapatkan nilai error terkecil. Metode peramalan dengan *error* terkecil dipilih sebagai metode untuk menghitung peramalan pelanggan, daya tersambung, dan energi terjual di Sumatera Selatan untuk tahun 2018 s/d 2020. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan membandingkan nilai *MAPE* yang dihasilkan oleh metode analisis *time series* proyeksi tren dan analisis *Regresi Linear*, didapatkan jika metode analisis *time series* proyeksi tren *Quadratic* memiliki tingkat ketepatan peramalan lebih baik untuk parameter jumlah pelanggan dan daya tersambung, sedangkan untuk energi terjual metode yang lebih tepat ialah metode analisis *Regresi Linear* dengan variabel bebas daya tersambung. Dimana setiap parameter yang di prediksi memiliki tingkat pertumbuhan yang positif setiap tahunnya. Dengan demikian, PT PLN sebaiknya dapat menyediakan kapasitas daya sesuai yang dibutuhkan para pelanggan listrik di Sumatera Selatan.

Kata kunci : peramalan, metode *kuantitatif*, analisis *time series*, analisis *regresi*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	1
1.3 Batasan Masalah .....	2
1.4 Tujuan Penelitian .....	2
1.5 Manfaat Penelitian .....	2
1.6 Sistematika Penulisan .....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	4
2.1 Studi Literatur .....	4
2.2 Landasan Teori .....	4
2.2.1 Pengertian Peramalan .....	4
2.2.2 Peran dan Kegunaan Peramalan .....	5
2.2.3 Analisis <i>Time Series</i> proyeksi Tren .....	5
2.2.4 Pola Data <i>Tren</i> .....	7
2.2.5 Analisis <i>Regresi</i> .....	10

2.2.6	Pengujian Metode .....	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....		12
3.1	Peralatan dan Bahan .....	12
3.1.1	Bahan Penelitian .....	12
3.1.2	Alat .....	12
3.2	Diagram Alir .....	12
3.2.1	Pengumpulan Data .....	13
3.2.2	Perhitungan .....	13
3.2.3	Analisa .....	13
BAB IV HASIL DAN ANALISA.....		14
4.1	Data Penelitian .....	14
4.1.1	Perkembangan Jumlah Penduduk .....	15
4.1.2	Perkembangan Jumlah Pelanggan .....	15
4.1.3	Perkembangan Daya Tersambung .....	17
4.1.4	Perkembangan Energi Terjual .....	18
4.2	Perhitungan Koefisien Metode <i>Quadratic</i> .....	19
4.2.1	Perhitungan Koefisien Jumlah Pelanggan .....	19
4.2.2	Perhitungan Koefisien Daya Tersambung .....	20
4.2.3	Perhitungan Koefisien Energi Terjual .....	21
4.3	Perhitungan <i>Koefisien Metode Regresi Linear</i> .....	22
4.3.1	Perhitungan <i>Koefisien Regresi Linear</i> Jumlah Pelanggan .....	22
4.3.2	Perhitungan <i>Koefisien Regresi Linear</i> Daya Tersambung .....	23
4.3.3	Perhitungan <i>Koefisien Regresi Linear</i> Energi Terjual.....	24
4.4	Ketepatan Metode.....	24
4.4.1	Perhitungan <i>MAPE</i> Jumlah Pelanggan .....	24
4.4.2	Perhitungan <i>MAPE</i> Daya Tersambung .....	26
4.4.3	Perhitungan <i>MAPE</i> Energi Terjual .....	27
4.5	Hasil Peramalan .....	28
4.5.1	Hasil Peramalan Jumlah Pelanggan Untuk Tahun 2016 – 2022 .....	28
4.5.2	Hasil Peramalan Daya Tersambung Untuk Tahun 2016 – 2020 .....	29
4.5.3	Hasil Peramalan Energi terjual Untuk Tahun 2016 – 2020 .....	30
BAB V PENUTUP .....		31
5.1	Kesimpulan .....	31

5.2 Saran ..... 31

DAFTAR PUSTAKA ..... 32

LAMPIRAN

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Plot Data <i>Horizontal</i> .....	6
Gambar 2.2 Plot Data <i>Tren</i> .....	6
Gambar 2.3 Plot Data <i>Seasonal</i> (Musiman) .....	6
Gambar 2.4 Plot Data <i>Cylical</i> (siklis) .....	7
Gambar 2.5 Grafik Data Tren <i>Linear</i> .....	7
Gambar 2.6 Grafik Data Tren <i>Quadratic</i> .....	8
Gambar 2.7 Grafik Data Tren <i>Exponential</i> .....	9
Gambar 2.8 Grafik Data Tren <i>S-Curve</i> .....	10
Gambar 3.1 Diagram Alir .....	12
Gambar 4.1 Output <i>Regresi Linear</i> Jumlah Pelanggan dengan <i>Minitab</i> .....	22
Gambar 4.2 Output <i>Regresi Linear</i> Daya Tersambung dengan <i>Minitab</i> .....	23
Gambar 4.3 Output <i>Regresi Linear</i> Energi Terjual dengan <i>Minitab</i> .....	24
Gambar 4.4 Grafik Data Jumlah Pelanggan dan Hasil Peramalan .....	28
Gambar 4.5 Grafik Data Daya Tersambung dan Hasil Peramalan.....	29
Gambar 4.6 Grafik Data Energi Terjual dan Hasil Peramalan .....	30

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Jumlah Pelanggan, Daya Tersambung dan Energi Terjual di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2005-2015 .....	14
Tabel 4.2 Perkembangan Jumlah Penduduk di Sumatera Selatan tahun 2005-2015.....	15
Tabel 4.3 Perkembangan Jumlah Pelanggan di Sumatera Selatan tahun 2005-2015.....	16
Tabel 4.4 Perkembangan Daya Tersambung di Sumatera Selatan tahun 2005-2015.....	17
Tabel 4.5 Perkembangan Energi Terjual di Sumatera Selatan tahun 2005-2015 .....	18
Tabel 4.6 Tabel Koefisien Jumlah Pelanggan .....	19
Tabel 4.7 Tabel Koefisien Daya Tersambung .....	20
Tabel 4.8 Tabel Koefisien Energi Terjual .....	21
Tabel 4.9 Perhitungan <i>MAPE</i> Jumlah Pelanggan dengan metode <i>Quadratic</i> .....	25
Tabel 4.10 Perhitungan <i>MAPE</i> Jumlah Pelanggan dengan <i>Regresi Linear</i> .....	25
Tabel 4.11 Perhitungan <i>MAPE</i> Daya Tersambung dengan metode <i>Quadratic</i> .....	26
Tabel 4.12 Perhitungan <i>MAPE</i> Daya Tersambung dengan <i>Regresi Linear</i> .....	26
Tabel 4.13 Perhitungan <i>MAPE</i> Jumlah Energi Terjual dengan metode <i>Quadratic</i> .....	27
Tabel 4.14 Perhitungan <i>MAPE</i> Jumlah Energi Terjual dengan <i>Regresi Linear</i> .....	27
Tabel 4.15 Hasil Peramalan Jumlah Pelanggan tahun 2016-2022 .....	28
Tabel 4.16 Hasil Peramalan Daya tersambung tahun 2016-2022 .....	29
Tabel 4.17 Hasil Peramalan Energi Terjual tahun 2016-2022 .....	30

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kebutuhan akan tersedianya energi listrik dimasa yang akan datang membutuhkan suatu perencanaan dan juga prediksi yang baik. Melakukan prediksi terhadap beban listrik di masa yang akan datang merupakan suatu hal yang penting untuk menyusun model perencanaan sistem ketenagalistrikan. Dengan adanya prediksi kebutuhan beban listrik ini dapat menunjang perencanaan pembangkitan serta distribusi listrik yang efisien. Selain itu, listrik juga memiliki sifat yang sulit untuk disimpan dalam skala yang besar hingga saat ini, sehingga berapa besar daya yang dibangkitkan itulah yang akan didistribusikan ke konsumen listrik. Karena itulah, suatu prediksi beban listrik yang tepat merupakan hal yang penting untuk menghindari kerugian di kemudian hari. Prediksi beban listrik sendiri dapat dilakukan dalam hitungan beberapa hari kedepan, beberapa minggu kedepan, beberapa bulan kedepan dan juga beberapa tahun kedepan atau juga biasa disebut prediksi beban listrik jangka panjang.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi besar yang ada di Indonesia. Dengan jumlah penduduk yang selalu meningkat dan kegiatan perekonomian yang selalu meningkat setiap tahunnya membuat daerah ini sangat cocok menjadi objek penelitian dengan tema peramalan permintaan energi listrik. Hal inilah yang menginspirasi peneliti untuk melakukan sebuah penelitian yang nantinya akan disusun dalam bentuk tugas akhir atau skripsi dengan judul “PERAMALAN KEBUTUHAN ENERGI LISTRIK DAN BEBAN LISTRIK SEKTOR RUMAH TANGGA DI SUMATERA SELATAN DENGAN METODE ANALISIS *TIME SERIES* : PROYEKSI TREN DAN ANALISIS *REGRESI*”.

### 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat dibuat dari penjelasan diatas ialah :

1. Apa metode yang memiliki nilai *error* terkecil untuk jumlah pelanggan, daya tersambung dan energi terjual yang diprediksi antara analisis *time series* proyeksi tren dengan analisis *regresi* ?

2. Berapa besar jumlah pelanggan listrik, daya tersambung, dan energi terjual di provinsi Sumatera Selatan untuk kurun waktu 3 tahun mendatang ?

### 1.3 Batasan Masalah

Dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis digunakan beberapa batasan dalam pelaksanaannya. Berikut adalah beberapa batasan masalah dalam pelaksanaan penelitian ini :

1. Hanya meneliti wilayah Sumatera Selatan.
2. Data yang diramalkan hanya meliputi jumlah pelanggan listrik, jumlah daya tersambung dan energi terjual.
3. Menggunakan data jumlah penduduk yang didapatkan dari website resmi Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, jumlah pelanggan listrik, daya tersambung, dan energi terjual sektor rumah tangga yang didapat dari PT. PLN (Persero) dengan periode tahun 2005 s/d 2015.
4. Perhitungan *koefisien* analisis *Regresi* menggunakan *software Minitab*.
5. Menggunakan satu variabel bebas untuk setiap satu variabel terikat yang hendak dilakukan peramalan pada metode analisis *regresi*.
6. Perhitungan peramalan hanya sampai tahun 2020.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Mengetahui metode yang tepat untuk peramalan pelanggan listrik, daya tersambung, dan energi terjual sektor rumah tangga di Sumatera Selatan antara analisis *time series* proyeksi tren dan analisis *regresi*.
2. Mendapatkan hasil prakiraan jumlah pelanggan listrik, jumlah daya tersambung dan jumlah energi terjual di provinsi Sumatera Selatan untuk tahun 2018 s/d 2020.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah dapat menjadi data referensi oleh pihak PT.PLN (Persero) khususnya wilayah provinsi Sumatera Selatan dalam membuat perencanaan pemenuhan kebutuhan energi listrik, beban listrik maupun pengembangan penyediaan energi listrik.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dengan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

1. Bagian pendahuluan skripsi, yang berisi halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar dan daftar tabel.

2. Bagian skripsi ini yang terdiri dari lima bab diantaranya adalah :

Bab I pendahuluan, pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

Bab II tinjauan pustaka, pada bab ini berisi tentang penelitian penelitian yang terdahulu dan juga dasar teori mengenai penelitian ini.

Bab III metode penelitian, berisikan tahapan-tahapan dari penelitian yang dilakukan.

Bab IV hasil dan pembahasan, bab ini menjelaskan hasil dari perhitungan peramalan yang dilakukan dengan analisa-analisa.

Bab V penutup, bab ini berisi kesimpulan dari apa yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya dan saran-saran untuk perbaikan pengembangan lebih lanjut.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Studi Literatur

Dari banyak penelitian tentang peramalan beban listrik yang sudah dilakukan, terdapat beberapa penelitian yang menjadi referensi bagi penulis dalam melaksanakan penelitian ini. Adapun penelitian tersebut ialah sebagai berikut :

Penelitian yang pertama ialah penelitian yang pernah dilakukan oleh Tri Puji Rahayu dengan judul “Sistem Peramalan Beban Listrik Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan”. Penelitian ini membahas bagaimana peneliti membuktikan bahwa kebutuhan beban daya listrik dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya produksi energi, dan beban rata-rata.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Pramono Dwi Utomo, Heri Kuswanto dan Suhartono dengan judul “Penerapan Model *DSARFIMA* untuk Peramalan Beban Konsumsi Listrik Jangka Pendek di Jawa Timur dan Bali”. Penelitian ini menggunakan analisis statistika deskriptif dan dengan dua model metode yang dibandingkan hasilnya yaitu metode model *DSARIMA* dan *DSARIFMA*. Dengan menggunakan variabel penelitian listrik harian tiap setengah jam dalam satuan *Mega Watt (MW)*, selanjutnya dilakukan peramalan untuk periode satu minggu, dua minggu, tiga minggu dan empat minggu kedepan, singkatnya penelitian ini meramalkan permintaan beban hanya untuk maksimal periode satu bulan.

Penelitian ketiga oleh Indana La Zulfa dan Suhartono dengan judul “Peramalan Beban Listrik di Jawa Timur Menggunakan Metode *ARIMA* dan *Adaptive Neuro Fuzzy Inference System (ANFIS)*”. Dalam penelitian ini digunakan dua model metode yang akan dibandingkan hasil yang terbaik yaitu metode model *ARIMA* dan *ANFIS*. Peramalan yang dilakukan ialah peramalan untuk jangka pendek.

#### 2.2 Landasan Teori

##### 2.2.1 Pengertian Peramalan

Peramalan memiliki arti “suatu dugaan atau prakiraan mengenai terjadinya suatu kejadian atau peristiwa yang akan terjadi di masa yang akan datang”.

Peramalan ini sangat berguna dalam berbagai bidang kehidupan, terutama dalam rangka perencanaan untuk mengantisipasi berbagai keadaan yang terjadi pada masa yang akan datang. Dalam bidang teknik, khususnya teknik listrik peramalan pada dasarnya merupakan peramalan dari kebutuhan energi listrik (*Demand Forecasting*) dan peramalan beban energi listrik (*Load Forecasting*) yang dimodelkan secara matematis. Hasil peramalan ini digunakan untuk membuat rencana pemenuhan kebutuhan maupun pengembangan penyediaan energi listrik.

Peramalan memang tidak akan pernah tepat 100% karena masa depan mengandung ketidak-pastian. Namun demikian, dengan pemilihan metode yang tepat, kita dapat membuat peramalan dengan tingkat kesalahan yang kecil atau memberikan perkiraan yang sebaik mungkin terhadap keadaan masa yang akan datang.

### **2.2.2 Peran dan Kegunaan Peramalan**

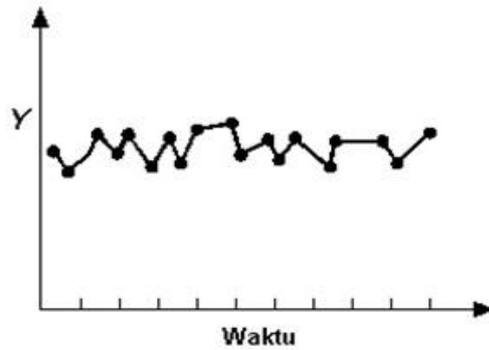
Kegunaan peramalan yaitu untuk pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan harus berdasarkan beberapa pertimbangan dan pemikiran yang akan dialami. Jika ramalan yang diperoleh kurang benar, maka hasil yang akan dicapai kurang memuaskan. Peramalan memiliki peranan untuk memperkecil kesalahan yang terjadi. Untuk memperoleh peramalan yang baik tergantung dari faktor data dan metode yang digunakan.

### **2.2.3 Analisis *Time Series* proyeksi Tren**

Analisis *Time Series* merupakan metode peramalan yang dilakukan dengan mendasarkan hasil ramalan yang disusun atas pola hubungan antara variabel yang dicari atau diramalkan dengan variabel waktu yang merupakan satu-satunya variabel yang mempengaruhinya. Suatu langkah yang paling penting dalam memilih metode *time series* adalah mempertimbangkan jenis pola yang terdapat dari data observasi. Ada empat tipe umum dari pola data, yaitu :

#### **1. Pola data *Horizontal***

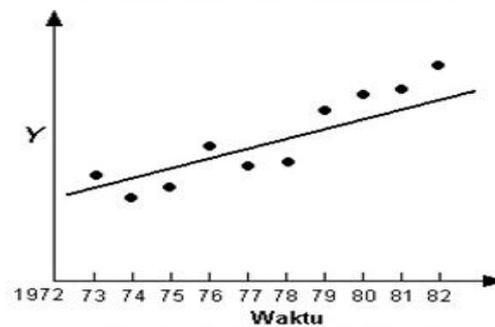
Pola data *horizontal* terjadi saat data pengamatan berfluktuasi disekitaran suatu nilai konstan atau *mean* (rata-rata) yang membentuk garis *horizontal*. Plot data *horizontal* dicontohkan pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Plot data Horizontal

## 2. Pola data Tren

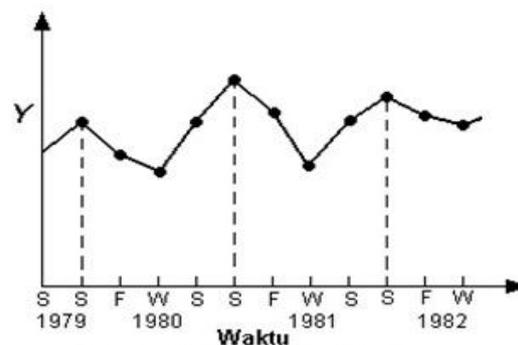
Pola data tren bilamana data *time series* mengalami kenaikan atau penurunan selama periode jangka panjang. Plot data tren dicontohkan pada gambar 2.2.



Gambar 2.2 Plot data Tren

## 3. Pola data *Seasonal* (musiman)

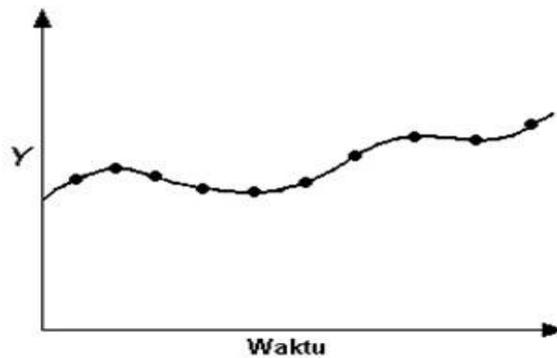
Pola data *seasonal* terjadi bilamana data *time series* dipengaruhi faktor musiman. Pola data *seasonal* dapat mempunyai pola musim yang berulang dari periode ke periode berikutnya. Misalnya pola yang berulang setiap bulan tertentu, tahun tertentu maupun pada minggu tertentu. Plot data *seasonal* dicontohkan pada gambar 2.3.



Gambar 2.3 Plot data Seasonal (musiman)

4. Pola data *Cyclical* (siklis)

Pola data siklis terjadi bilamana data *time series* dipengaruhi oleh fluktuasi jangka panjang seperti yang terjadi pada siklus bisnis. Plot data siklis dicontohkan pada gambar 2.4.

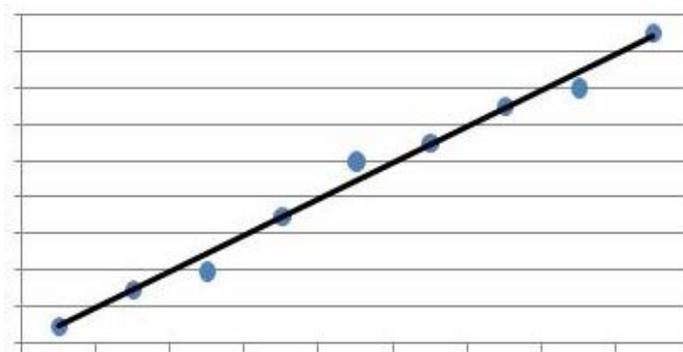
Gambar 2.4 Plot data *Cyclical* (siklis)

### 2.2.4 Pola data Tren

Dalam pola data tren terdapat beberapa metode peramalan yang dapat digunakan, antara lain :

## 1. Tren Linear

Bilamana data *time series* cenderung membentuk garis lurus.

Gambar 2.5 Grafik data Tren *Linear*

Adapun rumus persamaan tren linear ditunjukkan sebagai berikut :

$$Y_t = a + bt \quad (2.1)$$

Dengan nilai a dan b dapat dicari menggunakan :

$$a = \frac{\sum Y}{n} \quad (2.2)$$

$$b = \frac{\sum Y}{t^2} \quad (2.3)$$

Dimana :

$Y_t$  = nilai prediksi  $Y$  pada waktu tertentu

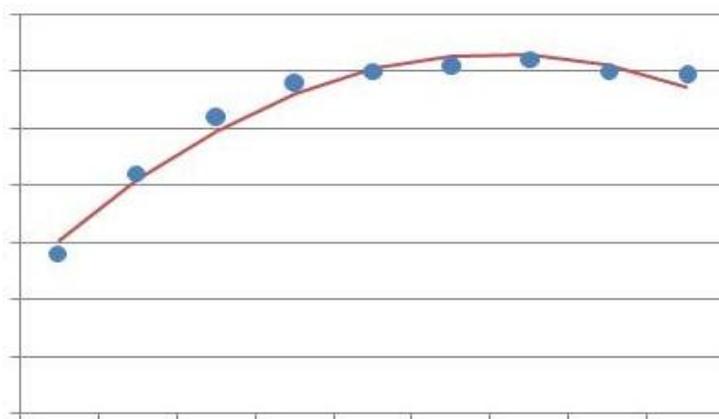
$a$  = nilai intercept dari  $Y$ , nilai  $Y_t$  akan sama dengan  $a$  jika  $t = 0$

$b$  = nilai slope, besar kenaikan nilai  $Y_t$  pada setiap nilai  $t$

$t$  = nilai tertentu yang menunjukkan periode waktu

## 2. Tren *Quadratic*

Bilamana data time series cenderung membentuk garis berpola lengkungan.



Gambar 2.6 Grafik data Tren *Quadratic*

Adapun rumus persamaan tren *Quadratic* ditunjukkan sebagai berikut :

$$Y_t = a + bt + ct^2 \quad (2.4)$$

Dengan  $a$ ,  $b$  dan  $c$  dapat dicari menggunakan :

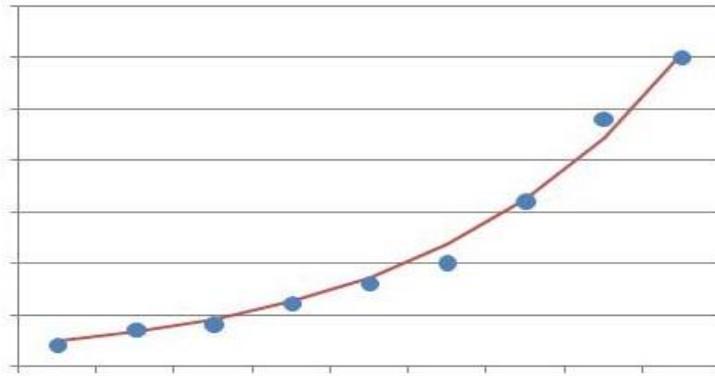
$$a = \frac{\sum y - c\sum t^2}{n} \quad (2.5)$$

$$b = \frac{n\sum t^2 y - \sum t^2 \sum y}{\sum t^2} \quad (2.6)$$

$$c = \frac{n\sum t^2 y - \sum t^2 \sum y}{n\sum t^4 - (\sum t^2)^2} \quad (2.7)$$

## 3. Tren *Exponential*

Bilamana data *time series* cenderung membentuk garis yang memperlihatkan adanya peningkatan atau penurunan secara cepat.



Gambar 2.7 Grafik data Tren *Exponential*

Adapun rumus persamaan tren *Exponential* ditunjukkan sebagai berikut :

$$Y_t = at^b \quad (2.8)$$

Persamaan diatas dapat diubah menjadi bentuk logaritma, sehingga dapat mempermudah mencari nilai a dan b.

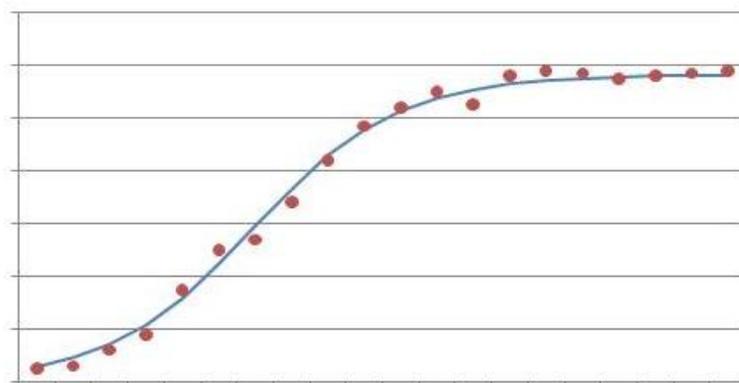
$$\log Y_t = \log a + b \log t \quad (2.9)$$

$$a = \text{anti log} \left[ \frac{\sum \log Y}{n} \right] \quad (2.10)$$

$$b = \text{anti log} \left[ \frac{\sum t \log Y}{\sum t^2} \right] \quad (2.11)$$

#### 4. Tren *S-Curve*

Bilamana data *time series* cenderung membentuk kurva S. Dimana pada awalnya data menunjukkan pertumbuhan yang lambat, kemudian meningkat pesat dan sampai pada titik tertentu melambat kembali dan cenderung tetap.



Gambar 2.8 Grafik data Tren *S-Curve*

Adapun rumus persamaan tren *S-Curve* ditunjukkan sebagai berikut :

$$Y_t = e^{(a+(b/t))} \quad (2.12)$$

### 2.2.5 Analisis Regresi

Merupakan metode peramalan yang dilakukan dengan mendasarkan hasil ramalan yang disusun atas pola hubungan antara variabel yang dicari atau diramalkan dengan variabel-variabel yang mempengaruhi atau bebas yang bukan waktu.

#### 1. Regresi Linear Sederhana

Merupakan metode regresi yang menunjukkan ada tidaknya hubungan satu variabel bebas (independent)  $X$  terhadap variabel tergantung  $Y$  (dependent). Rumus fungsi regresi linear sederhana dapat ditunjukkan dibawah ini :

$$Y = a + bx \quad (2.13)$$

#### 2. Regresi Linear Berganda

Merupakan metode regresi linear yang menunjukkan ada tidaknya hubungan dua atau lebih variabel bebas (independent)  $X$  terhadap variabel tergantung (dependent)  $Y$ . Rumus fungsi regresi linear berganda dapat ditunjukkan dibawah ini :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n \quad (2.14)$$

Dimana :  $Y$  = Variabel tergantung (dependent)

$x$  = Variabel bebas (independent)

$a$  = Nilai konstanta

$b$  = Nilai koefisien regresi

### 2.2.6 Pengujian Metode

Ketepatan peramalan dalam menganalisis data sangat diperlukan untuk mengukur kesesuaian metode peramalan yang digunakan. Kriteria yang digunakan untuk menguji ketepatan peramalan dalam penelitian ini menggunakan nilai terkecil yang didapatkan pada *MAPE* (*Mean Absolut Percentage Error*). Adapun rumus persamaan menghitung nilai *MAPE* ialah sebagai berikut :

$$MAPE = \frac{\sum_{t=1}^n |PE_t|}{N} \quad (2.15)$$

dengan nilai  $PE$  :

$$PE_t = \left( \frac{X_t - F_t}{X_t} \right) \quad (2.16)$$

dimana :

$e_t = X_t - F_t$  (kesalahan pada periode ke-t)

$X_t$  = data aktual pada periode ke-t

$F_t$  = nilai ramalan pada periode ke-t

$N$  = banyaknya waktu periode

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Peralatan dan Bahan

Pada metodologi penelitian ini penulis menggunakan peralatan dan bahan untuk mendapatkan hasil yang efektif dalam perhitungan peramalan yang dilakukan. Adapun peralatan dan bahan yang dimaksud ialah sebagai berikut :

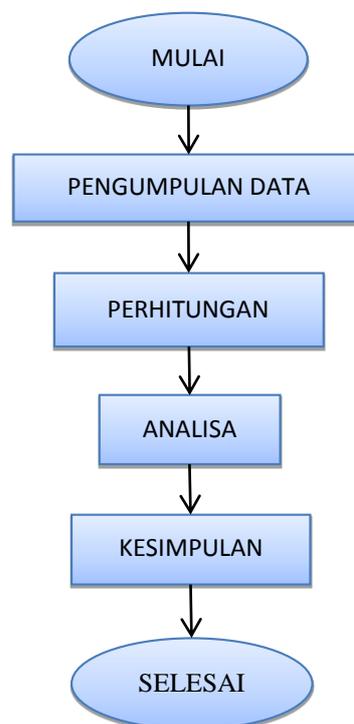
##### 3.1.1 Bahan Penelitian

Adapun bahan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah ialah data jumlah penduduk, jumlah pelanggan, daya tersambung dan data energi terjual dari tahun 2005-2015.

##### 3.1.2 Alat

Data yang didapatkan diolah ke dalam perhitungan dengan menggunakan metode tren *Quadratic* dan *regresi linear*. Baik peramalan jumlah pelanggan listrik, daya tersambung, dan energi terjual dilakukan menggunakan *software Microsoft Excel* dan *Minitab*.

#### 3.2 Diagram Alir



Gambar 3.1 Diagram Alir

### 3.2.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mendownload jurnal statistik tahunan PLN dari website resmi PT. PLN (Persero) dan data jumlah penduduk dari website Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. Data yang digunakan pada penelitian ialah data jumlah penduduk, jumlah pelanggan listrik PLN, jumlah daya tersambung dan jumlah energi terjual dari tahun 2005 s/d 2015.

### 3.2.2 Perhitungan

Pada tahap ini penulis memanfaatkan *software Microsoft Excel* sebagai alat hitung. Proses perhitungan dilakukan dalam dua tahap, pertama melakukan perhitungan dengan metode analisis *regresi* dan kedua dengan metode analisis *time series*. Dalam proses perhitungan analisis *regresi* penulis memanfaatkan *software Minitab* dalam mencari nilai *koefisien a* dan *konstanta b* lalu nilai yang didapatkan dimasukkan ke dalam perhitungan manual di *excel*, selanjutnya perhitungan dengan tren *Quadratic* dilakukan secara manual dengan memanfaatkan *software microsoft excel*. Adapun rumus untuk metode tren *Quadratic* ditunjukkan oleh persamaan 2.4 dan metode *regresi* ditunjukkan oleh persamaan 2.13 dan 2.14.

### 3.2.3 Analisa

Pada tahap ini dilakukan analisa terhadap nilai-nilai hasil peramalan yang didapatkan dengan melakukan perhitungan *MAPE (Mean Absolut Percentage Error)*. Hasil perhitungan yang didapatkan akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik guna memudahkan dalam pembacaan.

## BAB IV

### HASIL DAN ANALISA

#### 4.1 Data Penelitian

Suatu permalan dapat dikatakan baik jika angka yang dihasilkan dapat mendekati nilai aktual. Baik tidaknya suatu peramalan dipengaruhi jumlah data historis yang digunakan untuk perhitungan peramalan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari data statistik PLN dan data jumlah penduduk Sumatera Selatan dari tahun 2005 s/d 2015. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup :

1. Data jumlah penduduk per-periode tahun
2. Data jumlah pelanggan rumah tangga per-periode tahun
3. Data jumlah daya tersambung sektor rumah tangga per-periode tahun
4. Data jumlah enegi terjual rumah tangga per-periode tahun

Berikut hasil rekapitulasi data-data dasar yang digunakan penelitian ini :

Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Jumlah Penduduk, Jumlah Pelanggan, Daya Tersambung dan Energi Terjual sektor Rumah Tanggadi Provinsi Sumatera Selatan tahun 2005-2015

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>	<b>Jumlah Pelanggan</b>	<b>Daya Tersambung (MVA)</b>	<b>Energi Terjual (GWh)</b>
2005	6.755.900	695.166	521,98	831,42
2006	6.899.892	718.715	547,92	917,50
2007	7.019.964	749.357	586,21	1.005,36
2008	7.121.790	803.881	653,74	1.104,82
2009	7.222.635	947.325	808,79	1.453,29
2010	7.450.394	1.011.576	886,81	1.679,27
2011	7.593.425	1.197.649	1.099,15	1.661,47
2012	7.701.528	1.179.845	1.256,30	2.249,26
2013	7.828.700	1.304.651	1.424,61	2.475,93
2014	7.941.495	1.630.885	1.562,23	2.689,72
2015	8.052.315	1.746.804	1.674,24	2.832,17

#### 4.1.1. Perkembangan Jumlah Penduduk

Berdasarkan data pada tabel 4.1 dapat dilihat perkembangan jumlah pelanggan yang terjadi dari tahun 2005 s/d 2015 pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Perkembangan Jumlah Penduduk di Sumatera Selatan tahun 2005-2015

Tahun	Jumlah Penduduk	Perubahan	
		Jumlah Penduduk	(%)
2005	6.755.900	-	-
2006	6.899.892	143.992	2,13%
2007	7.019.964	120.072	1,74%
2008	7.121.790	101.826	1,45%
2009	7.222.635	100.845	1,42%
2010	7.450.394	227.759	3,15%
2011	7.593.425	143.031	1,92%
2012	7.701.528	108.103	1,42%
2013	7.828.700	127.172	1,65%
2014	7.941.495	112.795	1,44%
2015	8.052.315	110.820	1,40%
<b>Rata-rata</b>		<b>129.641</b>	<b>1,77%</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Sumatera Selatan selalu mengalami peningkatan dari tahun 2005 hingga 2015. Dimana rata-rata kenaikan jumlah penduduk per tahun sebesar 129.641 penduduk, dengan persentase peningkatan per tahun sebesar 1,77%.

#### 4.1.2. Perkembangan Jumlah Pelanggan

Berdasarkan data pada tabel 4.1 dapat dilihat perkembangan jumlah pelanggan yang terjadi dari tahun 2005 s/d 2015 pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Perkembangan Jumlah Pelanggan di Sumatera Selatan tahun 2005-2015

Tahun	Jumlah Pelanggan	Perubahan	
		Jumlah Pelanggan	(%)
2005	695.166	-	-
2006	718.715	23.549	3,39%
2007	749.357	30.642	4,26%
2008	803.881	54.524	7,28%
2009	947.325	143.444	17,84%
2010	1.011.576	64.251	6,78%
2011	1.197.649	186.073	18,39%
2012	1.179.845	-17.804	-1,49%
2013	1.304.651	124.806	10,58%
2014	1.630.885	326.234	25,01%
2015	1.746.804	115.919	7,11%
<b>Rata-rata</b>	<b>1.089.623</b>	105.164	9,92%

Dari tabel diatas dapat diketahui terdapat peningkatan jumlah pelanggan dari tahun 2005 hingga 2011, namun terjadi penurunan jumlah pelanggan di tahun 2012, hal ini dapat disebabkan berbagai faktor non teknis yang tidak terdapat data penyebabnya dalam sumber yang dikutip penulis, selanjutnya di tahun 2013 terjadi peningkatan hingga tahun 2015. Dimana rata-rata kenaikan jumlah pelanggan per tahun sebesar 105.164 pelanggan, dengan persentase peningkatan per tahun sebesar 9,92%.

#### 4.1.3. Perkembangan Jumlah Daya Tersambung

Berdasarkan data pada tabel 4.1 dapat dilihat perkembangan jumlah daya tersambung yang terjadi dari tahun 2005 s/d 2015 pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Perkembangan Daya Tersambung di Sumatera Selatan tahun 2005-2015

Tahun	Daya Tersambung (MVA)	Perubahan	
		Daya Tersambung (MVA)	(%)
2005	521,98	-	-
2006	547,92	25,94	4,97%
2007	586,21	38,29	6,99%
2008	653,74	67,53	11,52%
2009	808,79	155,05	23,72%
2010	886,81	78,02	9,65%
2011	1.099,15	212,34	23,94%
2012	1.256,30	157,15	14,30%
2013	1.424,61	168,31	13,40%
2014	1.562,23	137,62	9,66%
2015	1.674,24	112,01	7,17%
<b>Rata-rata</b>	<b>1.002</b>	115,23	12,53%

Dari tabel diatas dapat diketahui terdapat peningkatan jumlah pelanggan dari tahun 2005 hingga 2015 dengan rata-rata peningkatan jumlah daya tersambung sebesar 115,23 MVA per tahun dengan persentase peningkatan 12,53%.

#### 4.1.4. Perkembangan Jumlah Energi Terjual

Berdasarkan data pada tabel 4.1 dapat dilihat perkembangan jumlah energi terjual yang terjadi dari tahun 2005 s/d 2015 pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Perkembangan Energi Terjual di Sumatera Selatan tahun 2005–2015

Tahun	Energi Terjual (GWh)	Perubahan	
		Energi Terjual (GWh)	(%)
2005	831,42	-	-
2006	917,50	86,08	10,35%
2007	1.005,36	87,86	9,58%
2008	1.104,82	99,46	9,89%
2009	1.453,29	348,47	31,54%
2010	1.679,27	225,98	15,55%
2011	1.661,47	-17,80	-1,06%
2012	2.249,26	587,79	35,38%
2013	2.475,93	226,67	10,08%
2014	2.689,72	213,79	8,63%
2015	2.832,17	142,45	5,30%
<b>Rata-rata</b>	<b>1.718,20</b>	<b>200,08</b>	<b>13,52%</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui terdapat peningkatan jumlah pelanggan dari tahun 2005 hingga 2010, namun terjadi penurunan di tahun 2011, hal ini dapat disebabkan berbagai faktor non teknis yang tidak terdapat data penyebabnya dalam sumber yang dikutip penulis, selanjutnya di tahun 2012 terjadi peningkatan hingga tahun

2015. Dimana rata-rata peningkatan jumlah energi terjual per tahun sebesar 200,08 GWh, dengan persentase peningkatan per tahun sebesar 13,52%.

## 4.2 Perhitungan Koefisien Metode Quadratic

### 4.2.1. Perhitungan Koefisien Jumlah Pelanggan

Langkah pertama dalam menghitung peramalan jumlah pelanggan untuk tahun 2016-2020 ialah membuat tabel *koefisien Quadratic* dari data yang tertera di tabel 4.3 dan ditunjukkan pada tabel 4.6 dibawah ini :

Tabel 4.6 Tabel *Koefisien* Jumlah Pelanggan

Tahun	Jumlah Pelanggan (Y)	t	t.Y	t <sup>2</sup>	Y.t <sup>2</sup>	t <sup>4</sup>
2005	695.166	-5	-3.475,830	25	17.379.150	625
2006	718.715	-4	-2.874.860	16	11.499.440	256
2007	749.357	-3	-2.248.071	9	6.744.213	81
2008	803.881	-2	-1.607.762	4	3.215.524	16
2009	947.325	-1	-947.325	1	947.325	1
2010	1.011.576	0	0	0	0	0
2011	1.197.649	1	1.197.649	1	1.197.649	1
2012	1.179.845	2	2.359.690	4	4.719.380	16
2013	1.304.651	3	3.913.953	9	11.741.859	81
2014	1.630.885	4	6.523.540	16	26.094.160	256
2015	1.746.804	5	8.734.020	25	43.670.100	625
<b>Jumlah</b>	11.985.854	0	11.575.004	110	127.208.800	1.958

Setelah membuat tabel koefisien diatas selanjutnya, dapat dihitung *koefisien-koefisien* persamaan *Quadratic* dengan menggunakan persamaan (2.4), (2.5), dan (2.6) sebagai berikut :

$$a = 1.003.955,7249$$

$$b = 105.227,3091$$

$$c = 8.566,7366$$

Hasil diatas selanjutnya dimasukkan kedalam persamaan *Quadratic* (2.4), maka diperoleh :

$$Y_t = 1.003.955,7249 + 105.227,3091*t + 8.566,7366*t^2 \quad (4.1)$$

#### 4.2.2. Perhitungan Koefisien Daya Tersambung

Langkah pertama dalam menghitung peramalan daya tersambung untuk tahun 2016-2020 ialah membuat tabel *koefisien Quadratic* dari data yang tertera di tabel 4.4 dan ditunjukkan oleh tabel 4.7 dibawah ini :

Tabel 4.7 Tabel *koefisien* Daya Tersambung

Tahun	Daya Tersambung (Y)	t	t.Y	t <sup>2</sup>	Y.t <sup>2</sup>	t <sup>4</sup>
2005	521,98	-5	-2.609,90	25	13.049,50	625
2006	547,92	-4	-2.191,68	16	8.766,72	256
2007	586,21	-3	-1.758,63	9	5.275,89	81
2008	653,74	-2	-1.307,48	4	2.614,96	16
2009	808,79	-1	-808,79	1	808,79	1
2010	886,81	0	0.00	0	0.00	0
2011	1.099,15	1	1.099,15	1	1.099,15	1
2012	1.256,30	2	2.512,60	4	5.025,20	16
2013	1.424,61	3	4.273,83	9	12.821,49	81
2014	1.562,23	4	6.248,92	16	24.995,68	256
2015	1.674,24	5	8.371,20	25	41.856,00	625
<b>Jumlah</b>	11.021,98	0	13.829,22	110	116.313,38	1.958

Setelah membuat tabel koefisien diatas selanjutnya, dapat dihitung *koefisien-koefisien* persamaan *Quadratic* dengan menggunakan persamaan (2.5), (2.6), dan (2.7) sebagai berikut :

$$a = 930,9774$$

$$b = 125,7202$$

$$c = 7,1021$$

Hasil diatas selanjutnya dimasukkan kedalam persamaan *Quadratic* (2.4), maka diperoleh :

$$Y_t = 930,9774 + 125,7202*t + 7,1021*t^2 \quad (4.2)$$

#### 4.2.3. Perhitungan *Koefisien Energi Terjual*

Langkah pertama dalam menghitung peramalan energi terjual untuk tahun 2016 - 2020 ialah membuat tabel *koefisien Quadratic* dari data yang tertera di tabel 4.5 dan ditunjukkan oleh tabel 4.8 dibawah ini :

Tabel 4.8 Tabel *Koefisien Energi Terjual*

Tahun	Energi Terjual (Y)	t	t.Y	t <sup>2</sup>	Y.t <sup>2</sup>	t <sup>4</sup>
2005	831,42	-5	-4.157,10	25	20.785,50	625
2006	917,50	-4	-3.670,00	16	14.680,00	256
2007	1.005,36	-3	-3.016,08	9	9.048,24	81
2008	1.104,82	-2	-2.209,64	4	4.419,28	16
2009	1.453,29	-1	-1.453,29	1	1.453,29	1
2010	1.679,27	0	0.00	0	0.00	0
2011	1.661,47	1	1.661,47	1	1.661,47	1
2012	2.249,26	2	4.498,52	4	8.997,04	16
2013	2.475,93	3	7.427,79	9	22.283,37	81
2014	2.689,72	4	10.758,88	16	43.035,52	256
2015	2.832,17	5	14.160,85	25	70.804,25	625
<b>Jumlah</b>	<b>18.900,21</b>	<b>0</b>	<b>24.001,40</b>	<b>110</b>	<b>197.167,96</b>	<b>1.958</b>

Setelah membuat tabel *koefisien* diatas selanjutnya, dapat dihitung *koefisien-koefisien* persamaan *Quadratic* dengan menggunakan persamaan (2.5), (2.6), dan (2.7) sebagai berikut :

$$a = 1.623,0277$$

$$b = 218,1945$$

$$c = 9,5173$$

Hasil diatas selanjutnya dimasukkan kedalam persamaan *Quadratic* (2.4), maka diperoleh :

$$Y_t = 1.623,0277 + 218,1945*t + 9,5173*t^2 \quad (4.3)$$

### 4.3 Perhitungan Koefisien Metode Regresi Linear

Dalam perhitungan metode *Regresi linear* digunakan software Minitab dikarenakan perlu dilihat terlebih dahulu ada tidaknya hubungan antara variabel bebas yang digunakan terhadap variabel terikat.

#### 4.3.1 Perhitungan Regresi Linear Jumlah Pelanggan

Dalam perhitungan *Regresi linear* jumlah pelanggan listrik sebagai variabel terikat *Y* dan jumlah penduduk sebagai variabel bebas *X* yang ditunjukkan oleh gambar 4.1 dibawah ini :

Model Summary						
S	R-sq	R-sq(adj)	R-sq(pred)			
103441	92.64%	91.82%	87.29%			
Coefficients						
Term	Coef	SE Coef	T-Value	P-Value	VIF	
Constant	-4772698	551810	-8.65	0.000		
Jumlah Penduduk	0.7904	0.0743	10.64	0.000	1.00	
Regression Equation						
Jumlah Pelanggan = -4772698 + 0.7904 Jumlah Penduduk						

Gambar 4.1 Output *Regresi Linear* Jumlah Pelanggan dengan Minitab

Dalam gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa nilai *R-Square* yang ditunjukkan oleh *R-sq* yang bernilai 92,64% hal ini menunjukkan jika jumlah penduduk mempengaruhi jumlah pelanggan sebesar 92,64% sedangkan sisanya 7,36% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan perkembangan jumlah penduduk yang mempengaruhi jumlah pelanggan listrik. Adapun untuk nilai koefisien *Regresi Linear* ditunjukkan pada bagian *Coefficients* dimana :

$$a = -4.772.698$$

$$b = 0,7904$$

Selanjutnya *koefisien* a dan b dimasukkan dalam rumus perhitungan (2.13), sehingga didapatkan :

$$Y = -4.772.698 + 0,7904 \text{ (Jumlah Penduduk)}$$

#### 4.3.2 Perhitungan *Regresi Linear* Daya Tersambung

Dalam perhitungan *Regresi linear* daya tersambung sebagai variabel terikat Y, jumlah pelanggan sebagai variabel bebas X yang ditunjukkan oleh gambar 4.2 dibawah ini :

Model Summary						
S	R-sq	R-sq(adj)	R-sq(pred)			
87.5248	96.17%	95.74%	94.24%			
Coefficients						
Term	Coef	SE Coef	T-Value	P-Value	VIF	
Constant	-251.5	87.5	-2.88	0.018		
Jumlah Pelanggan	0.001150	0.000077	15.03	0.000	1.00	
Regression Equation						
Daya Tersambung (MVA) = -251.5 + 0.001150 Jumlah Pelanggan						

Gambar 4.2 Output *Regresi Linear* Daya Tersambung dengan *Minitab*

Dalam gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa nilai R-Square yang ditunjukkan R-sq yang bernilai 96,17% hal ini menunjukkan jika jumlah pelanggan mempengaruhi daya tersambung sebesar 96,17% sedangkan sisanya 3,83% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara perkembangan jumlah pelanggan dengan daya tersambung. Adapun untuk nilai *koefisien Regresi linear* ditunjukkan pada bagian *Coefficients* dimana :

$$a = -251,5$$

$$b = 0,001150$$

Selanjutnya *koefisien* a dan b dimasukkan dalam rumus perhitungan (2.13), sehingga didapatkan :

$$Y = -251,5 + 0,001150 \text{ (Jumlah Pelanggan)}$$

### 4.3.3 Perhitungan *Regresi Linear* Energi Terjual

Dalam perhitungan *Regresi linear* energi terjual sebagai variabel terikat  $Y$  dan daya tersambung sebagai variabel bebas  $X$  yang ditunjukkan oleh gambar 4.3 dibawah ini :

Model Summary						
S	R-sq	R-sq(adj)	R-sq(pred)			
103.224	98.23%	98.04%	97.74%			
Coefficients						
Term	Coef	SE Coef	T-Value	P-Value	VIF	
Constant	-6.4	83.1	-0.08	0.940		
Daya Tersambung (MVA)	1.7212	0.0769	22.37	0.000	1.00	
Regression Equation						
Energi Terjual (GWh) = -6.4 + 1.7212 Daya Tersambung (MVA)						

Gambar 4.3 Output *Regresi Linear* Energi Terjual dengan *Minitab*

Dalam gambar 4.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai *R-Square* yang ditunjukkan oleh *R-sq* yang bernilai 98,23% hal ini menunjukkan jika daya tersambung mempengaruhi energi terjual sebesar 98,23% sedangkan sisanya 1,77% dipengaruhi oleh faktor lain. Dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara perkembangan daya tersambung dengan energi terjual. Adapun untuk nilai *koefisien Regresi linear* ditunjukkan pada bagian *Coefficients* dimana :

$$a = -6,4$$

$$b = 1,7212$$

Selanjutnya *koefisien*  $a$  dan  $b$  dimasukkan dalam rumus perhitungan (2.13), sehingga didapatkan :

$$Y = -6,4 + 1,7212 (\text{Daya Tersambung})$$

## 4.4 Ketepatan Metode

Menghitung besarnya error yang dihasilkan berdasarkan perhitungan nilai *MAPE* (*Mean Absolut Percentage Error*) dari persamaan (2.11), (2.12) untuk jumlah pelanggan, daya tersambung dan juga energi terjual yang digunakan oleh metode *Quadratic* dan Analisis *Regresi Linear*.

### 4.4.1. Perhitungan *MAPE* Jumlah Pelanggan

1. Perhitungan *MAPE* Jumlah Pelanggan dengan metode *Quadratic*

Tabel 4.9 Perhitungan *MAPE* Jumlah Pelanggan dengan metode *Quadratic*

Tahun	Jumlah Pelanggan (Y)		Error
	Nilai Aktual	Nilai Prediksi	
2005	695.166	691.988	18,41%
2006	718.715	720.114	5,25%
2007	749.357	765.374	3,54%
2008	803.881	827.768	6,53%
2009	947.325	907.295	1,19%
2010	1.011.576	1.003.956	10,33%
2011	1.197.649	1.117.750	2,63%
2012	1.179.845	1.248.677	11,42%
2013	1.304.651	1.396.738	8,47%
2014	1.630.885	1.561.933	7,76%
2015	1.746.804	1.744.261	8,87%
<b>MAPE</b>			<b>3,15%</b>

2. Perhitungan *MAPE* Jumlah Pelanggan dengan metode *Regresi Linear*Tabel 4.10 Perhitungan *MAPE* Jumlah Pelanggan dengan *Regresi Linear*

Tahun	Jumlah Pelanggan		Error
	Nilai Aktual	Prediksi	
2005	695.166	608.850	17,69%
2006	718.715	728.449	4,63%
2007	749.357	828.181	3,89%
2008	803.881	912.758	6,64%
2009	947.325	996.520	1,42%
2010	1.011.576	1.185.696	9,72%
2011	1.197.649	1.304.498	2,28%
2012	1.179.845	1.394.288	11,48%
2013	1.304.651	1.499.917	8,57%
2014	1.630.885	1.593.605	7,84%
2015	1.746.804	1.685.652	8,97%
<b>MAPE</b>			<b>7,67%</b>

Pada tabel 4.9 dapat dilihat nilai *MAPE* yang dihasilkan oleh metode analisis time series dengan proyeksi tren *Quadratic* sebesar 3,15% dan tabel 4.10 yang menunjukkan perhitungan *MAPE* untuk metode analisis *Regresi* dengan *Regresi linear* sebesar 7,67%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode analisis time series dengan proyeksi tren *Quadratic* merupakan metode yang tepat untuk digunakan pada peramalan jumlah pelanggan karena memiliki error yang lebih kecil.

#### 4.4.2. Perhitungan MAPE Jumlah Daya Tersambung

1. Perhitungan MAPE Jumlah Daya Tersambung dengan metode *Quadratic*

Tabel 4.11 Perhitungan MAPE Daya Tersambung dengan metode *Quadratic*

Tahun	Daya Tersambung		Error
	Nilai Aktual	Nilai Prediksi	
2005	521.98	479.93	8.06%
2006	547.92	541.73	1.13%
2007	586.21	617.74	5.38%
2008	653.74	707.95	8.29%
2009	808.79	812.36	0.44%
2010	886.81	930.98	4.98%
2011	1,099.15	1,063.80	3.22%
2012	1,256.30	1,210.83	3.62%
2013	1,424.61	1,372.06	3.69%
2014	1,562.23	1,547.49	0.94%
2015	1,674.24	1,737.13	3.76%
<b>MAPE</b>			<b>3,95%</b>

2. Perhitungan MAPE Jumlah Daya Tersambung dengan metode *Regresi Linear*

Tabel 4.12 Perhitungan MAPE Daya Tersambung dengan *Regresi Linear*

Tahun	Daya Tersambung		Error
	Nilai Aktual	Prediksi	
2005	521.98	547.94	4.97%
2006	547.92	575.02	4.95%
2007	586.21	610.26	4.10%
2008	653.74	672.96	2.94%
2009	808.79	837.92	3.60%
2010	886.81	911.81	2.82%
2011	1,099.15	1125.80	2.42%
2012	1,256.30	1105.32	12.02%
2013	1,424.61	1248.85	12.34%
2014	1,562.23	1624.02	3.96%
2015	1,674.24	1757.32	4.96%
<b>MAPE</b>			<b>5.37%</b>

Pada tabel 4.11 dapat dilihat nilai MAPE yang dihasilkan oleh metode analisis time series dengan proyeksi tren *Quadratic* sebesar 3.95% dan tabel 4.12 yang menunjukkan perhitungan MAPE untuk metode analisis *Regresi* dengan *Regresi linear* sebesar 5,37%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode analisis time series dengan proyeksi tren *Quadratic* merupakan metode yang tepat untuk digunakan pada peramalan jumlah pelanggan karena memiliki error yang lebih kecil.

#### 4.4.3. Perhitungan *MAPE* Jumlah Energi Terjual

1. Perhitungan *MAPE* Jumlah Energi Terjual dengan metode *Quadratic*

Tabel 4.13 Perhitungan *MAPE* Energi Terjual dengan metode *Quadratic*

Tahun	Energi Terjual		Error
	Nilai Aktual	Nilai Prediksi	
2005	831,42	769,99	7,39%
2006	917,50	902,53	1,63%
2007	1.005,36	1.054,10	4,85%
2008	1.104,82	1.224,71	10,85%
2009	1.453,29	1.414,35	2,68%
2010	1.679,27	1.623,03	3,35%
2011	1.661,47	1.850,74	11,39%
2012	2.249,26	2.097,49	6,75%
2013	2.475,93	2.363,27	4,55%
2014	2.689,72	2.648,08	1,55%
2015	2.832,17	2.951,93	4,23%
<b>MAPE</b>			<b>5,38%</b>

2. Perhitungan *MAPE* Jumlah Energi Terjual dengan metode *Regresi Linear*

Tabel 4.14 Perhitungan *MAPE* Energi Terjual dengan *Regresi Linear*

Tahun	Energi Terjual		Error
	Nilai Aktual	Nilai Prediksi	
2005	831,42	892,03	7,29%
2006	917,50	936,68	2,09%
2007	1.005,36	1.002,58	0,28%
2008	1.104,82	1.118,82	1,27%
2009	1.453,29	1.385,69	4,65%
2010	1.679,27	1.519,98	9,49%
2011	1.661,47	1.885,46	13,48%
2012	2.249,26	2.155,94	4,15%
2013	2.475,93	2.445,64	1,22%
2014	2.689,72	2.682,51	0,27%
2015	2.832,17	2.875,30	1,52%
<b>MAPE</b>			<b>4,15%</b>

Pada tabel 4.13 dapat dilihat nilai *MAPE* yang dihasilkan oleh metode analisis time series dengan proyeksi tren *Quadratic* sebesar 5,38% dan tabel 4.14 yang menunjukkan perhitungan *MAPE* untuk metode analisis *Regresi* dengan metode *Regresi linear* sebesar 4.15%. Dapat disimpulkan bahwa metode Analisis *Regresi* metode *Regresi Linear* dengan *variabel* bebas daya tersambung merupakan metode yang tepat untuk digunakan pada peramalan jumlah pelanggan karena memiliki error lebih kecil.

## 4.5 Hasil Peramalan

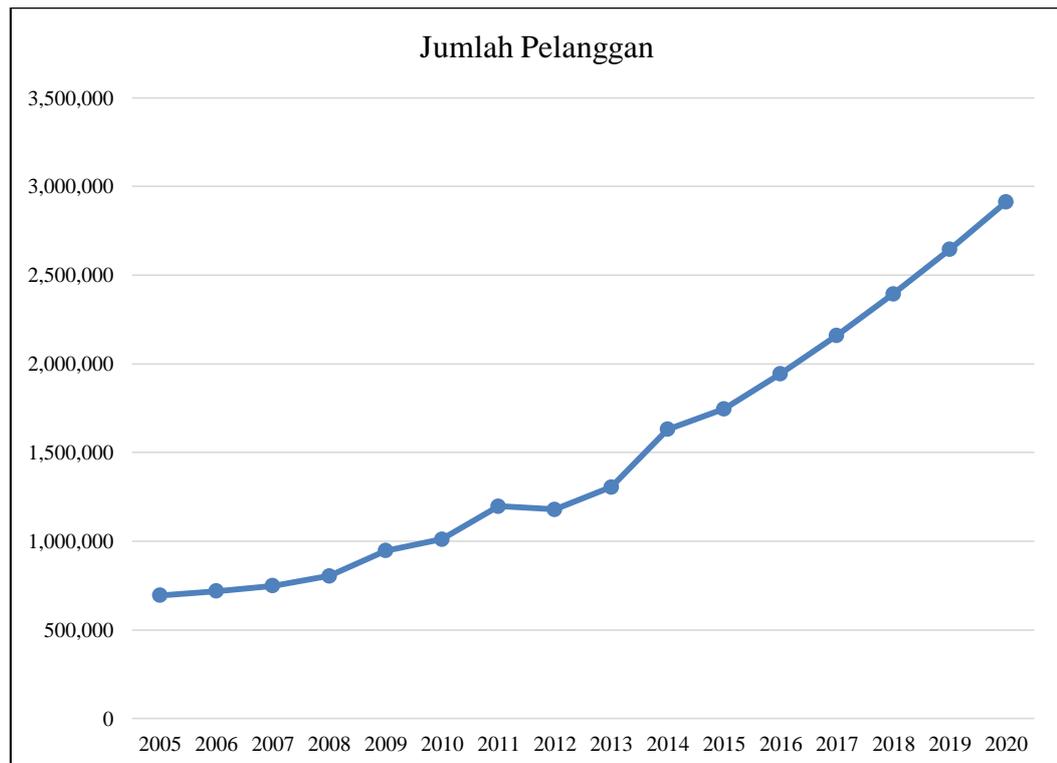
### 4.5.1 Hasil Peramalan Jumlah Pelanggan untuk Tahun 2016 – 2020

Tabel 4.15 Hasil Peramalan Jumlah Pelanggan tahun 2016 – 2020

Tahun	Periode	Perubahan	
		Jumlah Pelanggan	Perkembangan
2016	6	1.943,722	196.918
2017	7	2.160,317	216.595
2018	8	2.394,045	233.728
2019	9	2.644,907	250.862
2020	10	2.912,902	267.995

Dari tabel hasil perhitungan peramalan diatas dapat diketahui akan terjadi peningkatan jumlah pelanggan setiap tahunnya dimana peningkatan yang terjadi cenderung bertambah dari tahun ke tahun hingga 2020.

Hasil perhitungan peramalan jumlah pelanggan untuk tahun 2016-2020 yang telah dilakukan digabungkan dengan data jumlah pelanggan dari tahun 2005-2015 dapat ditunjukkan pada gambar 4.4.



Gambar 4.4 Grafik Perediksi Jumlah Pelanggan pada tahun 2016 – 2020

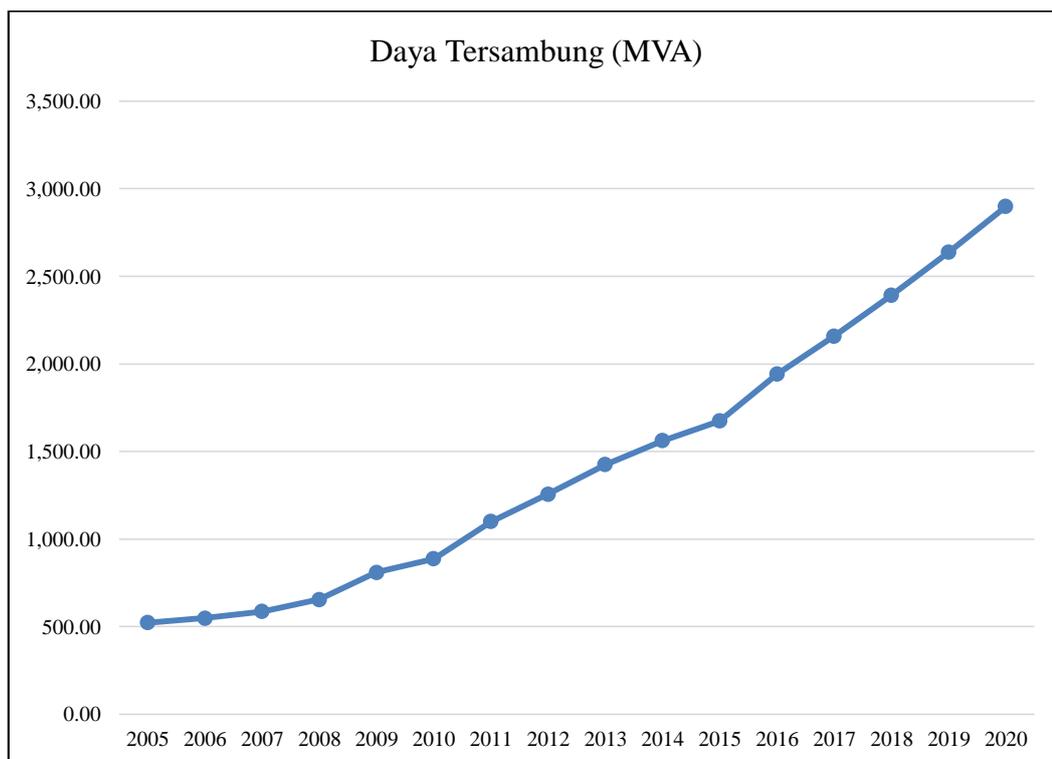
#### 4.5.2 Hasil Peramalan Daya Tersambung Untuk Tahun 2016 – 2020

Tabel 4.16 Hasil Peramalan Daya tersambung tahun 2016 – 2020

Tahun	Periode	Perubahan (MVA)	
		Daya Tersambung	Perkembangan
2016	6	1.940,97	266,73
2017	7	2.159,02	218,05
2018	8	2.391,27	232,25
2019	9	2.637,73	246,46
2020	10	2.898,39	260,66

Dari tabel hasil perhitungan peramalan diatas dapat diketahui akan terjadi peningkatan daya tersambung setiap tahunnya dimana peningkatan yang terjadi cenderung bertambah dari tahun ke tahun hingga 2020.

Hasil perhitungan peramalan daya tersambung untuk tahun 2016-2020 yang telah dilakukan digabungkan dengan data daya tersambung dari tahun 2005-2015 dapat ditunjukkan pada gambar 4.5.



Gambar 4.5 Grafik Data Daya Tersambung dan Hasil Peramalan

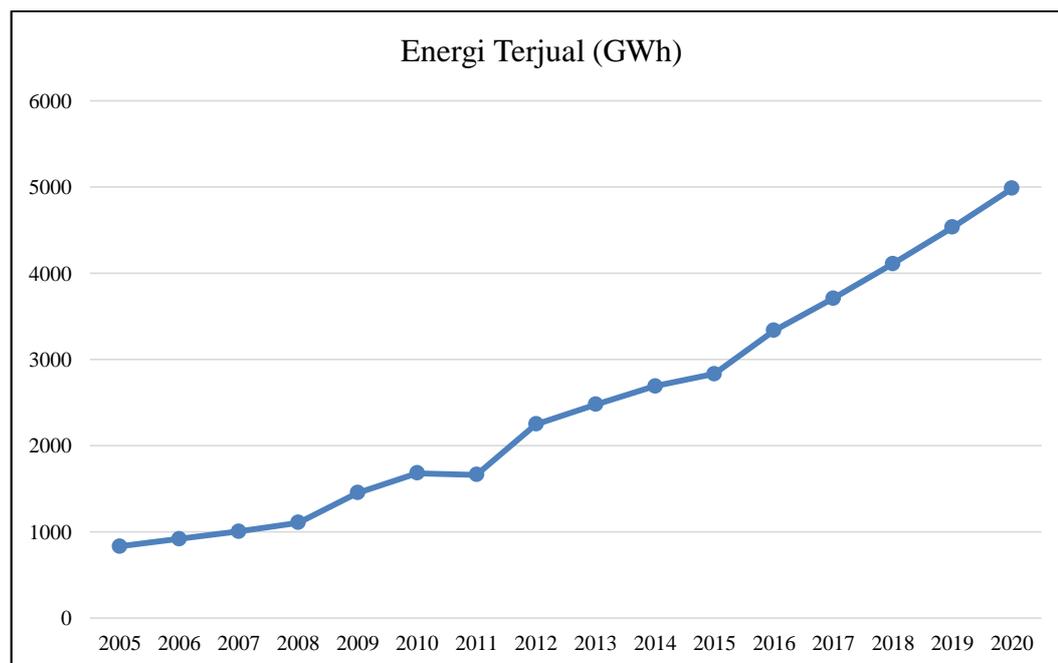
### 4.5.3 Hasil Peramalan Energi Terjual Untuk Tahun 2016 - 2020

Tabel 4.17 Tabel Hasil Peramalan Energi Terjual tahun 2016 – 2020

Tahun	Periode	Perubahan (GWh)	
		Energi Terjual	Perkembangan
2016	6	3.334.40	502,23
2017	7	3.709.71	375,30
2018	8	4.109.46	399,75
2019	9	4.533.66	424,20
2020	10	4.982.30	448,65
<b>Rata-rata</b>		<b>4.133,90</b>	<b>430.03</b>

Dari tabel hasil perhitungan peramalan diatas dapat diketahui akan terjadi peningkatan energi terjual setiap tahunnya dimana peningkatan yang terjadi cenderung bertambah dari tahun ke tahun hingga 2020.

Hasil perhitungan peramalan energi terjual untuk tahun 2016-2020 yang telah dilakukan digabungkan dengan data energi terjual dari rahun 2005-2015 dapat ditunjukkan pada gambar 4.7.



Gambar 4.6 Grafik Data Energi Terjual dan Hasil Peramalan

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan dalam peramalan kebutuhan energi listrik dan beban sektor rumah tangga di Sumatera Selatan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data yang didapat dari PLN dari tahun 2005 s/d 2015 terjadi peningkatan setiap tahunnya pada daya tersambung, sedangkan untuk jumlah pelanggan listrik dan jumlah energi terjual tidak selalu terjadi peningkatan setiap tahunnya, hal ini dapat disebabkan banyak faktor lain yang tidak terdapat pada sumber data.
2. Dari hasil perhitungan *error* berdasarkan *MAPE* metode peramalan yang tepat untuk variabel terikat jumlah pelanggan, daya tersambung yang diprediksi adalah metode analisis *time series* proyeksi tren *Quadratic* dan untuk variabel terikat energi terjual menggunakan analisis *Regresi : Regresi Linear* dengan variabel bebas daya tersambung.
3. Dari hasil perhitungan peramalan untuk jumlah pelanggan, daya tersambung dan energi terjual selalu terjadi perkembangan positif pada tahun 2016 s/d 2020, dimana perkembangan yang terjadi selalu meningkat setiap tahunnya.

#### 5.2 Saran

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis *Time Series Proyeksi Tren* dan metode analisis *Regresi*. Dimana untuk metode *regresi linear* hanya digunakan satu variabel bebas untuk tiap satu variabel terikat yang hendak dihitung. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan memanfaatkan lebih banyak variabel bebas dan jumlah data untuk memaksimalkan hasil perhitungan peramalan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fitriyah, Q., & Istardi, D. (2011). *Prediksi Beban Listrik Pulau Bali Dengan Menggunakan Metode Backpropagasi*. Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta.
- [2] Junaidi. (2015). Analisis Hubungan Deret Waktu Untuk Peramalan.
- [3] Khair, A. (2011). *Peramalan Beban Listrik Jangka Pendek Menggunakan Kombinasi Metode Autoregressive Integrated Moving Average (ARIMA) Dengan Regresi Linear antara suhu dan Daya Listrik*. Depok.
- [4] Primandari, A. H., Amora, R., Efanna, B. R., Brilliant, I. I., Utari, P. N., & Setianingsih, D. (2016). *Modul Praktikum Analisis Runtun Waktu*. Yogyakarta: Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia.
- [5] Rahayu, T. P. (2005). *Sistem Peramalan Beban Listrik Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- [6] Utomo, P. D., Kuswanto, H., & Suhartono. (2012). *Penerapan Model DSARFIMA untuk Peramalan Beban Konsumsi Listrik Jangka Pendek di Jawa Timur dan Bali*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- [7] Wei, W. W. (2006). *Time Series Analysis : Univariate dan Multivariate Methods*.
- [8] Zulfa, I. L., & Suhartono. (2015). *Permalan Beban Listrik di Jawa Timur Menggunakan Metode ARIMA dan Adaptive Neuro Fuzzy Inference System (ANFIS)*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS).
- [9] Zunaidi, R., Saputra, W. S., & Sari, N. K. (n.d.). Aplikasi Peramalan Penjualan Menggunakan Regresi Linier.

## LAMPIRAN

**Tabel** : 4.1.2. Jumlah Penduduk Laki-laki, Perempuan dan Rasio Jenis Kelamin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2009  
**Table** : 4.1.2. *Number of Male and Female Population and Sex Ratio by Sex and Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2009*

[ Diolah dari Data Dana Alokasi Umum (DAU), Juni 2009, BPS Provinsi Sumatera Selatan / Based on General Fund Allocation Data on June 2009, Statistics Sumatera Selatan ]

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin / <i>Sex Ratio</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Ogan Komering Ulu	140 669	126 353	267 022	111,33	
02. Ogan Komering Ilir	357 962	349 665	707 627	102,37	
03. Muara Enim	339 903	328 438	668 341	103,49	
04. Lahat	170 672	170 383	341 055	100,17	
05. Musi Rawas	259 202	246 738	505 940	105,05	
06. Musi Banyuasin	264 508	258 517	523 025	102,32	
07. Banyuasin	412 200	406 080	818 280	101,51	
08. OKU Selatan	174 113	157 766	331 879	110,36	
09. OKU Timur	303 483	278 182	581 665	109,10	
10. Ogan Ilir	196 207	188 456	384 663	104,11	
11. Empat Lawang	102 616	111 256	213 872	92,23	
12. Palembang	709 155	729 783	1 438 938	97,17	
13. Prabumulih	67 489	70 297	137 786	96,01	
14. Pagar Alam	59 843	56 643	116 486	105,65	
15. Lubuk Linggau	92 593	93 463	186 056	99,07	
	2009	3 650 615	3 572 020	7 222 635	102,20
	2008	3 599 692	3 522 098	7 121 790	102,20
<i>Jumlah / Total</i>	2007	3 571 271	3 448 693	7 019 964	103,55
	2006	3 490 550	3 409 342	6 899 892	102,38
	2005	3 389 715	3 366 185	6 755 900	100,70

**Tabel** 3.1.1 Luas Daerah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk  
**Table** menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2010  
*Total Area, Number of Population and Population Density  
 by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2010*

[Diolah dari Hasil Proyeksi Penduduk dan Sensus Penduduk (SP) 2010, BPS Provinsi Sumatera Selatan /  
 Based on Population Projection Data and 2010 Population Census, Statistics Sumatera Selatan]

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Daerah / <i>Total Area (km<sup>2</sup>)*</i>	Jumlah Penduduk / <i>Number of Population</i>	Kepadatan Penduduk / <i>Population Density (per km<sup>2</sup>)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Ogan Komering Ulu	2 772,56	324 045	116,88
02. Ogan Komering Ilir	17 058,32	727 376	42,64
03. Muara Enim	8 587,94	716 676	83,45
04. L a h a t	4 076,06	369 974	90,77
05. Musi Rawas	12 134,57	525 508	43,31
06. Musi Banyuasin	14 477,00	561 458	38,78
07. Banyuasin	12 142,73	750 110	61,77
08. OKU Selatan	5 493,94	318 428	57,96
09. OKU Timur	3 410,15	609 982	178,87
10. Ogan Ilir	2 513,09	380 904	151,57
11. Empat Lawang	2 556,44	221 176	86,52
12. Palembang	374,03	1 455 284	3 890,82
13. Prabumulih	421,62	161 984	384,19
14. Pagar Alam	579,16	126 181	217,87
15. Lubuk Linggau	419,80	201 308	479,53
<b>Jumlah / Total</b>	<b>87 017,41</b>	<b>7 450 394</b>	<b>85,62</b>

Catatan / Note : \*) Data dari Kanwil Badan Pertanahan Nasional / *The data is from  
 Representative Office of National Land Authority*

**PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN***POPULATION AND MANPOWER*

**Tabel** 3.1.1 Luas Daerah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2011  
**Table** 3.1.1 *Total Area, Number of Population and Population Density by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2011*

[Diolah dari Hasil Proyeksi Penduduk dan Sensus Penduduk (SP) 2010, BPS Provinsi Sumatera Selatan /  
 Based on Population Projection Data and 2010 Population Census, Statistics Sumatera Selatan]

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Daerah / Total Area (km <sup>2</sup> )*	Jumlah Penduduk / Number of Population **)	Kepadatan Penduduk / Population Density (per km <sup>2</sup> ) **)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Ogan Komering Ulu	2 772,56	334 295	120,57
02. Ogan Komering Ilir	17 058,32	742 374	43,52
03. Muara Enim	8 587,94	731 410	85,17
04. L a h a t	4 076,06	374 505	91,88
05. Musi Rawas	12 134,57	535 614	44,14
06. Musi Banyuasin	14 477,00	580 489	40,10
07. Banyuasin	12 142,73	762 482	62,79
08. OKU Selatan	5 493,94	320 290	58,30
09. OKU Timur	3 410,15	619 460	181,65
10. Ogan Ilir	2 513,09	387 205	154,08
11. Empat Lawang	2 556,44	222 735	87,13
12. Palembang	374,03	1 481 814	3 961,75
13. Prabumulih	421,62	166 960	396,00
14. Pagar Alam	579,16	127 706	220,50
15. Lubuk Linggau	419,80	206 086	490,91
<b>Jumlah / Total</b>	<b>87 017,41</b>	<b>7 593 425</b>	<b>87,26</b>

Catatan / Note : \*) Data dari Kanwil Badan Pertanahan Nasional /  
 The data is from Representative Office of National Land Authority  
 \*\*) Angka Sementara / Preliminary Figures

**Tabel** 3.1.1 Luas Daerah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2012  
**Table** 3.1.1 *Total Area, Number of Population and Population Density by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2012*

[Diolah dari Hasil Proyeksi (DAU), BPS Provinsi Sumatera Selatan / Based on Population Projection Data, Statistics Sumatera Selatan]

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Daerah / Total Area (km <sup>2</sup> *)	Jumlah Penduduk / Number of Population	Kepadatan Penduduk / Population Density (per km <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Ogan Komering Ulu	2 772.56	338 369	122.04
02. Ogan Komering Ilir	17 058.32	752 906	44.14
03. Muara Enim	8 587.94	741 795	86.38
04. L a h a t	4 076.06	380 398	93.32
05. Musi Rawas	12 134.57	543 349	44.78
06. Musi Banyuasin	14 477.00	587 325	40.57
07. Banyuasin	12 142.73	773 878	63.73
08. OKU Selatan	5 493.94	324 836	59.13
09. OKU Timur	3 410.15	628 827	184.4
10. Ogan Ilir	2 513.09	392 989	156.38
11. Empat Lawang	2 556.44	225 737	88.3
12. Palembang	374.03	1 503 485	4 019.69
13. Prabumulih	421.62	169 022	400.89
14. Pagar Alam	579.16	129 719	223.98
15. Lubuk Linggau	419.80	208 893	497.6
<b>Jumlah / Total</b>	<b>87 017.41</b>	<b>7 701 528</b>	<b>88.51</b>

Catatan / Note : \*) Data dari Kanwil Badan Pertanahan Nasional /  
*The data is from Representative Office of National Land Authority*

**Tabel** 3.1.1 Luas Daerah, Jumlah Penduduk (dalam ribu orang) dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (000)  
*Total Area, Number of Population and Population Density by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2013 (000)*

[Diolah dari Hasil Proyeksi Penduduk dan Sensus Penduduk (SP) 2010, BPS Provinsi Sumatera Selatan / Based on Population Projection Data and 2010 Population Census, Statistics Sumatera Selatan ]

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Daerah / Total Area (km <sup>2</sup> )*	Jumlah Penduduk / Number of Population	Kepadatan Penduduk / Population Density (per km <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Ogan Komering Ulu	2 772.56	340.00	122.63
02. Ogan Komering Ilir	17 058.32	764.90	44.84
03. Muara Enim	8 587.94	755.80	88.01
04. L a h a t	4 076.06	384.60	94.36
05. Musi Rawas	12 134.57	551.50	45.45
06. Musi Banyuasin	14 477.00	592.40	40.92
07. Banyuasin	12 142.73	788.30	64.92
08. OKU Selatan	5 493.94	334.70	60.92
09. OKU Timur	3 410.15	634.70	186.12
10. Ogan Ilir	2 513.09	398.30	158.49
11. Empat Lawang	2 556.44	231.70	90.63
12. Palembang	374.03	1 535.90	4 106.36
13. Prabumulih	421.62	171.80	407.48
14. Pagar Alam	579.16	131.10	226.36
15. Lubuk Linggau	419.80	213.00	507.38
<b>Jumlah / Total</b>	<b>87 017.41</b>	<b>7 828.70</b>	<b>89.97</b>

Catatan / Note : \*) Data dari Kanwil Badan Pertanahan Nasional /  
*The data is from Representative Office of National Land Authority*

**Tabel** 3.1.1 Luas Daerah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk  
**Table** Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2014  
*Total Area, Number of Population and Population Density  
 by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2014*

[Diolah dari Hasil Proyeksi Penduduk dan Sensus Penduduk (SP) 2010, BPS Provinsi Sumatera Selatan /  
 Based on Population Projection Data and 2010 Population Census, Statistics Sumatera Selatan ]

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Daerah / Total Area (km <sup>2</sup> )*	Jumlah Penduduk / Number of Population	Kepadatan Penduduk / Population Density (per km <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Ogan Komering Ulu	2 772,56	344 932	124,41
02. Ogan Komering Ilir	17 058,32	776 263	45,51
03. Muara Enim **)	8 587,94	767 911	89,42
04. L a h a t	4 076,06	389 034	95,44
05. Musi Rawas ***)	12 134,57	559 253	46,09
06. Musi Banyuasin	14 477,00	602 027	41,59
07. Banyuasin	12 142,73	799 998	65,88
08. OKU Selatan	5 493,94	339 424	61,78
09. OKU Timur	3 410,15	642 206	188,32
10. Ogan Ilir	2 513,09	403 828	160,69
11. Empat Lawang	2 556,44	234 880	91,88
12. Palembang	374,03	1 558 494	4 166,76
13. Prabumulih	421,62	174 477	413,83
14. Pagar Alam	579,16	132 498	228,78
15. Lubuk Linggau	419,80	216 270	515,17
Jumlah / Total	87 017,41	7 941 495	91,26

Catatan / Note : \*) Data dari Kanwil Badan Pertanahan Nasional /  
 The data is from Representative Office of National Land Authority  
 \*\*) Termasuk Kabupaten PALI  
 \*\*\*) Termasuk Kabupaten Musi Rawas Utara

**Tabel 3.1.1** Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2010, 2014, dan 2015  
**Table** Population and Population Growth Rate by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2010, 2014, and 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2014	2015	2010-2015	2014- 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1. Ogan Komering Ulu	324 917	344 932	349 787	7,65	1,41
2. Ogan Komering Ilir	729 415	776 263	787 513	7,97	1,45
3. Muara Enim	552 778	590 975	600 398	8,61	1,59
4. Lahat	370 790	389 034	393 235	6,05	1,08
5. Musi Rawas	357 112	378 987	384 333	7,62	1,41
6. Musi Banyuasin	562 979	602 027	611 506	8,62	1,57
7. Banyuasin	752 193	799 998	811 501	7,88	1,44
8. OKU Selatan	319 418	339 424	344 074	7,72	1,37
9. OKU Timur	611 479	642 206	649 394	6,20	1,12
10. Ogan Ilir	382 014	403 828	409 171	7,11	1,32
11. Empat Lawang	221 583	234 880	238 118	7,46	1,38
12. PALI	166 006	176 936	179 529	7,11	1,32
13. Musi Rawas Utara	169 891	180 266	182 828	7,61	1,42
<b>Kota/City</b>					
1. Palembang	1 468 007	1 558 494	1 580 517	7,66	1,41
2. Prabumulih	163 506	174 477	177 078	8,30	1,49
3. Pagar Alam	126 512	132 498	133 862	5,81	1,03
4. Lubuk Linggau	203 004	216 270	219 471	8,11	1,48
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>7 481 604</b>	<b>7 941 495</b>	<b>8 052 315</b>	<b>7,63</b>	<b>1,40</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

**TABEL 17**  
**JUMLAH PELANGGAN MENURUT KELOMPOK PELANGGAN PER WILAYAH 2005**  
**NUMBER OF CUSTOMERS BY SECTOR AND BY REGION 2005**

NO. Nr.	WILAYAH/PROPINSI	PROVINCE/REGION	TYPE OF COSTUMERS				JUMLAH TOTAL
			INDUSTRI INDUSTRIAL	RUMAH TANGGA RESIDENTIAL	USAHA COMMERCIAL	LAIN-LAIN OTHERS	
1.	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	<i>Nanggroe Aceh Darussalam</i>	753	606,222	36,358	22,624	685,957
2.	SUMATERA UTARA	<i>North Sumatera</i>	3,590	2,002,956	73,364	49,561	2,129,471
3.	SUMATERA BARAT	<i>West Sumatera</i>	291	695,166	39,158	23,646	758,261
4.	R I A U	<i>Riau</i>	272	497,382	51,994	13,388	563,036
5.	SUMATERA SELATAN	<i>South Sumatera</i>	321	696,620	28,018	14,704	739,663
6.	JAMBI	<i>Jambi</i>	179	239,670	15,103	6,220	261,172
7.	BENGKULU	<i>Bengkulu</i>	34	183,274	8,024	4,907	196,239
8.	BANGKA BELITUNG	<i>Bangka Belitung</i>	112	127,869	5,547	3,610	137,138
9.	LAMPUNG	<i>Lampung</i>	215	696,715	19,863	15,571	732,364
10.	KALIMANTAN BARAT	<i>West Kalimantan</i>	348	455,255	30,344	12,940	498,887
11.	KALIMANTAN SELATAN	<i>South Kalimantan</i>	471	538,746	22,704	17,176	579,097
12.	KALIMANTAN TENGAH	<i>Centre Kalimantan</i>	103	199,667	17,137	8,139	225,046
13.	KALIMANTAN TIMUR	<i>East Kalimantan</i>	234	396,049	25,385	11,699	433,367
14.	SULAWESI UTARA	<i>North Sulawesi</i>	416	338,586	11,902	10,302	361,206
15.	GORONTALO	<i>Gorontalo</i>	80	93,413	3,441	3,550	100,484
16.	SULAWESI TENGAH	<i>Centre Sulawesi</i>	211	247,042	9,587	8,047	264,887
17.	SULAWESI SELATAN	<i>South Sulawesi</i>	1,084	1,119,776	43,099	24,242	1,188,201
18.	SULAWESI TENGGARA	<i>South East Sulawesi</i>	127	168,946	7,308	5,001	181,382
19.	MALUKU	<i>Maluku</i>	34	147,937	5,892	4,348	158,211
20.	MALUKU UTARA	<i>North Maluku</i>	24	80,908	3,232	2,853	87,017
21.	PAPUA	<i>Papua</i>	65	173,022	15,994	9,391	198,472
22.	BALI	<i>Bali</i>	623	607,287	52,208	23,676	683,794
23.	NUSA TENGGARA BARAT	<i>West Nusa Tenggara</i>	122	317,952	11,626	12,057	341,757
24.	NUSA TENGGARA TIMUR	<i>East Nusa Tenggara</i>	124	199,390	9,212	8,172	216,898
25.	PT PLN BATAM	<i>PLN Batam</i>	181	123,692	16,638	1,802	142,313
26.	PT PLN TARAKAN	<i>PLN Batam</i>	0	25,529	3,080	704	29,313
	LUAR JAWA	<i>OUT SIDE JAVA</i>	10,014	10,979,071	566,218	318,330	11,873,633
27.	JAWA TIMUR	<i>East Java</i>	10,909	5,956,586	304,876	168,578	6,440,949
28.	JAWA TENGAH	<i>Central Java</i>	4,198	5,080,088	153,058	159,667	5,397,011
29.	DI Yogyakarta	<i>D.I Yogyakarta</i>	448	644,167	25,641	20,329	690,585
30.	JAWA BARAT	<i>West Java</i>	10,101	6,060,583	181,532	151,201	6,403,417
31.	BANTEN	<i>Banten</i>	453	575,451	10,793	18,262	604,959
32.	DKI. JAWA & TANGERANG	<i>DKI Jawa &amp; Tangerang</i>	10,353	2,878,539	213,766	46,141	3,148,799
	J A W A	<i>JAVA</i>	36,462	21,195,414	889,666	564,178	22,685,720
	INDONESIA	<i>INDONESIA</i>	46,476	32,174,485	1,455,884	882,508	34,559,353

**TABEL 20**  
**JUMLAH PELANGGAN MENURUT KELOMPOK PELANGGAN PER WILAYAH 2006**  
**NUMBER OF CUSTOMERS BY SECTOR AND BY REGION 2006**

NO. Nr.	WILAYAH/PROPINSI	PROVINCE/REGION	TYPE OF COSTUMERS				JUMLAH TOTAL
			INDUSTRI INDUSTRIAL	RUMAH TANGGA RESIDENTIAL	USAHA COMMERCIAL	LAIN-LAIN OTHERS	
1.	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	<i>Nanggroe Aceh Darussalam</i>	1,025	659,432	41,718	23,826	726,001
2.	SUMATERA UTARA	<i>North Sumatera</i>	3,569	2,086,197	75,878	53,085	2,218,729
3.	SUMATERA BARAT	<i>West Sumatera</i>	281	710,701	43,387	24,875	779,244
4.	R I A U	<i>Riau</i>	274	515,658	54,564	14,131	584,627
5.	SUMATERA SELATAN	<i>South Sumatera</i>	312	718,715	29,205	15,555	763,787
6.	JAMBI	<i>Jambi</i>	173	249,452	16,118	6,636	272,379
7.	BENGKULU	<i>Bengkulu</i>	40	187,425	8,337	5,110	200,912
8.	BANGKA BELITUNG	<i>Bangka Belitung</i>	113	127,842	5,642	3,778	137,375
9.	LAMPUNG	<i>Lampung</i>	219	749,266	22,087	17,398	788,970
10.	KALIMANTAN BARAT	<i>West Kalimantan</i>	342	462,030	31,545	13,607	507,524
11.	KALIMANTAN SELATAN	<i>South Kalimantan</i>	463	556,465	23,765	18,194	598,887
12.	KALIMANTAN TENGAH	<i>Centre Kalimantan</i>	107	207,241	18,200	8,740	234,288
13.	KALIMANTAN TIMUR	<i>East Kalimantan</i>	242	401,692	25,589	12,394	439,917
14.	SULAWESI UTARA	<i>North Sulawesi</i>	397	343,526	12,107	10,622	366,652
15.	GORONTALO	<i>Gorontalo</i>	84	96,064	3,575	3,744	103,467
16.	SULAWESI TENGAH	<i>Centre Sulawesi</i>	208	254,741	10,018	8,496	273,463
17.	SULAWESI SELATAN	<i>South Sulawesi</i>	1,017	1,062,351	41,616	23,218	1,128,202
18.	SULAWESI TENGGARA	<i>South East Sulawesi</i>	141	176,597	7,979	5,201	189,918
19.	SULAWESI BARAT	<i>West Sulawesi</i>	33	80,112	3,820	2,131	86,096
20.	MALUKU	<i>Maluku</i>	35	158,636	6,556	4,676	169,903
21.	MALUKU UTARA	<i>North Maluku</i>	21	84,468	3,463	3,141	91,093
22.	PAPUA	<i>Papua</i>	65	179,261	17,130	9,901	206,357
23.	BALI	<i>Bali</i>	615	616,588	55,571	24,601	697,375
24.	NUSA TENGGARA BARAT	<i>West Nusa Tenggara</i>	126	319,010	12,698	13,078	344,912
25.	NUSA TENGGARA TIMUR	<i>East Nusa Tenggara</i>	119	203,267	9,602	8,560	221,548
26.	PT PLN BATAM	<i>PT. PLN Batam</i>	203	138,095	17,718	2,025	158,041
27.	PT PLN TARAKAN	<i>PT. PLN Tarakan</i>	-	25,663	4,518	734	30,915
	LUAR JAWA	<i>OUT SIDE JAVA</i>	10,224	11,370,495	602,406	337,457	12,320,582
28.	JAWA TIMUR	<i>East Java</i>	10,910	6,085,181	303,202	174,276	6,573,569
29.	JAWA TENGAH	<i>Central Java</i>	4,222	5,309,803	158,670	169,244	5,641,939
30.	DI Yogyakarta	<i>D.I Yogyakarta</i>	440	627,518	25,814	20,362	674,134
31.	JAWA BARAT	<i>West Java</i>	9,965	6,171,699	306,691	161,688	6,650,023
32.	BANTEN	<i>Banten</i>	469	585,909	33,596	19,940	639,914
33.	DKI. JAWA & TANGERANG	<i>DKI Jawa &amp; Tangerang</i>	10,264	2,967,657	224,946	48,196	3,251,063
	J A W A	<i>JAVA</i>	36,270	21,747,767	1,052,919	593,686	23,430,642

TABEL 21

JUMLAH PELANGGAN MENURUT KELOMPOK PELANGGAN PER WILAYAH 2007  
 NUMBER OF CUSTOMERS BY SECTOR AND BY REGION 2007

NO. Nr.	WILAYAH/PROPINSI	PROVINCE/REGION	KELOMPOK PELANGGAN / TYPE OF		
			RUMAH TANGGA RESIDENTIAL	INDUSTRI INDUSTRIAL	USJ COMM.
1.	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	<i>Nanggroe Aceh Darussalam</i>	746.017	962	
2.	SUMATERA UTARA	<i>North Sumatera</i>	2.144.746	3.518	
3.	SUMATERA BARAT	<i>West Sumatera</i>	736.041	285	
4.	RIAU	<i>Riau</i>	534.870	272	
5.	SUMATERA SELATAN	<i>South Sumatera</i>	749.357	319	
6.	JAMBI	<i>Jambi</i>	273.863	154	
7.	BENGGULU	<i>Bengkulu</i>	198.128	37	
8.	BANGKA BELITUNG	<i>Bangka Belitung</i>	127.820	112	
9.	LAMPUNG	<i>Lampung</i>	802.572	222	
10.	KALIMANTAN BARAT	<i>West Kalimantan</i>	467.179	340	
11.	KALIMANTAN SELATAN	<i>South Kalimantan</i>	573.896	458	
12.	KALIMANTAN TENGAH	<i>Centre Kalimantan</i>	214.423	109	
13.	KALIMANTAN TIMUR	<i>East Kalimantan</i>	404.296	245	
14.	SULAWESI UTARA	<i>North Sulawesi</i>	346.748	390	
15.	GORONTALO	<i>Gorontalo</i>	98.418	79	
16.	SULAWESI TENGAH	<i>Centre Sulawesi</i>	260.283	204	
17.	SULAWESI SELATAN	<i>South Sulawesi</i>	1.085.270	1.020	
18.	SULAWESI TENGGARA	<i>South East Sulawesi</i>	181.993	116	
19.	SULAWESI BARAT	<i>West Sulawesi</i>	81.161	32	
20.	MALUKU	<i>Maluku</i>	161.585	41	
21.	MALUKU UTARA	<i>North Maluku</i>	90.325	20	
22.	PAPUA	<i>Papua</i>	181.611	67	
23.	BALI	<i>Bali</i>	632.209	619	
24.	NUSA TENGGARA BARAT	<i>West Nusa Tenggara</i>	324.165	132	
25.	NUSA TENGGARA TIMUR	<i>East Nusa Tenggara</i>	203.645	121	
26.	PT PLN BATAM	<i>PT. PLN Batam</i>	151.025	232	
27.	PT PLN TARAKAN	<i>PT. PLN Tarakan</i>	25.393	-	
	LUAR JAWA	<i>OUT SIDE JAVA</i>	11.797.039	10.106	
28.	JAWA TIMUR	<i>East Java</i>	6.225.726	10.969	
29.	JAWA TENGAH	<i>Central Java</i>	5.597.242	4.302	
30.	DI Yogyakarta	<i>DJ Yogyakarta</i>	695.442	456	
31.	JAWA BARAT	<i>West Java</i>	6.660.242	10.208	
32.	BANTEN	<i>Banten</i>	646.076	488	
33.	DKI JAYA & TANGERANG	<i>DKI Jaya &amp; Tangerang</i>	3.062.773	10.289	
	JAWA	<i>JAVA</i>	22.887.501	36.712	
	INDONESIA	<i>INDONESIA</i>	34.684.540	46.818	1

**TABEL 23**  
**PENJUALAN TENAGA LISTRIK PLN PER KELOMPOK PELANGGAN PER WILAYAH 2008**  
**PLN'S ELECTRICITY SALES OF CUSTOMERS BY SECTOR AND BY REGION 2008**  
**(GWh)**

NO. Nr.	WILAYAH PROPINSI	PROVINCE REGION	KELOMPOK PELANGGAN TYPE OF CUSTOMERS		
			RUMAH TANGGA RESIDENTIAL	INDUSTRI INDUSTRIAL	USAHA COMMERCIAL
1	NANGGROE ACEH DARUS-SALAM	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	756.07	40.08	177.73
2	SUMATERA UTARA	NORTH SUMATERA	2,458.19	1,902.34	895.22
3	SUMATERA BARAT	WEST SUMATERA	784.88	744.77	266.15
4	R I A U	RIAU	1,120.46	146.89	543.50
5	SUMATERA SELATAN	SOUTH SUMATERA	1,104.82	474.99	462.79
6	JAMBI	JAMBI	447.91	48.99	181.45
7	BENGGULU	BENGGULU	235.30	21.34	51.32
8	BANGKA BELITUNG	BANGKA BELITUNG	257.04	25.28	56.90
9	LAMPUNG	LAMPUNG	989.46	369.86	408.87
10	KALIMANTAN BARAT	WEST KALIMANTAN	590.49	68.56	311.90
11	KALIMANTAN SELATAN	SOUTH KALIMANTAN	682.49	147.01	231.92
12	KALIMANTAN TENGAH	CENTRE KALIMANTAN	307.73	20.61	91.47
13	KALIMANTAN TIMUR	EAST KALIMANTAN	882.22	129.60	387.60
14	SULAWESI UTARA	NORTH SULAWESI	405.19	78.22	173.80
15	GORONTALO	GORONTALO	101.37	10.84	24.79
16	SULAWESI TENGAH	CENTRE SULAWESI	256.48	14.77	60.34
17	SULAWESI SELATAN	SOUTH SULAWESI	1,056.41	685.14	548.18
18	SULAWESI TENGGARA	SOUTH EAST SULAWESI	179.08	33.67	62.26
19	SULAWESI BARAT	WEST SULAWESI	65.23	4.27	18.88
20	MALUKU	MALUKU	153.92	3.59	59.73
21	MALUKU UTARA	NORTH MALUKU	97.86	1.36	29.60
22	PAPUA	PAPUA	337.28	5.96	177.20
23	BALI	BALI	1,095.50	100.41	1,189.81
24	NUSA TENGGARA BARAT	WEST NUSA TENGGARA	393.27	12.95	149.08
25	NUSA TENGGARA TIMUR	EAST NUSA TENGGARA	197.86	6.38	82.82
26	PT PLN BATAM	PT PLN BATAM	339.93	417.62	434.52
27	PT PLN TARAKAN	PT PLN TARAKAN	54.35	-	90.63
	LUAR JAWA	OUT SIDE JAVA	15,350.76	5,515.48	7,168.47
28	JAWA TIMUR	EAST JAVA	7,465.94	9,158.76	2,536.65
29	JAWA TENGAH	CENTRAL JAVA	5,948.49	4,466.48	1,342.84
30	Di Yogyakarta	DI YOGYAKARTA	867.14	193.21	333.75
31	JAWA BARAT	WEST JAVA	9,877.17	14,766.85	2,465.98
32	BANTEN	BANTEN	832.84	5,012.74	168.48
33	DKI. JAYA & TANGERANG	DKI JAYA & TANGERANG	9,841.83	8,855.33	8,912.23
	J A W A	JAVA	4,833.41	42,453.37	15,759.93
	INDONESIA	INDONESIA	50,184.17	47,968.85	22,928.40

Tabel 4 : Jumlah Pelanggan per Jenis Pelanggan

2009

Satuan PLN/Provinsi	Rumah Tangga	Industri	Bisnis	Sosial	Gdg. Kantor Pemerintah	Penerangan Jalan Umum	Jumlah	(%)
Wilayah Nanggroe Aceh Darussalam	853.659	887	53.452	25.456	4.900	640	938.994	2,34
Wilayah Sumatera Utara	2.290.474	3.494	86.695	45.412	12.147	5.462	2.443.684	6,09
Wilayah Sumatera Barat	775.637	285	52.815	22.575	3.944	1.751	867.007	2,14
Wilayah Riau	575.003	255	67.304	11.897	3.243	1.293	668.995	1,64
• Riau	479.841	183	54.515	9.896	2.385	1.195	548.015	1,37
• Kepulauan Riau	95.162	72	12.789	2.001	858	98	110.980	0,28
Wilayah Sumsel, Jambi, dan Bengkulu	1.369.350	537	68.574	25.487	6.275	3.559	1.473.782	3,67
• Sumatera Selatan	947.325	361	39.886	17.114	3.756	2.426	1.010.868	2,52
• Jambi	206.414	138	18.720	3.761	1.246	504	230.783	0,58
• Bengkulu	215.611	38	9.968	4.612	1.273	629	232.131	0,58
Wilayah Bangka Belitung	127.830	114	5.776	2.973	961	404	138.058	0,34
Wilayah Lampung	877.400	238	25.361	18.996	2.122	1.062	925.179	2,31
Wilayah Kalimantan Barat	486.764	324	46.025	12.526	2.852	922	549.413	1,37
Wilayah Kalsel dan Kalteng	832.531	553	45.859	22.829	5.360	2.422	909.554	2,27
• Kalimantan Selatan	609.802	450	25.817	16.019	2.895	1.634	656.617	1,64
• Kalimantan Tengah	222.729	103	20.042	6.810	2.465	788	252.937	0,63
Wilayah Kalimantan Timur	408.307	244	28.456	9.977	2.799	1.547	451.330	1,13
Wilayah Sukut, Sulteng dan Gorontalo	735.828	657	28.204	20.384	4.402	1.044	790.519	1,97
• Sulawesi Utara	361.559	376	13.242	9.505	1.679	357	386.718	0,96
• Gorontalo	100.356	84	3.881	3.249	787	271	108.628	0,27
• Sulawesi Tengah	273.913	197	11.081	7.630	1.936	416	295.173	0,74
Wilayah Sulsel, Sultra dan Sulbar	1.401.300	1.175	63.477	25.226	7.597	3.084	1.501.859	3,74
• Sulawesi Selatan	1.131.868	1.034	49.097	19.447	5.139	2.605	1.209.190	3,01
• Sulawesi Tenggara	183.727	115	9.828	3.980	1.761	365	199.776	0,50
• Sulawesi Barat	85.705	26	4.552	1.799	697	114	92.893	0,23
Wilayah Maluku dan Maluku Utara	279.407	60	11.031	6.965	2.378	375	300.216	0,75
• Maluku	182.849	40	6.720	4.177	1.371	86	195.243	0,49
• Maluku Utara	96.558	20	4.311	2.788	1.007	289	104.973	0,26
Wilayah Papua	187.598	59	31.429	6.820	3.212	935	230.053	0,57
Distribusi Bali	656.299	665	67.169	20.440	2.824	3.597	750.994	1,87
Wilayah Nusa Tenggara Barat	336.805	154	16.792	12.003	2.326	1.194	369.274	0,92
Wilayah Nusa Tenggara Timur	224.869	117	18.481	6.479	3.181	428	253.555	0,63
PT PLN Batam	178.888	279	21.838	1.971	294	627	203.897	0,51
PT PLN Tarakan	23.905	-	9.348	368	217	196	34.034	0,08
<b>Luar Jawa</b>	<b>12.621.854</b>	<b>10.097</b>	<b>748.086</b>	<b>298.784</b>	<b>66.774</b>	<b>34.802</b>	<b>13.780.397</b>	<b>34,35</b>
Dist. Jawa Timur	6.546.970	11.114	323.013	161.945	12.234	24.114	7.079.390	17,65
Dist. Jawa Tengah dan Yogyakarta	6.740.884	4.956	227.336	179.523	15.970	24.386	7.193.055	17,93
• Jawa Tengah	6.002.195	4.482	196.806	160.166	13.612	21.301	6.398.562	15,95
• D.I. Yogyakarta	738.689	474	30.530	19.357	2.358	3.085	794.493	1,98
Dist. Jawa Barat dan Banten	7.944.135	11.155	319.174	180.138	11.078	26.770	8.492.450	21,17
• Jawa Barat	7.227.573	10.636	299.853	158.784	9.836	25.116	7.731.798	19,27
• Banten	716.562	519	19.321	21.354	1.242	1.654	760.652	1,90
Dist. Jakarta Raya dan Tangerang	3.245.987	10.578	261.820	40.677	4.655	8.676	3.572.393	8,90
<b>Jawa</b>	<b>24.477.976</b>	<b>37.803</b>	<b>1.131.343</b>	<b>562.283</b>	<b>43.937</b>	<b>83.946</b>	<b>26.337.288</b>	<b>65,65</b>
<b>Indonesia</b>	<b>37.099.830</b>	<b>47.900</b>	<b>1.879.429</b>	<b>861.067</b>	<b>114.971</b>	<b>114.488</b>	<b>40.117.685</b>	<b>100,00</b>
(%)	92,48	0,12	4,68	2,15	0,28	0,30	100,00	

STK 230710

Tabel 5 : Daya Tersambung per Kelompok Pelanggan (MVA)

2010

Satuan PLN/Provinsi	Rumah Tangga	Industri	Bisnis	Sosial	Gdg. Kantor Pemerintah	Penerangan Jalan Umum	Jumlah	(%)
Wilayah Nangroe Aceh Darussalam	581,70	25,65	143,53	49,94	40,86	22,90	864,58	1,28
Wilayah Sumatera Utara	1.748,59	688,75	540,63	112,70	48,71	79,93	3.219,33	4,77
Wilayah Sumatera Barat	621,62	139,21	171,06	40,09	25,34	11,40	1.008,72	1,50
Wilayah Riau	625,91	49,64	306,65	43,55	45,66	31,05	1.102,47	1,63
- Riau	512,26	39,76	253,87	38,44	38,58	27,72	910,64	1,35
- Kepulauan Riau	113,65	9,88	52,78	5,11	7,08	3,33	191,83	0,28
Wilayah Sumsel, Jambi, dan Bengkulu	1.275,62	206,81	366,37	70,09	62,59	31,02	2.012,50	2,98
- Sumatera Selatan	886,81	172,84	248,43	48,80	41,47	20,67	1.419,02	2,10
- Jambi	213,52	25,13	81,85	11,70	12,06	4,58	348,84	0,52
- Bengkulu	175,29	8,84	36,09	9,59	9,06	5,77	244,64	0,36
Wilayah Bangka Belitung	119,65	10,21	34,56	6,87	8,15	2,70	182,15	0,27
Wilayah Lampung	815,74	161,80	176,70	37,63	19,49	15,24	1.226,60	1,82
Wilayah Kalimantan Barat	375,00	33,57	144,97	25,01	24,08	11,33	613,96	0,91
Wilayah Kalsel dan Kalteng	648,15	71,89	180,92	35,81	41,25	22,26	1.000,29	1,48
- Kalimantan Selatan	451,74	64,56	126,48	24,09	22,50	16,28	705,66	1,05
- Kalimantan Tengah	196,41	7,33	54,44	11,72	18,75	5,98	294,63	0,44
Wilayah Kalimantan Timur	410,22	51,39	225,54	38,08	50,04	14,88	790,15	1,17
Wilayah Sulut, Sulteng dan Gorontalo	554,61	48,16	165,98	42,83	33,67	19,60	864,85	1,28
- Sulawesi Utara	276,81	32,97	110,21	22,34	13,99	9,04	465,36	0,69
- Gorontalo	70,35	5,86	14,35	6,89	6,22	2,52	106,19	0,16
- Sulawesi Tengah	207,45	9,33	41,42	13,60	13,46	8,04	293,30	0,43
Wilayah Sulsel, Sultra dan Sulbar	1.141,32	215,39	348,72	71,49	68,13	43,16	1.888,22	2,80
- Sulawesi Selatan	913,84	204,81	303,49	61,09	53,04	36,83	1.573,11	2,33
- Sulawesi Tenggara	158,16	9,67	34,89	7,64	11,94	4,26	226,56	0,34
- Sulawesi Barat	69,32	0,91	10,34	2,76	3,15	2,07	88,55	0,13
Wilayah Maluku dan Maluku Utara	208,21	2,41	52,85	13,62	20,52	3,68	301,29	0,45
- Maluku	131,38	1,80	38,07	9,59	13,87	1,61	196,32	0,29
- Maluku Utara	76,83	0,61	14,77	4,03	6,66	2,07	104,96	0,16
Wilayah Papua	208,34	2,88	124,78	19,63	31,80	4,77	392,20	0,58
- Papua	131,77	0,98	80,04	12,16	23,02	2,98	250,95	0,37
- Papua Barat	76,57	1,90	44,74	7,47	8,78	1,79	141,25	0,21
Distribusi Bali	784,24	49,20	668,60	42,20	43,14	18,48	1.605,86	2,38
Wilayah Nusa Tenggara Barat	238,39	12,34	79,64	19,02	13,99	9,55	372,94	0,55
Wilayah Nusa Tenggara Timur	198,45	2,46	64,96	16,95	15,06	4,06	301,94	0,45
PT PLN Batam	317,22	215,42	295,09	18,82	17,77	6,44	870,77	1,29
PT PLN Tarakan	26,73	-	46,42	3,39	3,48	1,76	81,77	0,12
<b>Luar Jawa</b>	<b>10.899,71</b>	<b>1.987,19</b>	<b>4.137,97</b>	<b>707,70</b>	<b>613,75</b>	<b>354,23</b>	<b>18.700,56</b>	<b>27,73</b>
Dist. Jawa Timur	5.316,55	3.318,73	1.570,95	384,06	148,34	152,68	10.891,30	16,15
Dist. Jawa Tengah dan Yogyakarta	4.817,08	1.428,46	1.091,99	371,34	118,65	135,95	7.963,48	11,81
- Jawa Tengah	4.219,66	1.361,57	900,96	290,61	90,79	121,03	6.984,63	10,36
- D.I. Yogyakarta	597,42	66,89	191,03	80,73	27,85	14,92	978,85	1,45
Dist. Jawa Barat dan Banten	6.695,69	5.614,25	1.931,93	325,93	192,70	76,66	14.837,15	22,00
- Jawa Barat	6.192,07	4.446,77	1.802,00	300,34	177,66	66,50	12.985,33	19,25
- Banten	503,62	1.167,48	129,93	25,59	15,04	10,16	1.851,82	2,75
Dist. Jakarta Raya dan Tangerang	5.473,73	3.217,27	5.039,42	529,62	693,54	93,22	15.046,79	22,31
<b>Jawa</b>	<b>22.303,05</b>	<b>13.578,71</b>	<b>9.634,29</b>	<b>1.610,95</b>	<b>1.153,22</b>	<b>458,51</b>	<b>48.738,73</b>	<b>72,27</b>
<b>Indonesia</b>	<b>33.202,76</b>	<b>15.565,91</b>	<b>13.772,27</b>	<b>2.318,65</b>	<b>1.766,97</b>	<b>812,74</b>	<b>67.439,29</b>	<b>100,00</b>
(%)	49,23	23,08	20,42	3,44	2,62	1,21	100,00	

Tabel 4 : Jumlah Pelanggan per Jenis Pelanggan

2011

Satuan PLN/Provinsi	Rumah Tangga	Industri	Bisnis	Sosial	Gdg, Kantor Pemerintah	Penerangan Jalan Umum	Jumlah	(%)
Wilayah Nangroe Aceh Darussalam	951.165	909	63.078	28.814	5.325	848	1.050.139	2,29
Wilayah Sumatera Utara	2.511.003	3.555	95.038	50.011	5.975	12.915	2.678.497	5,84
Wilayah Sumatera Barat	860.130	288	65.490	24.614	4.284	1.918	956.724	2,08
Wilayah Riau	778.161	251	87.426	14.569	3.909	1.878	886.194	1,93
- Riau	655.068	179	71.421	12.282	2.887	1.683	743.520	1,62
- Kepulauan Riau	123.093	72	16.005	2.287	1.022	195	142.674	0,31
Wilayah Sumsel, Jambi, dan Bengkulu	1.726.583	595	78.730	30.873	7.238	4.194	1.848.213	4,03
- Sumatera Selatan	1.197.649	421	49.093	20.859	4.434	2.956	1.275.412	2,78
- Jambi	258.184	135	17.735	4.654	1.406	614	282.728	0,62
- Bengkulu	270.750	39	11.902	5.360	1.398	624	290.073	0,63
Wilayah Bangka Belitung	202.340	128	9.952	3.613	1.326	481	217.840	0,47
Wilayah Lampung	1.182.013	343	30.491	24.326	2.584	1.267	1.241.024	2,70
Wilayah Kalimantan Barat	589.263	334	45.324	14.124	3.218	1.120	653.383	1,42
Wilayah Kalsel dan Kalteng	997.163	565	58.370	26.317	6.145	2.608	1.091.168	2,38
- Kalimantan Selatan	711.010	452	30.761	18.188	3.301	1.759	765.471	1,67
- Kalimantan Tengah	286.153	113	27.609	8.129	2.844	849	325.697	0,71
Wilayah Kalimantan Timur	494.266	245	33.572	10.906	3.133	1.561	543.683	1,18
Wilayah Sulut, Sulteng dan Gorontalo	879.626	647	31.616	23.142	4.980	1.280	941.291	2,05
- Sulawesi Utara	424.321	368	14.352	10.464	1.909	570	451.984	0,98
- Gorontalo	119.934	87	4.477	3.636	861	275	129.270	0,28
- Sulawesi Tengah	335.371	192	12.787	9.042	2.210	435	360.037	0,78
Wilayah Sulsel, Sultra dan Sulbar	1.630.546	1.214	76.701	28.871	8.494	3.208	1.749.034	3,81
- Sulawesi Selatan	1.289.257	1.066	58.483	22.089	5.730	2.683	1.379.308	3,01
- Sulawesi Tenggara	238.932	122	11.889	4.616	1.974	405	257.938	0,56
- Sulawesi Barat	102.357	26	6.329	2.166	790	120	111.788	0,24
Wilayah Maluku dan Maluku Utara	329.053	55	13.763	7.868	2.685	421	353.845	0,77
- Maluku	207.846	42	8.655	4.666	1.544	107	222.860	0,49
- Maluku Utara	121.207	13	5.108	3.202	1.141	314	130.985	0,29
Wilayah Papua	238.473	61	38.239	7.801	3.601	1.031	289.206	0,63
- Papua	148.631	48	23.177	4.581	2.192	422	179.031	0,39
- Papua Barat	89.842	13	15.062	3.240	1.409	609	110.175	0,24
Distribusi Bali	729.153	650	80.398	21.869	2.976	3.654	838.700	1,83
Wilayah Nusa Tenggara Barat	569.042	158	20.669	14.869	2.831	1.413	608.982	1,33
Wilayah Nusa Tenggara Timur	343.144	118	20.438	8.123	3.737	466	376.026	0,82
PT PLN Batam	196.294	288	26.841	2.215	323	684	226.645	0,49
PT PLN Tarakan	32.936	50	3.490	512	239	214	37.441	0,08
<b>Luar Jawa</b>	<b>15.240.354</b>	<b>10.454</b>	<b>879.626</b>	<b>343.437</b>	<b>73.003</b>	<b>41.161</b>	<b>16.588.035</b>	<b>36,14</b>
Dist. Jawa Timur	7.303.144	11.658	342.445	179.006	13.151	25.635	7.875.039	17,16
Dist. Jawa Tengah dan Yogyakarta	7.481.640	5.492	255.505	197.818	16.948	26.547	7.983.950	17,40
- Jawa Tengah	6.692.664	5.012	220.409	176.735	14.450	23.153	7.132.423	15,54
- D.I. Yogyakarta	788.976	480	35.096	21.083	2.498	3.394	851.527	1,86
Dist. Jawa Barat dan Banten	9.035.919	11.780	287.411	200.426	12.173	31.504	9.579.193	20,87
- Jawa Barat	8.204.884	11.201	266.358	176.771	10.776	29.824	8.699.814	18,96
- Banten	831.035	559	21.053	23.655	1.397	1.680	879.379	1,92
Dist. Jakarta Raya dan Tangerang	3.516.485	11.001	284.374	43.079	4.971	9.018	3.868.928	8,43
<b>Jawa</b>	<b>27.337.188</b>	<b>39.311</b>	<b>1.168.735</b>	<b>620.329</b>	<b>47.343</b>	<b>92.704</b>	<b>29.307.110</b>	<b>63,86</b>
<b>Indonesia</b>	<b>42.577.542</b>	<b>50.365</b>	<b>2.049.361</b>	<b>963.766</b>	<b>120.246</b>	<b>133.865</b>	<b>45.895.145</b>	<b>100,00</b>
<b>(%)</b>	<b>92,77</b>	<b>0,11</b>	<b>4,47</b>	<b>2,10</b>	<b>0,26</b>	<b>0,29</b>	<b>100,00</b>	

Tabel 4 : Jumlah Pelanggan per Jenis Pelanggan

2012

Satuan PLN/Provinsi	Rumah Tangga	Industri	Bisnis	Sosial	Gdg. Kantor Pemerintah	Penerangan Jalan Umum	Jumlah	(%)
Wilayah Aceh	978.506	924	66.287	30.033	5.532	936	1.082.218	2,17
Wilayah Sumatera Utara	2.833.590	3.628	99.245	52.117	6.337	13.363	2.808.280	5,64
Wilayah Sumatera Barat	922.247	295	71.535	26.040	4.608	1.998	1.026.723	2,06
Wilayah Riau	926.826	254	94.943	17.000	4.326	1.996	1.045.345	2,10
- Riau	789.341	186	77.506	14.509	3.207	1.753	866.502	1,78
- Kepulauan Riau	137.485	68	17.437	2.491	1.119	243	158.843	0,32
Wilayah Sumsel, Jambi, dan Bengkulu	1.960.876	657	85.284	34.564	7.784	4.595	2.093.760	4,20
- Sumatera Selatan	1.179.848	449	44.298	19.240	3.922	3.004	1.250.761	2,51
- Jambi	484.662	164	28.127	9.348	2.374	961	505.636	1,02
- Bengkulu	316.366	44	12.859	5.976	1.488	630	337.363	0,68
Wilayah Bangka Belitung	240.045	153	12.269	4.106	1.447	608	258.628	0,52
Distribusi Lampung	1.296.032	426	31.940	26.699	2.720	1.272	1.359.089	2,73
Wilayah Kalimantan Barat	667.479	358	49.832	15.103	3.408	1.264	737.444	1,48
Wilayah Kalsel dan Kalteng	1.087.866	598	66.581	28.349	6.628	2.790	1.192.812	2,40
- Kalimantan Selatan	770.506	475	34.379	19.511	3.587	1.896	830.354	1,67
- Kalimantan Tengah	317.360	123	32.202	8.838	3.041	894	362.458	0,73
Wilayah Kalimantan Timur	568.059	251	37.445	11.611	3.409	1.608	622.383	1,25
Wilayah Sulsel, Sulteng dan Gorontalo	959.785	664	34.524	24.983	5.517	1.366	1.026.829	2,06
- Sulawesi Utara	447.666	380	15.644	10.974	2.066	586	477.336	0,96
- Gorontalo	139.590	91	4.769	4.062	965	302	149.799	0,30
- Sulawesi Tengah	372.529	193	14.111	9.947	2.446	468	399.694	0,80
Wilayah Sulsel, Sultra dan Sulbar	1.750.026	1.287	83.697	31.971	9.417	3.283	1.879.681	3,77
- Sulawesi Selatan	1.367.111	1.129	63.203	24.072	6.218	2.737	1.464.470	2,94
- Sulawesi Tenggara	270.100	123	13.259	5.415	2.362	422	291.681	0,59
- Sulawesi Barat	112.815	35	7.235	2.484	837	124	123.530	0,25
Wilayah Maluku dan Maluku Utara	343.662	78	14.869	8.361	2.874	458	370.302	0,74
- Maluku	213.205	64	9.218	4.832	1.607	130	229.056	0,46
- Maluku Utara	130.457	14	5.651	3.529	1.267	328	141.246	0,28
Wilayah Papua	284.535	53	40.386	8.453	3.833	1.098	338.358	0,68
- Papua	175.895	40	24.600	4.948	2.330	436	208.249	0,42
- Papua Barat	108.640	13	15.786	3.505	1.503	662	130.109	0,26
Distribusi Bali	791.335	670	93.187	23.536	3.148	3.641	915.517	1,84
Wilayah Nusa Tenggara Barat	680.093	181	23.336	15.989	2.994	1.537	724.130	1,45
Wilayah Nusa Tenggara Timur	487.941	116	22.520	8.984	3.998	484	524.043	1,05
PT PLN Batam	194.351	301	39.494	2.190	333	685	237.354	0,48
PT PLN Tarakan	34.324	50	3.521	524	370	214	39.003	0,08
<b>Luar Jawa</b>	<b>16.807.578</b>	<b>10.944</b>	<b>970.895</b>	<b>370.613</b>	<b>78.683</b>	<b>43.186</b>	<b>18.281.899</b>	<b>36,71</b>
Dist. Jawa Timur	7.857.634	12.287	358.067	192.772	13.882	27.738	8.462.380	16,99
Dist. Jawa Tengah dan Yogyakarta	7.978.367	5.925	273.380	210.124	17.505	26.004	8.513.305	17,10
- Jawa Tengah	7.153.353	5.424	235.399	188.016	14.951	24.346	7.621.489	15,31
- D.I. Yogyakarta	825.014	501	37.981	22.108	2.554	3.658	891.816	1,79
Dist. Jawa Barat dan Banten	9.833.236	12.376	313.715	214.445	12.893	35.006	10.421.671	20,93
- Jawa Barat	8.935.978	11.778	290.079	189.274	11.404	33.276	9.471.789	19,02
- Banten	897.258	598	23.636	25.171	1.489	1.730	949.882	1,91
Dist. Jakarta Raya dan Tangerang	3.742.965	11.129	302.285	44.876	5.289	9.450	4.115.994	8,27
<b>Jawa</b>	<b>29.412.202</b>	<b>41.717</b>	<b>1.247.447</b>	<b>662.217</b>	<b>49.569</b>	<b>100.198</b>	<b>31.513.350</b>	<b>63,29</b>
<b>Indonesia</b>	<b>46.219.780</b>	<b>52.661</b>	<b>2.218.342</b>	<b>1.032.830</b>	<b>128.252</b>	<b>143.384</b>	<b>49.795.249</b>	<b>100,00</b>
<b>(%)</b>	<b>92,82</b>	<b>0,11</b>	<b>4,45</b>	<b>2,07</b>	<b>0,26</b>	<b>0,29</b>	<b>100,00</b>	

SPN 2012

Tabel 5 : Daya Tersambung per Kelompok Pelanggan (MVA)

2013

Satuan PLN/Provinsi	Rumah Tangga	Industri	Bisnis	Sosial	Gdg. Kantor Pemerintah	Penerangan Jalan Umum	Jumlah	(%)
Wilayah Aceh	719,34	36,39	194,26	68,98	50,81	25,14	1.094,92	1,18
Wilayah Sumatera Utara	2.224,00	822,65	682,61	150,72	62,33	85,97	4.038,28	4,34
Wilayah Sumatera Barat	826,43	178,53	238,85	58,43	35,90	14,23	1.352,37	1,45
Wilayah Riau	1.151,53	76,86	494,16	74,76	69,21	35,71	1.902,23	2,04
- Riau	960,11	64,97	402,96	60,53	52,93	31,58	1.573,08	1,69
- Kepulauan Riau	191,42	11,89	91,20	14,23	16,29	4,13	329,16	0,35
Wilayah Sumsel, Jambi, dan Bengkulu	2.070,89	308,57	554,89	108,07	89,38	37,18	3.168,77	3,40
- Sumatera Selatan	1.424,61	253,29	380,08	75,50	60,03	24,73	2.218,24	2,38
- Jambi	347,85	43,76	120,39	18,59	16,57	6,47	553,63	0,59
- Bengkulu	298,43	11,52	54,23	13,98	12,78	5,97	396,91	0,43
Wilayah Bangka Belitung	309,72	23,01	86,78	16,10	16,04	4,14	455,78	0,49
Distribusi Lampung	1.277,35	337,33	231,35	60,33	27,95	16,64	1.950,95	2,10
Wilayah Kalimantan Barat	609,34	47,49	220,06	41,96	34,46	12,33	965,63	1,04
Wilayah Kalsel dan Kalteng	939,42	88,77	301,12	55,15	59,35	25,39	1.469,22	1,58
- Kalimantan Selatan	636,49	77,69	198,31	36,18	32,63	18,59	999,88	1,07
- Kalimantan Tengah	302,94	11,08	102,81	18,97	26,73	6,80	469,33	0,50
Wilayah Kalimantan Timur	705,00	54,37	312,38	57,87	67,65	15,77	1.213,03	1,30
Wilayah Sulut, Sulteng dan Gorontalo	834,19	72,35	273,49	64,16	48,52	23,39	1.316,10	1,41
- Sulawesi Utara	394,01	52,02	168,57	33,98	17,84	9,85	676,27	0,73
- Gorontalo	125,24	7,35	30,58	9,52	9,82	2,90	185,40	0,20
- Sulawesi Tengah	314,95	12,98	74,34	20,66	20,86	10,64	454,43	0,49
Wilayah Sulsel, Sultara dan Sulbar	1.700,02	270,18	613,51	112,99	91,26	43,72	2.831,68	3,04
- Sulawesi Selatan	1.285,07	255,27	514,37	93,67	66,57	36,79	2.251,75	2,42
- Sulawesi Tenggara	297,46	12,21	75,22	13,83	16,87	4,80	420,39	0,45
- Sulawesi Barat	117,50	2,70	23,91	5,49	7,82	2,13	159,54	0,17
Wilayah Maluku dan Maluku Utara	298,70	4,46	86,59	18,48	27,87	4,52	440,63	0,47
- Maluku	176,89	3,71	60,46	12,44	17,72	1,97	273,19	0,29
- Maluku Utara	121,81	0,75	26,14	6,03	10,15	2,56	167,44	0,18
Wilayah Papua	384,04	4,57	181,05	30,83	44,01	5,53	650,03	0,70
- Papua	238,01	2,14	116,95	19,05	31,44	3,41	411,00	0,44
- Papua Barat	146,03	2,43	64,09	11,79	12,57	2,12	239,02	0,26
Distribusi Bali	1.125,43	74,54	1.021,37	69,49	50,95	22,47	2.364,24	2,54
Wilayah Nusa Tenggara Barat	650,06	25,75	152,06	31,17	19,07	13,37	891,47	0,96
Wilayah Nusa Tenggara Timur	406,32	4,35	110,48	24,61	21,77	4,31	571,85	0,61
PT PLN Batam	338,46	309,36	420,57	22,41	19,25	7,11	1.117,14	1,20
PT PLN Tarakan	45,57	14,22	24,05	4,42	5,48	1,68	95,41	0,10
<b>Luar Jawa</b>	<b>16.615,83</b>	<b>2.753,73</b>	<b>6.209,41</b>	<b>1.070,91</b>	<b>841,26</b>	<b>398,59</b>	<b>27.889,74</b>	<b>29,96</b>
Dist. Jawa Timur	6.708,76	4.419,37	2.347,96	528,39	192,35	171,42	14.368,25	15,43
Dist. Jawa Tengah dan Yogyakarta	6.056,89	2.078,81	1.498,12	509,04	158,67	145,41	10.446,95	11,22
- Jawa Tengah	5.322,85	1.990,08	1.237,61	408,37	123,74	129,37	9.212,03	9,90
- D.I. Yogyakarta	734,04	88,73	260,51	100,68	34,93	16,04	1.234,93	1,33
Dist. Jawa Barat dan Banten	8.844,64	7.993,30	3.308,10	449,21	244,04	89,88	20.929,17	22,48
- Jawa Barat	8.189,72	6.246,44	2.847,01	413,99	223,02	78,63	17.998,81	19,33
- Banten	654,92	1.746,87	461,09	35,21	21,03	11,25	2.930,36	3,15
Dist. Jakarta Raya dan Tangerang	6.988,13	4.299,08	6.567,91	690,27	811,18	104,16	19.460,74	20,90
<b>Jawa</b>	<b>28.588,42</b>	<b>18.790,57</b>	<b>13.722,09</b>	<b>2.176,91</b>	<b>1.406,24</b>	<b>510,88</b>	<b>65.205,11</b>	<b>70,04</b>
<b>Indonesia</b>	<b>45.214,25</b>	<b>21.544,30</b>	<b>19.931,50</b>	<b>3.247,82</b>	<b>2.247,51</b>	<b>909,47</b>	<b>93.094,84</b>	<b>100,00</b>
<b>(%)</b>	<b>48,57</b>	<b>23,14</b>	<b>21,41</b>	<b>3,49</b>	<b>2,41</b>	<b>0,98</b>	<b>100,00</b>	

RHS 2014

Tabel 4 : Jumlah Pelanggan per Jenis Pelanggan

2014

Satuan PLN/Provinsi	Rumah Tangga	Industri	Bisnis	Sosial	Gdg. Kantor Pemerintah	Penerangan Jalan Umum	Jumlah	(%)
Wilayah Aceh	1.067.703	1.441	76.605	33.473	6.470	1.207	1.186.899	2,06
Wilayah Sumatera Utara	2.863.592	3.698	106.876	55.721	7.437	14.498	3.051.822	5,31
Wilayah Sumatera Barat	1.039.075	350	82.833	28.840	5.202	2.472	1.158.772	2,02
Wilayah Riau	1.160.685	301	109.383	21.481	5.205	2.579	1.299.634	2,26
- Riau	992.413	223	88.842	18.237	3.848	2.237	1.105.800	1,92
- Kepulauan Riau	168.272	78	20.541	3.244	1.357	342	193.834	0,34
Wilayah Sumsel, Jambi, dan Bengkulu	2.351.107	747	97.812	41.083	9.231	5.973	2.505.953	4,36
- Sumatera Selatan	1.630.885	547	60.188	27.772	5.649	4.093	1.729.134	3,01
- Jambi	338.763	148	23.063	6.273	1.787	1.136	371.170	0,65
- Bengkulu	381.459	52	14.561	7.038	1.795	744	405.649	0,71
Wilayah Bangka Belitung	314.399	215	16.584	5.197	1.859	811	339.065	0,59
Distribusi Lampung	1.564.817	547	35.522	32.467	3.065	1.406	1.637.824	2,85
Wilayah Kalimantan Barat	789.986	384	57.251	17.225	3.815	2.026	870.687	1,51
Wilayah Kalsel dan Kalteng	1.254.463	641	84.966	32.711	7.575	3.289	1.383.645	2,41
- Kalimantan Selatan	875.618	504	41.265	22.350	4.093	2.263	946.093	1,65
- Kalimantan Tengah	378.845	137	43.701	10.361	3.482	1.026	437.552	0,76
Wilayah Kalimantan Timur dan Utara	731.799	298	45.392	13.818	4.029	1.871	797.207	1,39
Wilayah Sulut, Sulleng dan Gorontalo	1.150.890	677	42.038	28.479	6.758	1.654	1.230.496	2,14
- Sulawesi Utara	510.528	375	19.699	11.887	2.554	688	545.731	0,95
- Gorontalo	185.819	102	5.672	4.908	1.250	336	198.087	0,34
- Sulawesi Tengah	454.543	200	16.667	11.684	2.954	630	486.678	0,85
Wilayah Sulsel, Sultra dan Sulbar	2.056.376	1.599	101.963	37.606	11.151	3.607	2.212.302	3,85
- Sulawesi Selatan	1.574.085	1.393	75.662	27.537	7.142	2.927	1.688.746	2,94
- Sulawesi Tenggara	330.262	144	16.783	6.585	2.858	526	367.158	0,62
- Sulawesi Barat	152.029	62	9.518	3.484	1.151	154	166.398	0,29
Wilayah Maluku dan Maluku Utara	406.543	83	22.090	9.513	3.476	551	442.356	0,77
- Maluku	248.238	67	14.165	5.511	1.893	170	270.044	0,47
- Maluku Utara	158.405	16	7.925	4.002	1.583	381	172.312	0,30
Wilayah Papua	399.333	65	44.347	10.506	4.393	1.167	459.811	0,80
- Papua	242.828	50	27.217	6.363	2.606	499	279.523	0,49
- Papua Barat	156.505	15	17.130	4.143	1.787	708	180.288	0,31
Distribusi Bali	920.211	755	133.126	27.651	3.440	4.053	1.089.236	1,89
Wilayah Nusa Tenggara Barat	889.927	222	29.485	18.311	3.427	1.927	943.299	1,64
Wilayah Nusa Tenggara Timur	572.296	137	30.104	10.631	4.634	528	618.330	1,08
PT PLN Batam	191.766	334	73.370	2.186	375	744	268.775	0,47
PT PLN Tarakan	36.781	47	3.644	555	407	278	41.712	0,07
<b>Luar Jawa</b>	<b>19.761.849</b>	<b>12.541</b>	<b>1.193.391</b>	<b>427.454</b>	<b>91.949</b>	<b>50.641</b>	<b>21.537.825</b>	<b>37,46</b>
Dist. Jawa Timur	8.927.359	13.625	427.042	226.195	15.437	32.352	9.642.010	16,77
Dist. Jawa Tengah dan Yogyakarta	8.819.097	7.036	317.318	234.176	18.705	32.225	9.428.557	16,40
- Jawa Tengah	7.922.096	6.494	273.999	209.933	16.013	27.695	8.456.230	14,71
- D.I. Yogyakarta	897.001	542	43.319	24.243	2.692	4.530	972.327	1,69
Dist. Jawa Barat dan Banten	11.406.315	13.639	355.886	244.704	14.268	46.440	12.081.252	21,01
- Jawa Barat	10.354.332	12.926	328.638	216.443	12.584	44.508	10.969.431	19,08
- Banten	1.051.983	713	27.248	28.261	1.684	1.932	1.111.821	1,93
Dist. Jakarta Raya dan Tangerang	4.394.705	11.509	332.523	49.250	5.962	9.641	4.803.590	8,36
<b>Jawa</b>	<b>33.547.476</b>	<b>45.809</b>	<b>1.432.769</b>	<b>754.325</b>	<b>54.372</b>	<b>120.658</b>	<b>35.955.409</b>	<b>62,54</b>
<b>Indonesia</b>	<b>53.309.325</b>	<b>58.350</b>	<b>2.626.160</b>	<b>1.181.779</b>	<b>146.321</b>	<b>171.299</b>	<b>57.493.234</b>	<b>100,00</b>
(%)	92,72	0,10	4,57	2,06	0,25	0,30	100,00	

Tabel 4 : Jumlah Pelanggan per Jenis Pelanggan

2015

Satuan PLNProvinsi	Rumah Tangga	Industri	Bisnis	Sosial	Gdg. Kantor Pemerintah	Penerangan Jalan Umum	Jumlah	(%)
Wilayah Aceh	1.117.644	1.884	81.964	35.575	7.224	1.353	1.245.644	2,04
Wilayah Sumatera Utara	2.975.872	3.724	111.302	57.716	7.836	14.841	3.171.291	5,18
Wilayah Sumatera Barat	1.092.964	384	89.284	30.136	5.536	2.626	1.220.930	2,00
Wilayah Riau	1.265.364	320	117.283	24.005	5.467	3.114	1.415.553	2,31
- Riau	1.087.916	243	95.760	20.551	4.073	2.716	1.211.259	1,98
- Kepulauan Riau	177.448	77	21.523	3.454	1.394	398	204.294	0,33
Wilayah Sumssel, Jambi, dan Bengkulu	2.524.095	813	103.294	44.713	10.110	6.678	2.689.613	4,40
- Sumatera Selatan	1.746.894	598	63.267	30.234	6.203	4.658	1.851.794	3,03
- Jambi	371.983	158	24.769	6.863	1.916	1.284	406.973	0,67
- Bengkulu	405.218	57	15.258	7.616	1.991	736	430.876	0,70
Wilayah Bangka Belitung	342.916	229	18.973	5.647	2.105	1.011	370.881	0,61
Distribusi Lampung	1.652.892	598	37.821	35.126	3.253	1.556	1.731.154	2,83
Wilayah Kalimantan Barat	832.735	395	60.447	18.127	4.036	2.266	918.006	1,50
Wilayah Kalsel dan Kalteng	1.326.457	670	96.101	34.992	8.066	3.460	1.469.776	2,40
- Kalimantan Selatan	923.096	527	44.353	23.886	4.434	2.356	998.652	1,63
- Kalimantan Tengah	403.361	143	51.748	11.106	3.662	1.104	471.124	0,77
Wilayah Kalimantan Timur dan Utara	796.873	315	48.573	14.904	4.334	1.995	866.994	1,40
Wilayah Sulut, Suleng dan Gorontalo	1.229.159	686	45.815	30.103	7.478	1.745	1.314.986	2,15
- Sulawesi Utara	535.329	371	21.562	12.284	2.805	706	573.057	0,94
- Gorontalo	204.233	108	6.141	5.314	1.417	365	217.578	0,36
- Sulawesi Tengah	489.597	207	18.112	12.505	3.256	674	524.351	0,86
Wilayah Sulsel, Sultra dan Sulbar	2.168.596	1.740	110.426	40.071	11.993	3.737	2.336.563	3,82
- Sulawesi Selatan	1.655.020	1.518	82.362	29.103	7.680	2.980	1.778.663	2,91
- Sulawesi Tenggara	349.560	160	17.720	7.035	3.071	591	378.137	0,62
- Sulawesi Barat	164.016	62	10.344	3.933	1.242	166	179.763	0,29
Wilayah Maluku dan Maluku Utara	434.230	84	25.499	10.108	3.826	589	474.336	0,78
- Maluku	261.961	69	16.482	5.870	2.090	176	266.648	0,47
- Maluku Utara	172.269	15	9.017	4.238	1.736	413	167.688	0,31
Wilayah Papua	436.486	70	46.886	11.390	4.943	1.194	500.969	0,82
- Papua	262.495	52	28.929	6.944	2.769	466	301.655	0,49
- Papua Barat	173.991	18	17.957	4.446	2.174	728	199.314	0,33
Distribusi Bali	975.075	802	168.224	29.540	3.613	4.414	1.181.668	1,93
Wilayah Nusa Tenggara Barat	965.046	236	32.819	19.962	3.605	1.965	1.023.233	1,67
Wilayah Nusa Tenggara Timur	579.969	152	31.548	11.245	4.967	548	628.427	1,03
PT PLN Batam	190.667	343	89.892	2.198	367	830	284.297	0,46
PT PLN Tarakan	40.303	47	3.767	567	409	286	45.379	0,07
<b>Luar Jawa</b>	<b>20.937.163</b>	<b>13.490</b>	<b>1.319.916</b>	<b>455.725</b>	<b>98.198</b>	<b>54.208</b>	<b>22.879.700</b>	<b>37</b>
Dist. Jawa Timur	9.317.449	16.272	482.783	243.213	16.386	35.698	10.111.801	16,53
Dist. Jawa Tengah dan Yogyakarta	9.235.161	7.660	354.867	248.193	19.677	34.731	9.900.289	16,19
- Jawa Tengah	8.283.579	7.069	306.735	222.456	16.838	29.646	8.866.323	14,5
- D.I. Yogyakarta	951.582	591	48.132	25.737	2.839	5.085	1.033.966	1,69
Dist. Jawa Barat dan Banten	12.378.724	14.248	386.900	262.430	15.191	51.453	13.108.946	21,43
- Jawa Barat	11.222.852	13.481	356.805	231.665	13.368	49.358	11.887.529	19,43
- Banten	1.155.872	767	30.095	30.765	1.823	2.095	1.221.417	2,00
Dist. Jakarta Raya dan Tangerang	4.736.763	11.644	350.524	51.955	6.330	10.028	5.167.244	8,45
<b>Jawa</b>	<b>35.668.097</b>	<b>49.824</b>	<b>1.575.074</b>	<b>805.791</b>	<b>57.584</b>	<b>131.910</b>	<b>38.288.280</b>	<b>62,60</b>
<b>Indonesia</b>	<b>56.805.260</b>	<b>63.314</b>	<b>2.894.990</b>	<b>1.261.516</b>	<b>156.782</b>	<b>186.118</b>	<b>61.167.960</b>	<b>100</b>
<b>(%)</b>	<b>92,54</b>	<b>0,10</b>	<b>4,73</b>	<b>2,06</b>	<b>0,26</b>	<b>0,30</b>	<b>100,00</b>	<b>-</b>

**TABEL 13**  
**DAYA TERSAMBUNG PER SEKTOR PELANGGAN PER WILAYAH 2005**  
**POWER CONNECTED BY TYPE OF CUSTOMERS AND BY REGION 2005**  
**(MVA)**

NO. No.	WILAYAH/PROPINSI	PROVINCE/REGION	TYPE OF CUSTOMERS				JUMLAH TOTAL
			INDUSTRI INDUSTRIAL	RUMAH TANGGA RESIDENTIAL	USAHA COMMERCIAL	LAIN-LAIN OTHERS	
1	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	<i>Nanggroe Aceh Darussalam</i>	334.61	22.14	62.49	57.38	476.61
2	SUMATERA UTARA	<i>North Sumatera</i>	1,336.26	644.23	382.07	163.30	2,525.86
3	SUMATERA BARAT	<i>West Sumatera</i>	483.99	134.33	107.59	49.68	775.58
4	R I A U	<i>Riau</i>	480.13	45.09	219.80	69.67	814.69
5	SUMATERA SELATAN	<i>South Sumatera</i>	521.98	140.11	146.70	60.13	868.92
6	JAMBI	<i>Jambi</i>	195.37	24.77	58.77	20.57	299.48
7	BENGKULU	<i>Bengkulu</i>	120.08	7.37	20.47	13.31	161.23
8	BANGKA BELITUNG	<i>Bangka Belitung</i>	103.31	10.01	20.66	9.59	143.57
9	LAMPUNG	<i>Lampung</i>	536.26	99.29	120.17	41.22	796.94
10	KALIMANTAN BARAT	<i>West Kalimantan</i>	318.68	35.64	106.90	43.50	504.32
11	KALIMANTAN SELATAN	<i>South Kalimantan</i>	363.75	89.50	95.52	44.86	593.63
12	KALIMANTAN TENGAH	<i>Centre Kalimantan</i>	152.42	7.92	37.80	23.42	221.56
13	KALIMANTAN TIMUR	<i>East Kalimantan</i>	357.59	59.82	170.64	69.88	657.92
14	SULAWESI UTARA	<i>North Sulawesi</i>	232.04	33.52	75.45	36.42	377.42
15	GORONTALO	<i>Gorontalo</i>	59.64	6.54	10.31	11.20	87.69
16	SULAWESI TENGAH	<i>Centre Sulawesi</i>	163.36	11.63	28.48	23.18	226.64
17	SULAWESI SELATAN	<i>South Sulawesi</i>	770.11	191.07	205.21	113.40	1,279.80
18	SULAWESI TENGGARA	<i>South East Sulawesi</i>	120.08	8.09	19.96	14.74	162.86
19	MALUKU	<i>Maluku</i>	97.49	3.15	24.12	13.08	137.84
20	MALUKU UTARA	<i>North Maluku</i>	53.81	0.65	8.93	10.88	74.27
21	PAPUA	<i>Papua</i>	160.00	3.02	67.90	40.66	271.58
22	BALI	<i>Bali</i>	575.82	40.26	460.09	73.68	1,149.85
23	NUSA TENGGARA BARAT	<i>West Nusa Tenggara</i>	197.13	4.99	46.91	26.54	275.57
24	NUSA TENGGARA TIMUR	<i>East Nusa Tenggara</i>	141.85	7.22	30.56	26.46	206.09
25	PT PLN BATAM	<i>PT PLN Batam</i>	195.56	97.25	199.85	25.33	517.99
26	PT PLN TARAKAN	<i>PT PLN TARAKAN</i>	27.26	0.00	26.88	5.10	59.24
	LUAR JAWA	<i>OUT SIDE JAVA</i>	8,098.56	1,727.60	2,753.83	1,087.17	13,667.15
27	JAWA TIMUR	<i>East Java</i>	4,256.21	2,698.44	1,052.21	481.01	8,487.87
28	JAWA TENGAH	<i>Central Java</i>	3,168.81	1,044.60	586.12	350.14	5,149.67
29	DI Yogyakarta	<i>DI Yogyakarta</i>	463.94	60.47	133.90	86.31	744.62
30	JAWA BARAT	<i>West Java</i>	4,556.80	3,674.76	1,102.78	372.48	9,706.82
31	BANTEN	<i>Banten</i>	369.58	926.94	73.46	26.99	1,396.96
32	DKI JAYA & TANGERANG	<i>DKI Jaya &amp; Tangerang</i>	4,092.57	2,828.67	3,618.51	1,024.52	11,564.27
	J A W A	<i>JAVA</i>	16,907.90	11,233.89	6,566.98	2,341.44	37,050.21
	INDONESIA	<i>INDONESIA</i>	25,006.46	12,961.49	9,320.81	3,428.61	50,717.37

TABEL 16  
 DAYA TERSAMBUNG PER SEKTOR PELANGGAN PER WILAYAH 2006  
 POWER CONNECTED BY TYPE OF CUSTOMERS AND BY REGION 2006  
 (MVA)

Won't see what mi

NO. No.	WILAYAH/PROPINSI PROVINCE/REGION	TYPE OF CUSTOMERS				JUMLAH TOTAL	
		INDUSTRI INDUSTRIAL	RUMAH TANGGA RESIDENTIAL	USAHA COMMERCIAL	LAIN-LAIN OTHERS		
1	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	Nanggroe Aceh Darussalam	24.73	378.23	82.27	64.48	549.71
2	SUMATERA UTARA	North Sumatera	679.41	1,418.73	410.00	177.45	2,685.59
3	SUMATERA BARAT	West Sumatera	132.95	602.63	116.53	55.56	807.68
4	RIAU	Riau	48.55	904.79	228.99	79.46	861.78
5	SUMATERA SELATAN	South Sumatera	136.09	547.92	154.29	67.70	906.00
6	JAMBI	Jambi	23.91	207.26	63.66	22.39	317.22
7	BENKULU	Bengkulu	8.84	124.61	21.66	14.71	169.82
8	BANGKA BELITUNG	Bangka Belitung	10.16	103.96	21.60	11.07	146.78
9	LAMPUNG	Lampung	108.27	584.97	131.09	46.45	869.78
10	KALIMANTAN BARAT	West Kalimantan	34.61	323.68	110.21	47.14	515.63
11	KALIMANTAN SELATAN	South Kalimantan	85.73	379.19	107.57	47.77	620.26
12	KALIMANTAN TENGAH	Centre Kalimantan	7.43	160.65	40.58	26.17	234.82
13	KALIMANTAN TIMUR	East Kalimantan	59.26	368.92	180.98	75.81	684.98
14	SULAWESI UTARA	North Sulawesi	33.13	237.14	77.06	38.29	385.62
15	GORONTALO	Gorontalo	6.51	61.20	11.19	12.47	91.37
16	SULAWESI TENGAH	Centre Sulawesi	11.41	170.47	30.34	25.11	237.33
17	SULAWESI SELATAN	South Sulawesi	193.16	751.29	219.75	116.94	1,281.14
18	SULAWESI TENGGARA	South East Sulawesi	8.73	128.99	23.69	17.40	178.42
19	SULAWESI BARAT	West Sulawesi	1.17	51.89	6.71	5.45	65.21
20	MALUKU	Maluku	3.21	105.55	26.38	18.72	153.86
21	MALUKU UTARA	North Maluku	0.62	56.97	10.70	8.32	76.61
22	PAPUA	Papua	3.01	170.04	73.28	43.55	289.88
23	BALI	Bali	41.19	597.78	479.38	79.29	1,197.64
24	NUSA TENGGARA BARAT	West Nusa Tenggara	6.18	199.94	52.11	30.41	288.64
25	NUSA TENGGARA TIMUR	East Nusa Tenggara	6.95	146.66	33.16	28.37	215.14
26	PT PLN BATAM	PT PLN Batam	121.25	217.69	220.04	24.61	583.59
27	PT PLN TARAKAN	PT PLN TARAKAN	-	27.71	38.17	5.79	71.67
	LUAR JAWA	OUT SIDE JAVA	1,796.45	8,528.45	2,971.40	1,189.88	14,486.19
28	JAWA TIMUR	East Java	2,726.45	4,401.98	1,108.12	504.41	8,740.97
29	JAWA TENGAH	Central Java	1,131.70	3,336.03	610.79	376.35	5,454.87
30	DI Yogyakarta	DI Yogyakarta	60.83	465.53	148.47	90.40	765.03
31	JAWA BARAT	West Java	3,713.30	4,681.10	1,446.50	399.50	10,240.40
32	BANTEN	Banten	979.32	374.55	99.55	32.40	1,485.82
33	DKI JAYA & TANGERANG	DKI Jaya & Tangerang	2,884.22	4,313.04	3,869.96	1,077.02	12,144.24
	JAWA	JAVA	11,495.63	17,572.23	7,283.39	2,480.98	38,831.33
	INDONESIA	INDONESIA	13,292.08	26,100.68	10,254.80	3,669.96	53,317.52

**TABEL 17**  
**DAYA TERSAMBUNG PER SEKTOR PELANGGAN PER WILAYAH 2007**  
**POWER CONNECTED BY TYPE OF CUSTOMERS AND BY REGION 2007**  
**(MVA)**

NO. Nr.	WILAYAH/PROPINSI	PROVINCE/REGION	TYPE OF CUSTOMERS		
			RUMAH TANGGA RESIDENTIAL	INDUSTRI INDUSTRIAL	USAHA COMMER
1	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	<i>Nanggroe Aceh Darussalam</i>	447,55	25,91	
2	SUMATERA UTARA	<i>North Sumatera</i>	1.481,38	667,88	4
3	SUMATERA BARAT	<i>West Sumatera</i>	530,89	133,78	1
4	RIAU	<i>Riau</i>	530,06	48,45	2
5	SUMATERA SELATAN	<i>South Sumatera</i>	586,21	137,41	1
6	JAMBI	<i>Jambi</i>	241,03	20,63	
7	BENGKULU	<i>Bengkulu</i>	137,30	8,75	
8	BANGKA BELITUNG	<i>Bangka Belitung</i>	104,01	10,03	
9	LAMPUNG	<i>Lampung</i>	635,43	112,72	1
10	KALIMANTAN BARAT	<i>West Kalimantan</i>	327,06	30,37	1
11	KALIMANTAN SELATAN	<i>South Kalimantan</i>	397,82	71,46	1
12	KALIMANTAN TENGAH	<i>Centre Kalimantan</i>	169,39	8,67	
13	KALIMANTAN TIMUR	<i>East Kalimantan</i>	373,82	58,02	1
14	SULAWESI UTARA	<i>North Sulawesi</i>	240,85	33,12	
15	GORONTALO	<i>Gorontalo</i>	63,37	5,95	
16	SULAWESI TENGAH	<i>Centre Sulawesi</i>	175,60	10,80	
17	SULAWESI SELATAN	<i>South Sulawesi</i>	784,70	196,77	2
18	SULAWESI TENGGARA	<i>South East Sulawesi</i>	135,65	9,33	
19	SULAWESI BARAT	<i>West Sulawesi</i>	54,00	1,18	
20	MALUKU	<i>Maluku</i>	108,55	3,23	
21	MALUKU UTARA	<i>North Maluku</i>	62,82	0,52	
22	PAPUA	<i>Papua</i>	174,81	3,03	
23	BALI	<i>Bali</i>	638,85	42,91	1
24	NUSA TENGGARA BARAT	<i>West Nusa Tenggara</i>	208,01	6,83	
25	NUSA TENGGARA TIMUR	<i>East Nusa Tenggara</i>	148,57	6,95	
26	PT PLN BATAM	<i>PT PLN Batam</i>	238,49	144,82	2
27	PT PLN TARAKAN	<i>PT PLN TARAKAN</i>	27,77	-	
	LUAR JAWA	<i>OUT SIDE JAVA</i>	9.023,99	1.799,52	3,2
28	JAWA TIMUR	<i>East Java</i>	4.577,35	2.816,50	1,2
29	JAWA TENGAH	<i>Central Java</i>	3.542,65	1.173,11	1
30	DI Yogyakarta	<i>DI Yogyakarta</i>	516,35	60,35	1
31	JAWA BARAT	<i>West Java</i>	5.117,96	3.980,16	1,2
32	BANTEN	<i>Banten</i>	413,56	1.018,35	
33	DKI JAYA & TANGERANG	<i>DKI Jaya &amp; Tangerang</i>	4.585,58	3.033,11	4,1
	JAWA	<i>JAVA</i>	18.753,45	12.081,57	7,2
	INDONESIA	<i>INDONESIA</i>	27.777,44	13.881,09	10,5

TABEL 20  
 DAYA TERSAMBUNG PER SEKTOR PELANGGAN PER WILAYAH 2008  
 POWER CONNECTED OF CUSTOMERS BY TYPE AND BY REGION 2008

NO. Nr.	WILAYAH PROPINSI	PROVINCE REGION	RUMAH TANGGA RESIDENTIAL	INDUSTRI INDUSTRIAL
1	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	509.12	24.91
2	SUMATERA UTARA	NORTH SUMATERA	1,562.76	682.28
3	SUMATERA BARAT	WEST SUMATERA	569.77	135.84
4	R I A U	RIAU	568.37	50.35
5	SUMATERA SELATAN	SOUTH SUMATERA	653.74	144.67
6	JAMBI	JAMBI	285.81	20.44
7	BENGKULU	BENGKULU	154.32	8.66
8	BANGKA BELITUNG	BANGKA BELITUNG	104.28	10.18
9	LAMPUNG	LAMPUNG	690.69	136.79
10	KALIMANTAN BARAT	WEST KALIMANTAN	333.37	29.56
11	KALIMANTAN SELATAN	SOUTH KALIMANTAN	409.66	67.99
12	KALIMANTAN TENGAH	CENTRE KALIMANTAN	171.92	7.82
13	KALIMANTAN TIMUR	EAST KALIMANTAN	377.48	55.23
14	SULAWESI UTARA	NORTH SULAWESI	247.59	32.98
15	GORONTALO	GORONTALO	65.02	6.40
16	SULAWESI TENGAH	CENTRE SULAWESI	180.88	10.43
17	SULAWESI SELATAN	SOUTH SULAWESI	823.01	202.64
18	SULAWESI TENGGARA	SOUTH EAST SULAWESI	138.87	10.01
19	SULAWESI BARAT	WEST SULAWESI	56.81	1.09
20	MALUKU	MALUKU	119.18	3.21
21	MALUKU UTARA	NORTH MALUKU	67.11	0.65
22	PAPUA	PAPUA	176.57	2.96
23	BALI	BALI	677.00	48.04
24	NUSA TENGGARA BARAT	WEST NUSA TENGGARA	215.63	9.41
25	NUSA TENGGARA TIMUR	EAST NUSA TENGGARA	167.06	6.88
26	PT PLN BATAM	PT PLN BATAM	262.62	183.49
27	PT PLN TARAKAN	PT PLN TARAKAN	27.40	-
	LUAR JAWA	OUT SIDE JAVA	9,616.02	1,892.90
28	JAWA TIMUR	EAST JAVA	4,761.10	2,939.25
29	JAWA TENGAH	CENTRAL JAVA	3,713.05	1,255.28
30	DI Yogyakarta	DI YOGYAKARTA	541.10	63.46
31	JAWA BARAT	WEST JAVA	5,413.23	4,153.00
32	BANTEN	BANTEN	438.57	1,093.42
33	DKI. JAYA & TANGERANG	DKI JAYA & TANGERANG	4,851.48	3,134.03
	J A W A	JAVA	19,718.53	12,638.45
	INDONESIA	INDONESIA	29,334.55	14,531.35

Tabel 5 : Daya Tersambung per Kelompok Pelanggan (MVA)

2009

Satuan PLN/Provinsi	Rumah Tangga	Industri	Bisnis	Sosial	Gdg. Kantor Pemerintah	Penerangan Jalan Umum	Jumlah	(%)
Wilayah Nangroe Aceh Darussalam	542,16	22,35	131,80	45,31	38,14	20,53	800,29	1,27
Wilayah Sumatera Utara	1.642,26	686,62	510,21	106,05	43,97	76,00	3.065,11	4,87
Wilayah Sumatera Barat	580,45	136,79	146,15	37,54	23,41	11,12	935,45	1,49
Wilayah Riau	581,73	48,62	285,26	40,21	42,78	27,17	1.025,77	1,63
• Riau	474,87	37,81	233,61	34,97	36,03	23,59	840,89	1,34
• Kepulauan Riau	106,85	10,81	51,65	5,24	6,75	3,58	184,88	0,29
Wilayah Sumsel, Jambi, dan Bengkulu	1.161,18	192,62	338,03	63,84	58,11	28,92	1.842,70	2,93
• Sumatera Selatan	808,79	159,71	231,78	44,08	38,66	20,18	1.303,20	2,07
• Jambi	191,81	24,25	73,69	10,80	11,17	4,25	315,97	0,50
• Bengkulu	160,58	8,66	32,56	8,97	8,28	4,49	223,53	0,36
Wilayah Bangka Belitung	104,84	10,19	24,16	5,46	7,39	2,45	154,48	0,25
Wilayah Lampung	711,81	132,53	153,32	32,49	17,77	14,97	1.062,90	1,69
Wilayah Kalimantan Barat	342,02	30,40	132,47	22,37	21,91	9,94	559,12	0,89
Wilayah Kalsel dan Kalteng	596,58	73,85	165,02	33,07	38,84	21,31	928,67	1,48
• Kalimantan Selatan	421,27	66,03	119,47	22,41	21,34	15,44	665,97	1,06
• Kalimantan Tengah	175,31	7,83	45,55	10,66	17,50	5,87	262,71	0,42
Wilayah Kalimantan Timur	382,67	52,88	208,51	34,81	47,55	14,98	741,40	1,18
Wilayah Sulut, Subeng dan Gorontalo	511,68	49,00	162,92	40,36	32,03	11,26	807,25	1,28
• Sulawesi Utara	258,14	32,99	110,03	21,27	13,27	4,26	439,95	0,70
• Gorontalo	85,87	6,20	14,06	6,53	6,17	2,52	101,36	0,16
• Sulawesi Tengah	187,66	9,82	36,83	12,56	12,60	4,48	265,95	0,42
Wilayah Sulsel, Sultra dan Sulbar	1.043,40	214,74	313,09	63,39	63,87	40,83	1.739,33	2,77
• Sulawesi Selatan	843,44	204,33	273,65	53,62	49,32	34,61	1.458,97	2,32
• Sulawesi Tenggara	140,31	9,35	30,45	7,18	11,58	4,16	203,03	0,32
• Sulawesi Barat	59,66	1,06	8,99	2,59	2,97	2,06	77,33	0,12
Wilayah Maluku dan Maluku Utara	195,21	3,83	47,93	13,13	19,48	3,54	283,13	0,45
• Maluku	125,90	3,19	33,69	9,33	13,31	1,51	186,93	0,30
• Maluku Utara	69,31	0,64	14,24	3,81	6,17	2,03	96,20	0,15
Wilayah Papua	179,97	2,87	108,80	18,29	29,37	4,59	343,89	0,55
Distribusi Bali	718,08	48,82	620,27	39,59	36,89	20,57	1.484,22	2,36
Wilayah Nusa Tenggara Barat	221,73	11,20	71,30	18,27	12,63	8,28	343,41	0,55
Wilayah Nusa Tenggara Timur	175,85	2,72	53,45	16,05	14,37	4,14	266,58	0,42
PT PLN Batam	292,54	206,00	264,48	15,55	16,77	6,24	801,58	1,27
PT PLN Tarakan	26,41	-	44,15	3,05	3,88	1,27	78,77	0,13
<b>Luar Jawa</b>	<b>10.010,56</b>	<b>1.926,02</b>	<b>3.781,33</b>	<b>648,83</b>	<b>569,17</b>	<b>328,12</b>	<b>17.264,04</b>	<b>27,45</b>
Dist. Jawa Timur	4.973,12	3.011,20	1.427,48	345,15	141,95	147,13	10.046,04	15,97
Dist. Jawa Tengah dan Yogyakarta	4.480,26	1.333,54	999,77	335,37	112,86	129,60	7.391,40	11,75
• Jawa Tengah	3.913,64	1.269,06	822,73	259,55	86,20	115,35	6.466,53	10,28
• D.J. Yogyakarta	566,62	64,48	177,04	75,82	26,65	14,25	924,87	1,47
Dist. Jawa Barat dan Banten	6.096,57	5.350,00	1.729,43	417,61	172,35	73,34	13.839,30	22,00
• Jawa Barat	5.639,61	4.225,27	1.603,84	394,03	158,32	62,80	12.083,87	19,21
• Banten	456,96	1.124,73	125,59	23,58	14,03	10,54	1.755,43	2,79
Dist. Jakarta Raya dan Tangerang	5.139,38	3.169,45	4.772,04	505,75	676,33	90,05	14.353,01	22,82
<b>Jawa</b>	<b>20.689,34</b>	<b>12.864,18</b>	<b>8.928,72</b>	<b>1.603,89</b>	<b>1.103,50</b>	<b>440,11</b>	<b>45.629,74</b>	<b>72,55</b>
<b>Indonesia</b>	<b>30.899,90</b>	<b>14.790,21</b>	<b>12.710,06</b>	<b>2.252,72</b>	<b>1.672,67</b>	<b>768,23</b>	<b>62.893,78</b>	<b>100,00</b>
<b>(%)</b>	<b>48,81</b>	<b>23,52</b>	<b>20,21</b>	<b>3,58</b>	<b>2,66</b>	<b>1,22</b>	<b>100,00</b>	

Tabel 5 : Daya Tersambung per Kelompok Pelanggan (MVA)

2010

Satuan PLN/Provinsi	Rumah Tangga	Industri	Bisnis	Sosial	Gdg. Kantor Pemerintah	Penerangan Jalan Umum	Jumlah	(%)
Wilayah Nangroe Aceh Darussalam	581,70	25,65	143,53	49,94	40,86	22,90	864,58	1,28
Wilayah Sumatera Utara	1.748,59	688,75	540,63	112,70	48,71	79,93	3.219,33	4,77
Wilayah Sumatera Barat	621,62	139,21	171,06	40,09	25,34	11,40	1.008,72	1,50
Wilayah Riau	625,91	49,64	306,65	43,55	45,66	31,05	1.102,47	1,63
- Riau	512,26	39,76	253,87	38,44	38,58	27,72	910,64	1,35
- Kepulauan Riau	113,65	9,88	52,78	5,11	7,08	3,33	191,83	0,28
Wilayah Sumsel, Jambi, dan Bengkulu	1.275,62	206,81	366,37	70,09	62,59	31,02	2.012,50	2,98
- Sumatera Selatan	886,81	172,84	248,43	48,80	41,47	20,67	1.419,02	2,10
- Jambi	213,52	25,13	81,85	11,70	12,06	4,58	348,84	0,52
- Bengkulu	175,29	8,84	36,09	9,59	9,06	5,77	244,64	0,36
Wilayah Bangka Belitung	119,65	10,21	34,56	6,87	8,15	2,70	182,15	0,27
Wilayah Lampung	815,74	161,80	176,70	37,63	19,49	15,24	1.226,60	1,82
Wilayah Kalimantan Barat	375,00	33,57	144,97	25,01	24,08	11,33	613,96	0,91
Wilayah Kalsel dan Kalteng	648,15	71,89	180,92	35,81	41,25	22,26	1.000,29	1,48
- Kalimantan Selatan	451,74	64,56	126,48	24,09	22,50	16,28	705,66	1,05
- Kalimantan Tengah	196,41	7,33	54,44	11,72	18,75	5,98	294,63	0,44
Wilayah Kalimantan Timur	410,22	51,39	225,54	38,08	50,04	14,88	790,15	1,17
Wilayah Sulut, Sulteng dan Gorontalo	554,61	48,16	165,98	42,83	33,67	19,60	864,85	1,28
- Sulawesi Utara	276,81	32,97	110,21	22,34	13,99	9,04	465,36	0,69
- Gorontalo	70,35	5,86	14,35	6,89	6,22	2,52	106,19	0,16
- Sulawesi Tengah	207,45	9,33	41,42	13,60	13,46	8,04	293,30	0,43
Wilayah Sulsel, Sultra dan Sulbar	1.141,32	215,39	348,72	71,49	68,13	43,16	1.888,22	2,80
- Sulawesi Selatan	913,84	204,81	303,49	61,09	53,04	36,83	1.573,11	2,33
- Sulawesi Tenggara	158,16	9,67	34,89	7,64	11,94	4,26	226,56	0,34
- Sulawesi Barat	69,32	0,91	10,34	2,76	3,15	2,07	88,55	0,13
Wilayah Maluku dan Maluku Utara	208,21	2,41	52,85	13,62	20,52	3,68	301,29	0,45
- Maluku	131,38	1,90	38,07	9,59	13,87	1,61	196,32	0,29
- Maluku Utara	76,83	0,61	14,77	4,03	6,66	2,07	104,96	0,16
Wilayah Papua	208,34	2,88	124,78	19,63	31,80	4,77	392,20	0,58
- Papua	131,77	0,98	80,04	12,16	23,02	2,98	250,95	0,37
- Papua Barat	76,57	1,90	44,74	7,47	8,78	1,79	141,25	0,21
Distribusi Bali	784,24	49,20	668,60	42,20	43,14	18,48	1.605,86	2,38
Wilayah Nusa Tenggara Barat	238,39	12,34	79,64	19,02	13,99	9,55	372,94	0,55
Wilayah Nusa Tenggara Timur	198,45	2,46	64,96	16,95	15,06	4,06	301,94	0,45
PT PLN Batam	317,22	215,42	295,09	18,82	17,77	6,44	870,77	1,29
PT PLN Tarakan	26,73	-	46,42	3,39	3,48	1,76	81,77	0,12
<b>Luar Jawa</b>	<b>10.899,71</b>	<b>1.987,19</b>	<b>4.137,97</b>	<b>707,70</b>	<b>613,75</b>	<b>354,23</b>	<b>18.700,56</b>	<b>27,73</b>
Dist. Jawa Timur	5.316,55	3.318,73	1.570,95	384,06	148,34	152,68	10.891,30	16,15
Dist. Jawa Tengah dan Yogyakarta	4.817,08	1.428,46	1.091,99	371,34	118,65	135,95	7.963,48	11,81
- Jawa Tengah	4.219,66	1.361,57	900,96	290,61	90,79	121,03	6.984,63	10,36
- D.I. Yogyakarta	597,42	66,89	191,03	80,73	27,86	14,92	978,85	1,45
Dist. Jawa Barat dan Banten	6.695,69	5.614,25	1.931,93	325,93	192,70	76,66	14.837,15	22,00
- Jawa Barat	6.192,07	4.446,77	1.802,00	300,34	177,66	66,50	12.985,33	19,25
- Banten	503,62	1.167,48	129,93	25,59	15,04	10,16	1.851,82	2,75
Dist. Jakarta Raya dan Tangerang	5.473,73	3.217,27	5.039,42	529,62	693,54	93,22	15.046,79	22,31
<b>Jawa</b>	<b>22.303,05</b>	<b>13.578,71</b>	<b>9.634,29</b>	<b>1.610,95</b>	<b>1.153,22</b>	<b>458,51</b>	<b>48.738,73</b>	<b>72,27</b>
<b>Indonesia</b>	<b>33.202,76</b>	<b>15.565,91</b>	<b>13.772,27</b>	<b>2.318,65</b>	<b>1.766,97</b>	<b>812,74</b>	<b>67.439,29</b>	<b>100,00</b>
(%)	49,23	23,08	20,42	3,44	2,62	1,21	100,00	

Tabel 5 : Daya Tersambung per Kelompok Pelanggan (MVA)

2011

Satuan PLNProvinsi	Rumah Tangga	Industri	Bisnis	Sosial	Gdg. Kantor Pemerintah	Penerangan Jalan Umum	Jumlah	(%)
Wilayah Nanggroe Aceh Darussalam	648,21	26,64	160,64	55,74	43,16	23,94	958,33	1,27
Wilayah Sumatera Utara	1.917,26	729,48	575,67	122,96	51,50	81,48	3.478,35	4,63
Wilayah Sumatera Barat	689,66	147,26	193,65	45,10	27,29	12,00	1.114,96	1,48
Wilayah Riau	837,75	50,25	371,39	51,09	49,52	32,89	1.392,89	1,85
- Riau	689,51	40,27	302,25	44,55	41,15	29,36	1.147,09	1,53
- Kepulauan Riau	148,24	9,97	69,15	6,53	8,37	3,54	245,80	0,33
Wilayah Sumset, Jambi, dan Bengkulu	1.585,58	233,16	427,14	79,25	73,97	32,49	2.431,58	3,23
- Sumatera Selatan	1.099,15	196,82	294,18	54,64	51,24	21,78	1.717,80	2,28
- Jambi	267,21	27,51	91,08	13,95	13,03	4,93	417,71	0,56
- Bengkulu	219,22	8,83	41,88	10,66	9,70	5,78	296,07	0,39
Wilayah Bangka Belitung	211,38	12,46	56,62	8,85	10,08	3,03	302,42	0,40
Wilayah Lampung	995,61	202,25	178,97	43,85	23,05	15,67	1.459,40	1,94
Wilayah Kalimantan Barat	459,67	40,40	167,14	28,27	26,75	10,92	733,15	0,98
Wilayah Kalsel dan Kalteng	736,70	70,70	213,35	39,81	46,81	23,18	1.130,55	1,50
- Kalimantan Selatan	502,93	62,94	145,21	26,41	25,88	16,97	780,34	1,04
- Kalimantan Tengah	233,77	7,76	68,14	13,40	20,93	6,21	350,21	0,47
Wilayah Kalimantan Timur	488,87	52,16	231,93	40,18	51,70	15,12	879,96	1,17
Wilayah Sulut, Sulteng dan Gorontalo	648,62	52,57	199,32	48,10	37,46	20,82	1.006,88	1,34
- Sulawesi Utara	321,17	37,04	130,62	25,12	14,97	9,42	538,34	0,72
- Gorontalo	86,09	6,12	19,11	7,52	6,98	2,62	128,44	0,17
- Sulawesi Tengah	241,36	9,41	49,59	15,46	15,51	8,78	340,10	0,45
Wilayah Sulsel, Sultra dan Sulbar	1.349,13	232,30	415,19	81,92	74,16	43,68	2.196,37	2,92
- Sulawesi Selatan	1.049,77	220,38	351,49	69,18	56,35	37,27	1.784,43	2,37
- Sulawesi Tenggara	217,34	10,96	47,98	9,38	12,94	4,34	302,94	0,40
- Sulawesi Barat	82,02	0,96	15,72	3,36	4,87	2,07	109,00	0,14
Wilayah Maluku dan Maluku Utara	245,17	3,29	62,53	14,93	22,53	3,95	352,39	0,47
- Maluku	150,56	2,68	43,51	10,30	15,20	1,67	223,93	0,30
- Maluku Utara	94,61	0,60	19,02	4,63	7,33	2,28	128,46	0,17
Wilayah Papua	267,83	3,25	144,09	23,06	35,29	4,96	478,49	0,64
- Papua	170,12	1,35	93,70	14,52	25,01	3,14	307,85	0,41
- Papua Barat	97,71	1,90	50,39	8,54	10,28	1,82	170,64	0,23
Distribusi Bali	890,98	57,55	762,26	49,29	43,43	21,42	1.824,94	2,43
Wilayah Nusa Tenggara Barat	422,29	13,36	104,96	23,80	15,28	9,82	589,52	0,78
Wilayah Nusa Tenggara Timur	274,90	3,40	82,06	18,98	16,22	4,23	399,79	0,53
PT PLN Batam	335,35	224,96	313,57	19,87	17,98	6,77	918,50	1,22
PT PLN Tarakan	40,22	16,11	22,60	3,90	3,96	1,57	88,37	0,12
<b>Luar Jawa</b>	<b>13.045,17</b>	<b>2.171,56</b>	<b>4.683,09</b>	<b>796,93</b>	<b>670,15</b>	<b>367,93</b>	<b>21.736,83</b>	<b>28,91</b>
Dist. Jawa Timur	5.705,08	3.716,45	1.715,85	422,95	160,47	157,11	11.877,92	15,80
Dist. Jawa Tengah dan Yogyakarta	5.203,23	1.639,81	1.200,78	417,37	129,31	136,91	8.727,41	11,61
- Jawa Tengah	4.596,83	1.569,61	960,42	329,19	98,62	121,72	7.676,39	10,21
- D.I. Yogyakarta	636,40	70,19	210,37	88,18	30,69	15,19	1.051,02	1,40
Dist. Jawa Barat dan Banten	7.318,06	6.327,00	2.137,43	357,82	205,61	79,97	16.425,88	21,85
- Jawa Barat	6.772,21	5.051,44	1.968,78	329,56	188,66	69,59	14.398,23	19,15
- Banten	545,85	1.275,56	150,65	28,26	16,95	10,38	2.027,65	2,70
Dist. Jakarta Raya dan Tangerang	5.911,08	3.623,03	5.499,08	561,47	729,28	96,88	16.420,83	21,84
<b>Jawa</b>	<b>24.137,45</b>	<b>15.306,29</b>	<b>10.553,14</b>	<b>1.750,61</b>	<b>1.224,67</b>	<b>470,87</b>	<b>53.452,03</b>	<b>71,09</b>
<b>Indonesia</b>	<b>37.182,63</b>	<b>17.477,84</b>	<b>15.236,22</b>	<b>2.558,54</b>	<b>1.894,82</b>	<b>838,80</b>	<b>75.188,86</b>	<b>100,00</b>
(%)	49,45	23,25	20,26	3,40	2,52	1,12	100,00	

Tabel 5 : Daya Tersambung per Kelompok Pelanggan (MVA)

2012

Satuan PLN/Provinsi	Rumah Tangga	Industri	Bisnis	Sosial	Gdg. Kantor Pemerintah	Penerangan Jalan Umum	Jumlah	(%)
Wilayah Aceh	675,13	31,62	173,29	63,83	45,69	25,22	1.014,79	1,21
Wilayah Sumatera Utara	2.071,67	790,39	626,41	135,59	58,13	82,44	3.754,63	4,48
Wilayah Sumatera Barat	758,97	153,29	217,01	49,66	30,17	12,61	1.221,70	1,46
Wilayah Riau	998,35	59,46	431,58	64,06	56,69	33,96	1.644,11	1,96
- Riau	831,94	49,49	351,48	53,15	46,62	30,01	1.362,70	1,62
- Kepulauan Riau	166,41	9,97	80,10	10,91	10,07	3,95	281,41	0,34
Wilayah Sumsel, Jambi, dan Bengkulu	1.840,65	271,15	491,61	94,70	80,57	34,18	2.812,86	3,35
- Sumatera Selatan	1.266,30	223,50	338,24	65,80	55,48	22,87	1.972,19	2,35
- Jambi	312,96	37,99	105,12	16,39	14,45	5,52	492,43	0,59
- Bengkulu	261,39	9,66	48,25	12,51	10,64	5,79	348,24	0,42
Wilayah Bangka Belitung	259,86	17,72	68,37	13,22	13,30	3,44	375,91	0,45
Distribusi Lampung	1.108,55	296,48	207,50	50,27	25,02	15,62	1.663,45	1,98
Wilayah Kalimantan Barat	535,40	47,94	193,30	34,47	31,20	11,46	853,77	1,02
Wilayah Kalsel dan Kalteng	827,36	81,26	253,63	46,90	52,73	24,48	1.286,36	1,53
- Kalimantan Selatan	563,18	70,46	170,36	31,08	29,31	18,00	882,39	1,05
- Kalimantan Tengah	264,18	10,80	83,27	15,82	23,42	6,48	403,97	0,48
Wilayah Kalimantan Timur	576,04	52,38	261,86	46,79	59,83	14,94	1.011,84	1,21
Wilayah Sukut, Sulteng dan Gorontalo	719,06	96,98	232,54	53,20	42,26	22,76	1.126,81	1,34
- Sulawesi Utara	346,10	39,61	148,08	27,14	16,34	9,56	586,83	0,70
- Gorontalo	101,67	6,31	26,25	8,40	8,15	2,76	153,54	0,18
- Sulawesi Tengah	271,29	11,06	58,21	17,66	17,77	10,44	386,44	0,46
Wilayah Sulsel, Sultra dan Sulbar	1.500,88	262,92	490,09	95,99	81,61	43,72	2.475,20	2,95
- Sulawesi Selatan	1.151,50	250,32	411,67	79,88	60,96	37,21	1.991,52	2,37
- Sulawesi Tenggara	254,14	10,68	59,23	11,82	14,44	4,41	354,72	0,42
- Sulawesi Barat	95,24	1,92	19,19	4,29	6,22	2,10	128,96	0,15
Wilayah Maluku dan Maluku Utara	263,18	4,21	71,29	16,60	24,11	4,15	383,54	0,46
- Maluku	157,34	3,46	49,54	11,24	15,77	1,81	239,16	0,29
- Maluku Utara	105,85	0,75	21,75	5,36	8,34	2,34	144,38	0,17
Wilayah Papua	310,79	3,68	161,47	27,07	39,93	5,31	548,25	0,65
- Papua	193,34	1,24	104,86	16,77	28,81	3,27	348,29	0,42
- Papua Barat	117,45	2,44	56,61	10,30	11,12	2,04	199,96	0,24
Distribusi Bali	1.001,03	65,82	899,65	60,15	46,25	21,40	2.084,29	2,48
Wilayah Nusa Tenggara Barat	525,26	19,52	128,11	26,58	16,96	10,42	726,84	0,87
Wilayah Nusa Tenggara Timur	332,42	3,80	92,77	21,71	19,15	4,29	474,14	0,57
PT PLN Batam	335,99	266,51	358,09	20,51	18,69	6,76	1.006,55	1,20
PT PLN Tarakan	42,56	14,77	23,11	4,60	4,75	1,57	91,37	0,11
<b>Luar Jawa</b>	<b>14.683,13</b>	<b>2.449,90</b>	<b>5.371,69</b>	<b>925,90</b>	<b>747,04</b>	<b>378,72</b>	<b>24.556,39</b>	<b>29,27</b>
Dist. Jawa Timur	6.176,24	4.264,20	1.922,63	473,09	171,80	163,06	13.171,02	15,70
Dist. Jawa Tengah dan Yogyakarta	5.909,01	1.862,20	1.335,46	461,92	144,59	139,63	9.552,82	11,39
- Jawa Tengah	4.927,80	1.784,64	1.105,17	367,75	112,04	124,45	8.421,85	10,04
- D.I. Yogyakarta	681,21	77,56	230,28	94,17	32,55	15,19	1.130,97	1,35
Dist. Jawa Barat dan Banten	8.017,03	7.356,83	2.544,76	395,91	220,58	83,97	18.619,08	22,19
- Jawa Barat	7.423,45	5.765,51	2.274,39	364,92	200,95	73,36	16.102,58	19,19
- Banten	593,58	1.591,32	270,37	30,99	19,63	10,61	2.516,50	3,00
Dist. Jakarta Raya dan Tangerang	6.383,74	4.047,81	6.054,39	635,84	776,68	99,98	17.998,43	21,45
<b>Jawa</b>	<b>26.186,01</b>	<b>17.531,04</b>	<b>11.857,24</b>	<b>1.966,76</b>	<b>1.313,65</b>	<b>486,65</b>	<b>59.341,35</b>	<b>70,73</b>
<b>Indonesia</b>	<b>40.869,15</b>	<b>19.980,94</b>	<b>17.228,93</b>	<b>2.892,66</b>	<b>2.060,70</b>	<b>865,37</b>	<b>83.897,74</b>	<b>100,00</b>
<b>(%)</b>	<b>48,71</b>	<b>23,82</b>	<b>20,54</b>	<b>3,45</b>	<b>2,46</b>	<b>1,03</b>	<b>100,00</b>	

Tabel 5 : Daya Tersambung per Kelompok Pelanggan (MVA)

2013

Satuan PLN/Provinsi	Rumah Tangga	Industri	Bisnis	Sosial	Gdg. Kantor Pemerintah	Penerangan Jalan Umum	Jumlah	(%)
Wilayah Aceh	719,34	36,39	194,26	68,98	50,81	25,14	1.094,92	1,18
Wilayah Sumatera Utara	2.224,00	822,65	692,61	150,72	62,33	85,97	4.038,28	4,34
Wilayah Sumatera Barat	826,43	178,53	238,85	58,43	35,90	14,23	1.352,37	1,45
Wilayah Riau	1.151,53	76,86	494,16	74,76	69,21	35,71	1.902,23	2,04
- Riau	960,11	64,97	402,96	60,53	52,93	31,58	1.573,08	1,69
- Kepulauan Riau	191,42	11,89	91,20	14,23	16,29	4,13	329,16	0,35
Wilayah Sumsel, Jambi, dan Bengkulu	2.070,89	308,57	554,69	108,07	89,38	37,18	3.168,77	3,40
- Sumatera Selatan	1.424,61	253,29	380,08	75,50	60,03	24,73	2.218,24	2,38
- Jambi	347,85	43,76	120,39	18,59	16,57	6,47	553,63	0,59
- Bengkulu	298,43	11,52	54,23	13,98	12,78	5,97	396,91	0,43
Wilayah Bangka Belitung	309,72	23,01	86,78	16,10	16,04	4,14	455,78	0,49
Distribusi Lampung	1.277,35	337,33	231,35	60,33	27,95	16,64	1.950,95	2,10
Wilayah Kalimantan Barat	609,34	47,49	220,06	41,96	34,46	12,33	965,63	1,04
Wilayah Kalsel dan Kalteng	939,42	88,77	301,12	55,15	59,35	25,39	1.469,22	1,58
- Kalimantan Selatan	636,49	77,69	198,31	36,18	32,63	18,59	999,88	1,07
- Kalimantan Tengah	302,94	11,08	102,81	18,97	26,73	6,80	469,33	0,50
Wilayah Kalimantan Timur	705,00	54,37	312,38	57,87	67,65	15,77	1.213,03	1,30
Wilayah Sulut, Sulteng dan Gorontalo	834,19	72,35	273,49	64,16	48,52	23,39	1.316,10	1,41
- Sulawesi Utara	394,01	52,02	168,57	33,98	17,84	9,85	676,27	0,73
- Gorontalo	125,24	7,35	30,58	9,52	9,82	2,90	185,40	0,20
- Sulawesi Tengah	314,95	12,98	74,34	20,66	20,86	10,64	454,43	0,49
Wilayah Sulsel, Sultra dan Sulbar	1.700,02	270,18	613,51	112,99	91,26	43,72	2.831,68	3,04
- Sulawesi Selatan	1.285,07	255,27	514,37	93,67	66,57	36,79	2.251,75	2,42
- Sulawesi Tenggara	297,46	12,21	75,22	13,83	16,87	4,80	420,39	0,45
- Sulawesi Barat	117,50	2,70	23,91	5,49	7,82	2,13	159,54	0,17
Wilayah Maluku dan Maluku Utara	298,70	4,46	86,59	18,48	27,87	4,52	440,63	0,47
- Maluku	176,89	3,71	60,46	12,44	17,72	1,97	273,19	0,29
- Maluku Utara	121,81	0,75	26,14	6,03	10,15	2,56	167,44	0,18
Wilayah Papua	384,04	4,57	181,05	30,83	44,01	5,53	650,03	0,70
- Papua	238,01	2,14	116,95	19,05	31,44	3,41	411,00	0,44
- Papua Barat	146,03	2,43	64,09	11,79	12,57	2,12	239,02	0,26
Distribusi Bali	1.125,43	74,54	1.021,37	69,49	50,95	22,47	2.364,24	2,54
Wilayah Nusa Tenggara Barat	650,06	25,75	152,06	31,17	19,07	13,37	891,47	0,96
Wilayah Nusa Tenggara Timur	406,32	4,35	110,48	24,61	21,77	4,31	571,85	0,61
PT PLN Batam	338,46	309,36	420,57	22,41	19,25	7,11	1.117,14	1,20
PT PLN Tarakan	45,57	14,22	24,05	4,42	5,48	1,88	95,41	0,10
<b>Luar Jawa</b>	<b>16.615,83</b>	<b>2.753,73</b>	<b>6.209,41</b>	<b>1.070,91</b>	<b>841,26</b>	<b>398,59</b>	<b>27.889,74</b>	<b>29,96</b>
Dst. Jawa Timur	6.708,76	4.419,37	2.347,96	528,39	192,35	171,42	14.368,25	15,43
Dst. Jawa Tengah dan Yogyakarta	6.056,89	2.078,81	1.498,12	509,04	158,67	145,41	10.446,95	11,22
- Jawa Tengah	5.322,85	1.990,08	1.237,61	408,37	123,74	129,37	9.212,03	9,90
- D.J. Yogyakarta	734,04	88,73	260,51	100,68	34,93	16,04	1.234,93	1,33
Dst. Jawa Barat dan Banten	8.844,64	7.993,30	3.308,10	449,21	244,04	89,88	20.929,17	22,48
- Jawa Barat	8.189,72	6.246,44	2.847,01	413,99	223,02	78,63	17.998,81	19,33
- Banten	654,92	1.746,87	461,09	35,21	21,03	11,25	2.930,36	3,15
Dst. Jakarta Raya dan Tangerang	6.988,13	4.299,08	6.567,91	690,27	811,18	104,16	19.460,74	20,90
<b>Jawa</b>	<b>28.598,42</b>	<b>18.790,57</b>	<b>13.722,09</b>	<b>2.176,91</b>	<b>1.406,24</b>	<b>510,88</b>	<b>65.205,11</b>	<b>70,04</b>
<b>Indonesia</b>	<b>45.214,25</b>	<b>21.544,30</b>	<b>19.931,50</b>	<b>3.247,82</b>	<b>2.247,51</b>	<b>909,47</b>	<b>93.094,84</b>	<b>100,00</b>
<b>(%)</b>	<b>48,57</b>	<b>23,14</b>	<b>21,41</b>	<b>3,49</b>	<b>2,41</b>	<b>0,98</b>	<b>100,00</b>	

Tabel 5 : Daya Tersambung per Kelompok Pelanggan (MVA)

2014

Satuan PLN/Provinsi	Rumah Tangga	Industri	Bisnis	Sosial	Gdg. Kantor Pemerintah	Penerangan Jalan Umum	Jumlah	(%)
Wilayah Aceh	761,74	44,22	213,04	74,10	54,24	26,57	1.173,90	1,17
Wilayah Sumatera Utara	2.356,08	817,26	717,65	158,81	64,68	88,06	4.202,54	4,20
Wilayah Sumatera Barat	879,96	180,03	253,30	61,79	38,77	15,41	1.429,26	1,43
Wilayah Riau	1.270,06	97,78	528,38	86,29	74,81	37,65	2.094,97	2,09
- Riau	1.060,53	82,97	432,46	70,33	56,37	33,15	1.735,81	1,74
- Kepulauan Riau	209,52	14,81	95,92	15,96	18,44	4,50	359,16	0,36
Wilayah Sumsel, Jambi, dan Bengkulu	2.247,58	332,14	605,33	121,25	98,18	39,80	3.444,28	3,44
- Sumatera Selatan	1.562,23	276,68	415,68	86,12	66,37	26,42	2.423,50	2,42
- Jambi	375,41	44,31	130,96	20,17	18,17	7,21	596,23	0,60
- Bengkulu	319,94	11,15	58,69	14,96	13,64	6,16	424,55	0,42
Wilayah Bangka Belitung	347,24	27,75	96,04	18,92	17,47	4,36	511,79	0,51
Distribusi Lampung	1.371,19	338,15	241,89	65,39	30,14	17,10	2.063,85	2,06
Wilayah Kalimantan Barat	669,59	49,91	241,78	45,04	37,13	13,18	1.056,63	1,06
Wilayah Kalsel dan Kalteng	997,12	103,99	350,98	61,86	66,32	26,50	1.606,78	1,61
- Kalimantan Selatan	673,82	87,72	235,97	40,73	37,82	19,33	1.095,40	1,10
- Kalimantan Tengah	323,30	16,27	115,02	21,12	28,50	7,17	511,38	0,51
Wilayah Kalimantan Timur dan Utara	801,52	59,44	347,24	63,36	73,95	15,55	1.361,07	1,36
Wilayah Sulut, Sulteng dan Gorontalo	896,94	80,47	304,34	69,34	56,49	23,95	1.431,53	1,43
- Sulawesi Utara	417,34	56,98	185,20	35,62	20,71	9,94	725,79	0,73
- Gorontalo	136,94	7,39	33,46	10,28	11,29	3,15	202,50	0,20
- Sulawesi Tengah	342,66	16,11	85,68	23,44	24,48	10,86	503,24	0,50
Wilayah Sulsel, Sultra dan Sulbar	1.841,72	359,20	612,41	123,61	97,52	45,45	3.079,91	3,08
- Sulawesi Selatan	1.384,63	339,14	502,52	101,93	70,41	37,67	2.436,29	2,44
- Sulawesi Tenggara	322,58	15,02	83,55	15,07	18,26	5,50	459,97	0,46
- Sulawesi Barat	134,50	5,05	26,34	6,61	8,86	2,28	183,65	0,18
Wilayah Maluku dan Maluku Utara	324,16	5,40	95,85	19,98	30,28	4,63	480,30	0,48
- Maluku	191,56	4,50	66,05	13,49	19,16	1,99	296,75	0,30
- Maluku Utara	132,60	0,90	29,80	6,49	11,12	2,64	183,55	0,18
Wilayah Papua	435,97	6,02	197,74	35,29	48,07	5,56	728,65	0,73
- Papua	269,45	2,52	127,39	21,60	34,19	3,34	458,49	0,46
- Papua Barat	166,52	3,50	70,35	13,68	13,89	2,22	270,16	0,27
Distribusi Bali	1.225,56	78,91	1.141,10	76,74	54,39	24,22	2.600,92	2,60
Wilayah Nusa Tenggara Barat	704,87	29,74	169,49	33,85	21,45	13,94	973,33	0,97
Wilayah Nusa Tenggara Timur	441,04	14,95	109,05	29,86	23,87	4,22	622,99	0,62
PT PLN Batam	341,18	316,20	483,59	23,77	20,18	7,52	1.192,45	1,19
PT PLN Tarakan	46,89	13,48	24,46	8,80	5,90	1,68	101,20	0,10
<b>Luar Jawa</b>	<b>17.960,40</b>	<b>2.955,04</b>	<b>6.733,66</b>	<b>1.178,04</b>	<b>913,84</b>	<b>415,35</b>	<b>30.156,33</b>	<b>30,15</b>
Dist. Jawa Timur	7.135,02	5.053,34	2.349,17	575,27	211,26	177,22	15.501,29	15,50
Dist. Jawa Tengah dan Yogyakarta	6.379,83	2.286,79	1.622,07	550,63	168,74	148,88	11.156,94	11,15
- Jawa Tengah	5.606,32	2.190,84	1.333,86	441,34	131,81	132,29	9.836,45	9,83
- D.I. Yogyakarta	773,51	95,95	288,21	109,29	36,93	16,60	1.320,49	1,32
Dist. Jawa Barat dan Banten	9.453,21	8.797,10	3.464,41	505,59	258,43	96,22	22.574,96	22,57
- Jawa Barat	8.749,86	6.696,94	3.177,71	465,91	236,04	84,82	19.411,29	19,41
- Banten	703,34	2.100,16	286,70	39,68	22,40	11,40	3.163,67	3,16
Dist. Jakarta Raya dan Tangerang	7.446,01	4.449,69	7.054,41	727,64	838,16	125,10	20.641,01	20,63
<b>Jawa</b>	<b>30.414,07</b>	<b>20.586,92</b>	<b>14.490,05</b>	<b>2.359,13</b>	<b>1.476,59</b>	<b>547,43</b>	<b>69.874,20</b>	<b>69,85</b>
<b>Indonesia</b>	<b>48.374,47</b>	<b>23.541,96</b>	<b>21.223,71</b>	<b>3.537,17</b>	<b>2.390,43</b>	<b>962,79</b>	<b>100.030,53</b>	<b>100,00</b>
<b>(%)</b>	<b>48,36</b>	<b>23,53</b>	<b>21,22</b>	<b>3,54</b>	<b>2,39</b>	<b>0,96</b>	<b>100,00</b>	

Tabel 5 : Daya Tersambung per Kelompok Pelanggan (MVA)

2015

Satuan PLN/Provinsi	Rumah Tangga	Industri	Bisnis	Sosial	Gdg. Kantor Pemerintah	Penerangan Jalan Umum	Jumlah	(%)
Wilayah Aceh	804,00	52,93	228,17	81,14	59,50	27,74	1.253,48	1,18
Wilayah Sumatera Utara	2.490,78	844,91	769,71	171,42	68,12	89,63	4.434,57	4,16
Wilayah Sumatera Barat	933,05	183,57	268,89	66,44	42,67	16,17	1.510,78	1,42
Wilayah Riau	1.399,73	106,10	567,37	98,06	77,06	41,20	2.289,53	2,15
- Riau	1.176,74	90,18	465,51	81,18	58,07	36,51	1.908,19	1,79
- Kepulauan Riau	222,99	15,92	101,86	16,88	18,99	4,68	381,34	0,36
Wilayah Sumat, Jambi, dan Bengkulu	2.438,16	365,44	641,16	133,43	105,12	41,52	3.724,82	3,49
- Sumatera Selatan	1.674,24	304,56	437,75	95,16	70,90	28,79	2.611,40	2,45
- Jambi	418,37	43,32	142,33	21,63	19,37	6,84	651,65	0,61
- Bengkulu	345,55	17,57	61,07	16,64	14,86	6,09	461,77	0,43
Wilayah Bangka Belitung	368,25	38,08	107,38	20,86	19,44	4,56	558,56	0,52
Distribusi Lampung	1.465,96	363,11	257,75	71,90	31,44	17,98	2.208,14	2,07
Wilayah Kalimantan Barat	715,40	55,31	275,13	49,40	39,55	13,52	1.148,31	1,08
Wilayah Kabet dan Kalteng	1.065,89	110,83	380,29	68,00	71,67	26,79	1.723,46	1,62
- Kalimantan Selatan	720,60	94,09	248,75	45,10	40,90	19,35	1.168,78	1,1
- Kalimantan Tengah	345,29	16,74	131,54	22,90	30,77	7,44	554,88	0,52
Wilayah Kalimantan Timur dan Utara	881,15	66,29	396,54	69,29	80,79	16,11	1.510,17	1,42
Wilayah Sukut, Sulteng dan Gorontalo	982,45	91,53	315,97	73,75	67,25	24,94	1.535,88	1,44
- Sulawesi Utara	439,12	66,00	187,99	37,42	23,27	10,05	763,86	0,72
- Gorontalo	151,10	7,53	36,09	10,78	16,97	3,71	226,19	0,21
- Sulawesi Tengah	372,23	18,00	91,88	25,55	27,01	11,17	545,84	0,51
Wilayah Sulsel, Sultra dan Sulbar	1.956,42	384,22	695,22	136,10	103,36	46,28	3.291,60	3,09
- Sulawesi Selatan	1.472,06	362,40	543,74	112,32	73,60	38,05	2.602,16	2,44
- Sulawesi Tenggara	340,40	16,60	92,52	16,52	19,98	5,80	491,81	0,46
- Sulawesi Barat	143,96	5,22	28,96	7,26	9,78	2,44	197,62	0,19
Wilayah Maluku dan Maluku Utara	349,68	5,20	107,85	21,94	33,42	4,79	522,87	0,49
- Maluku	205,10	4,43	75,01	14,73	21,10	2,02	322,38	0,3
- Maluku Utara	144,58	0,77	32,84	7,21	12,32	2,78	200,49	0,19
Wilayah Papua	479,90	7,03	213,87	38,91	56,06	5,63	801,40	0,75
- Papua	294,44	2,63	137,25	23,92	37,50	3,40	499,13	0,47
- Papua Barat	185,46	4,40	76,62	14,99	18,56	2,23	302,27	0,28
Distribusi Bali	1.311,37	87,90	1.274,45	87,10	59,53	25,28	2.845,63	2,67
Wilayah Nusa Tenggara Barat	775,18	33,84	191,25	37,72	23,36	13,50	1.074,86	1,01
Wilayah Nusa Tenggara Timur	458,48	15,26	126,26	33,71	27,26	4,27	665,24	0,62
PT PLN Batam	343,41	322,01	539,85	27,13	20,35	7,93	1.269,67	1,18
PT PLN Tarakan	52,26	13,49	26,24	9,24	6,91	1,73	109,86	0,1
<b>Luar Jawa</b>	<b>19.251,52</b>	<b>3.147,04</b>	<b>7.353,34</b>	<b>1.295,52</b>	<b>992,85</b>	<b>429,55</b>	<b>32.489,83</b>	<b>30,46</b>
Dist. Jawa Timur	7.484,23	5.351,71	2.534,17	621,98	228,25	186,69	16.407,04	15,39
Dist. Jawa Tengah dan Yogyakarta	6.747,12	2.437,65	1.802,15	607,66	185,48	154,27	11.934,34	11,2
- Jawa Tengah	5.915,62	2.331,71	1.469,70	485,61	145,83	137,00	10.485,47	9,84
- D.I. Yogyakarta	831,50	105,93	332,45	122,05	39,66	17,27	1.448,87	1,36
Dist. Jawa Barat dan Banten	10.226,28	9.593,76	3.246,03	560,34	276,38	102,80	24.005,59	22,52
- Jawa Barat	9.458,51	7.317,38	3.021,67	516,26	252,82	90,82	20.657,46	19,38
- Banten	767,77	2.276,39	224,37	44,07	23,56	11,98	3.348,13	3,14
Dist. Jakarta Raya dan Tangerang	7.945,74	4.493,85	7.541,59	776,10	877,57	130,59	21.765,44	20,42
<b>J a w a</b>	<b>32.403,37</b>	<b>21.876,98</b>	<b>15.123,94</b>	<b>2.566,08</b>	<b>1.567,68</b>	<b>574,35</b>	<b>74.112,41</b>	<b>69,54</b>
<b>Indonesia</b>	<b>51.654,89</b>	<b>25.024,02</b>	<b>22.477,28</b>	<b>3.861,60</b>	<b>2.560,54</b>	<b>1.003,91</b>	<b>106.582,23</b>	<b>100</b>
<b>(%)</b>	<b>48,47</b>	<b>23,48</b>	<b>21,09</b>	<b>3,62</b>	<b>2,40</b>	<b>0,94</b>	<b>100,00</b>	

**TABEL 16**  
**PENJUALAN TENAGA LISTRIK MENURUT KELOMPOK PELANGGAN PER WILAYAH 2005**  
**PLN'S ELECTRICITY SALES BY SECTOR OF CUSTOMERS AND BY REGION 2005**  
**(GWh)**

NO. Nr.	WILAYAH/PROPINSI	PROVINCE/REGION	TYPE OF COSTUMERS				JUMLAH TOTAL
			RUMAH TANGGA RESIDENTIAL	INDUSTRI INDUSTRIAL	USAHA COMMERCIAL	LAIN-LAIN OTHERS	
1	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	Nanggroe Aceh Darussalam	466.93	35.39	84.75	111.86	698.93
2	SUMATERA UTARA	North Sumatera	1,989.33	1,635.37	620.98	367.69	4,613.37
3	SUMATERA BARAT	West Sumatera	669.20	634.34	151.90	124.91	1,580.35
4	R I A U	Riau	894.78	131.02	394.33	135.42	1,555.55
5	SUMATERA SELATAN	South Sumatera	831.42	404.86	253.94	131.36	1,621.57
6	JAMBI	Jambi	328.83	64.15	92.22	37.94	523.14
7	BENGGULU	Bengkulu	173.34	17.72	38.85	22.84	252.74
8	BANGKA BELITUNG	Bangka Belitung	195.45	24.43	32.50	16.29	268.67
9	LAMPUNG	Lampung	736.46	265.91	244.79	91.41	1,338.57
10	KALIMANTAN BARAT	West Kalimantan	489.50	78.45	191.47	82.51	841.93
11	KALIMANTAN SELATAN	South Kalimantan	543.89	221.15	139.52	78.89	983.45
12	KALIMANTAN TENGAH	Centre Kalimantan	239.63	21.05	58.67	30.94	350.29
13	KALIMANTAN TIMUR	East Kalimantan	720.33	169.17	293.74	123.79	1,307.03
14	SULAWESI UTARA	North Sulawesi	340.14	62.46	121.60	60.41	584.61
15	GORONTALO	Gorontalo	74.08	12.30	13.89	16.40	116.67
16	SULAWESI TENGAH	Centre Sulawesi	218.40	15.63	43.61	40.97	318.62
17	SULAWESI SELATAN	South Sulawesi	973.95	563.26	336.91	183.56	2,057.68
18	SULAWESI TENGGARA	South East Sulawesi	149.57	23.55	31.02	31.88	236.02
19	MALUKU	Maluku	136.55	3.99	43.05	23.56	206.75
20	MALUKU UTARA	North Maluku	75.82	0.97	13.81	14.04	104.64
21	PAPUA	Papua	264.75	5.44	104.65	54.69	429.53
22	BALI	Bali	920.83	83.21	957.63	133.11	2,094.68
23	NUSA TENGGARA BARAT	West Nusa Tenggara	311.77	7.39	85.36	47.42	451.94
24	NUSA TENGGARA TIMUR	East Nusa Tenggara	167.38	7.77	44.51	38.87	258.53
25	PT PLN BATAM	PT PLN Batam	240.11	225.71	318.61	38.94	823.37
26	PT PLN TARAKAN	PT PLN TARAKAN	50.32	-	57.42	10.50	118.24
LUAR JAWA			12,202.76	4,714.29	4,769.63	2,050.20	23,736.87
27	JAWA TIMUR	East Java	6,237.13	8,497.55	2,028.91	967.96	17,731.55
28	JAWA TENGAH	Central Java	5,065.74	3,616.99	1,056.12	782.21	10,521.06
29	DI Yogyakarta	DI Yogyakarta	776.68	163.15	236.22	156.16	1,332.20
30	JAWA BARAT	West Java	8,053.60	12,790.71	1,818.04	706.00	23,368.34
31	BANTEN	Banten	653.52	4,691.52	117.78	56.66	5,519.47
32	DKI JAYA & TANGERANG	DKI Jaya & Tangerang	8,194.87	7,974.15	6,996.14	1,657.57	24,822.73
J A W A			28,981.53	37,734.07	12,253.20	4,326.55	83,295.35
INDONESIA			41,184.29	42,448.36	17,022.84	6,376.75	107,032.23

**TABEL 19**  
**PENJUALAN TENAGA LISTRIK PLN MENURUT KELOMPOK PELANGGAN PER WILAYAH 2006**  
**PLN'S ELECTRICITY SALES BY SECTOR OF CUSTOMERS AND BY REGION 2006**  
**(GWh)**

NO. Nr.	WILAYAH/PROPINSI	PROVINCE/REGION	TYPE OF COSTUMERS				JUMLAH TOTAL
			RUMAH TANGGA RESIDENTIAL	INDUSTRI INDUSTRIAL	USAHA COMMERCIAL	LAIN-LAIN OTHERS	
1	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	Nanggroe Aceh Darussalam	556.57	35.00	123.86	123.81	839.24
2	SUMATERA UTARA	North Sumatera	2,119.94	1,737.18	675.39	408.36	4,940.87
3	SUMATERA BARAT	West Sumatera	695.97	732.13	178.88	133.92	1,740.89
4	R I A U	Riau	939.55	151.87	411.84	169.53	1,672.79
5	SUMATERA SELATAN	South Sumatera	917.50	404.25	317.45	130.27	1,769.47
6	JAMBI	Jambi	348.52	57.88	127.24	40.34	573.97
7	BENGGULU	Bengkulu	195.19	20.11	36.47	24.90	276.67
8	BANGKA BELITUNG	Bangka Belitung	214.23	22.85	41.97	19.76	298.81
9	LAMPUNG	Lampung	795.34	330.85	269.46	106.57	1,502.22
10	KALIMANTAN BARAT	West Kalimantan	521.51	73.20	199.69	88.77	883.17
11	KALIMANTAN SELATAN	South Kalimantan	576.59	188.74	172.35	86.62	1,024.30
12	KALIMANTAN TENGAH	Centre Kalimantan	257.49	20.58	66.99	34.49	379.55
13	KALIMANTAN TIMUR	East Kalimantan	762.75	138.46	326.10	128.42	1,355.73
14	SULAWESI UTARA	North Sulawesi	351.60	72.50	134.00	70.17	628.27
15	GORONTALO	Gorontalo	80.75	10.80	16.67	18.66	126.89
16	SULAWESI TENGAH	Centre Sulawesi	230.15	16.62	47.45	49.16	343.38
17	SULAWESI SELATAN	South Sulawesi	982.61	574.99	383.29	207.46	2,148.34
18	SULAWESI TENGGARA	South East Sulawesi	157.73	21.90	35.34	25.69	240.65
19	SULAWESI BARAT	West Sulawesi	56.45	2.38	9.69	10.59	79.11
20	MALUKU	Maluku	145.99	5.25	44.31	28.25	223.80
21	MALUKU UTARA	North Maluku	80.18	1.18	18.98	18.89	117.23
22	PAPUA	Papua	292.42	6.60	118.97	61.41	479.41
23	BALI	Bali	951.93	87.38	938.67	147.05	2,125.03
24	NUSA TENGGARA BARAT	West Nusa Tenggara	332.91	10.11	113.14	51.61	507.77
25	NUSA TENGGARA TIMUR	East Nusa Tenggara	177.78	9.01	50.24	43.06	280.10
26	PT PLN BATAM	PT PLN Batam	264.96	314.97	352.99	39.90	972.82
27	PT PLN TARAKAN	PT PLN TARAKAN	51.85	-	97.55	11.29	160.69
LUAR JAWA			13,058.45	5,046.80	5,308.98	2,276.96	25,691.18
28	JAWA TIMUR	East Java	6,574.85	8,737.33	2,016.17	994.75	18,323.10
29	JAWA TENGAH	Central Java	5,346.00	3,879.98	1,013.31	825.18	11,064.48
30	DI Yogyakarta	DI Yogyakarta	775.55	160.71	262.83	152.24	1,351.33
31	JAWA BARAT	West Java	8,631.47	13,018.71	2,230.65	756.72	24,637.55
32	BANTEN	Banten	711.63	4,742.55	133.29	73.78	5,661.25
33	DKI JAYA & TANGERANG	DKI Jaya & Tangerang	8,655.10	8,029.36	7,450.29	1,746.16	25,880.91
J A W A			30,694.60	38,568.64	13,106.54	4,548.84	86,918.62
INDONESIA			43,753.05	43,615.44	18,415.52	6,825.79	112,609.80

TABEL 20  
 PENJUALAN TENAGA LISTRIK PLN MENURUT KELOMPOK PELANGGAN PER WILAYAH 2007  
 PLN'S ELECTRICITY SALES BY SECTOR OF CUSTOMERS AND BY REGION 2007  
 (GWh)

NO. Nr.	WILAYAH/PROPINSI	PROVINCE/REGION	TYPE OF COSTUMERS		
			RUMAH TANGGA RESIDENTIAL	INDUSTRI INDUSTRIAL	US/COMM
1	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	<i>Nanggroe Aceh Darussalam</i>	653,59	41,78	
2	SUMATERA UTARA	<i>North Sumatera</i>	2.196,17	1.823,13	
3	SUMATERA BARAT	<i>West Sumatera</i>	751,52	665,31	
4	R I A U	<i>Riau</i>	1.028,31	153,40	
5	SUMATERA SELATAN	<i>South Sumatera</i>	1.005,36	417,50	
6	JAMBI	<i>Jambi</i>	392,59	54,28	
7	BENGGKULU	<i>Bengkulu</i>	215,75	20,66	
8	BANGKA BELITUNG	<i>Bangka Belitung</i>	234,85	24,04	
9	LAMPUNG	<i>Lampung</i>	863,99	313,01	
10	KALIMANTAN BARAT	<i>West Kalimantan</i>	544,80	75,80	
11	KALIMANTAN SELATAN	<i>South Kalimantan</i>	630,87	163,73	
12	KALIMANTAN TENGAH	<i>Centre Kalimantan</i>	284,19	24,96	
13	KALIMANTAN TIMUR	<i>East Kalimantan</i>	808,20	138,54	
14	SULAWESI UTARA	<i>North Sulawesi</i>	372,82	69,25	
15	GORONTALO	<i>Gorontalo</i>	90,25	13,02	
16	SULAWESI TENGAH	<i>Centre Sulawesi</i>	243,27	15,57	
17	SULAWESI SELATAN	<i>South Sulawesi</i>	1.048,50	659,42	
18	SULAWESI TENGGARA	<i>South East Sulawesi</i>	162,65	24,80	
19	SULAWESI BARAT	<i>West Sulawesi</i>	25,38	1,08	
20	MALUKU	<i>Maluku</i>	156,96	4,31	
21	MALUKU UTARA	<i>North Maluku</i>	90,51	1,06	
22	PAPUA	<i>Papua</i>	314,31	6,81	
23	BALI	<i>Bali</i>	1.035,19	95,59	
24	NUSA TENGGARA BARAT	<i>West Nusa Tenggara</i>	357,97	12,45	
25	NUSA TENGGARA TIMUR	<i>East Nusa Tenggara</i>	189,38	8,69	
26	PT PLN BATAM	<i>PT PLN Batam</i>	303,12	369,93	
27	PT PLN TARAKAN	<i>PT PLN TARAKAN</i>	55,27	-	
	LUAR JAWA	<i>OUT SIDE JAVA</i>	14.055,77	5.198,13	
28	JAWA TIMUR	<i>East Java</i>	7.107,49	8.947,22	
29	JAWA TENGAH	<i>Central Java</i>	5.727,68	4.255,79	
30	DI Yogyakarta	<i>DI Yogyakarta</i>	828,97	174,90	
31	JAWA BARAT	<i>West Java</i>	9.345,92	14.112,84	
32	BANTEN	<i>Banten</i>	769,16	4.781,70	
33	DKI JAYA & TANGERANG	<i>DKI Jaya &amp; Tangerang</i>	9.489,92	8.331,93	
	J A W A	<i>JAVA</i>	33.269,14	40.604,38	
	INDONESIA	<i>INDONESIA</i>	47.324,90	45.802,51	

**TABEL 23**  
**PENJUALAN TENAGA LISTRIK PLN PER KELOMPOK PELANGGAN PER WILAYAH 2008**  
**PLN'S ELECTRICITY SALES OF CUSTOMERS BY SECTOR AND BY REGION 2008**  
**(GWh)**

NO. Nr.	WILAYAH PROPINSI	PROVINCE REGION	KELOMPOK PELANGGAN TYPE OF CUSTOMERS		
			RUMAH TANGGA RESIDENTIAL	INDUSTRI INDUSTRIAL	USAHA COMMERCIAL
1	NANGGROE ACEH DARUS-SALAM	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	756.07	40.08	177.73
2	SUMATERA UTARA	NORTH SUMATERA	2,458.19	1,902.34	895.22
3	SUMATERA BARAT	WEST SUMATERA	784.88	744.77	266.15
4	RIAU	RIAU	1,120.46	146.89	543.50
5	SUMATERA SELATAN	SOUTH SUMATERA	1,104.82	474.99	462.79
6	JAMBI	JAMBI	447.91	48.99	181.45
7	BENGKULU	BENGKULU	235.30	21.34	51.32
8	BANGKA BELITUNG	BANGKA BELITUNG	257.04	25.28	56.90
9	LAMPUNG	LAMPUNG	989.46	369.86	408.87
10	KALIMANTAN BARAT	WEST KALIMANTAN	590.49	68.56	311.90
11	KALIMANTAN SELATAN	SOUTH KALIMANTAN	682.49	147.01	231.92
12	KALIMANTAN TENGAH	CENTRE KALIMANTAN	307.73	20.61	91.47
13	KALIMANTAN TIMUR	EAST KALIMANTAN	882.22	129.60	387.60
14	SULAWESI UTARA	NORTH SULAWESI	405.19	78.22	173.80
15	GORONTALO	GORONTALO	101.37	10.84	24.79
16	SULAWESI TENGAH	CENTRE SULAWESI	256.48	14.77	60.34
17	SULAWESI SELATAN	SOUTH SULAWESI	1,056.41	685.14	548.18
18	SULAWESI TENGGARA	SOUTH EAST SULAWESI	179.08	33.67	62.26
19	SULAWESI BARAT	WEST SULAWESI	65.23	4.27	18.88
20	MALUKU	MALUKU	153.92	3.59	59.73
21	MALUKU UTARA	NORTH MALLUKU	97.86	1.36	29.60
22	PAPUA	PAPUA	337.28	5.96	177.20
23	BALI	BALI	1,095.50	100.41	1,189.81
24	NUSA TENGGARA BARAT	WEST NUSA TENGGARA	393.27	12.96	149.08
25	NUSA TENGGARA TIMUR	EAST NUSA TENGGARA	197.86	6.38	82.82
26	PT PLN BATAM	PT PLN BATAM	339.93	417.62	434.52
27	PT PLN TARAKAN	PT PLN TARAKAN	54.35	-	90.63
	LUAR JAWA	OUT SIDE JAVA	15,350.76	5,515.48	7,168.47
28	JAWA TIMUR	EAST JAVA	7,465.94	9,158.76	2,536.65
29	JAWA TENGAH	CENTRAL JAVA	5,948.49	4,466.48	1,342.84
30	DI Yogyakarta	DI YOGYAKARTA	867.14	193.21	333.75
31	JAWA BARAT	WEST JAVA	9,877.17	14,766.85	2,465.98
32	BANTEN	BANTEN	832.84	5,012.74	168.48
33	DKI. JAYA & TANGERANG	DKI JAYA & TANGERANG	9,841.83	8,855.33	8,912.23
	JAWA	JAVA	4,833.41	42,453.37	15,759.93
	INDONESIA	INDONESIA	50,184.17	47,968.85	22,928.40

Tabel 6 : Energi Terjual per Kelompok Pelanggan (GWh)

2009

Satuan PLN/Provinsi	Rumah Tangga	Industri	Bisnis	Sosial	Gdg. Kantor Pemerintah	Penerangan Jalan Umum	Jumlah	(%)
Wilayah Nanggroe Aceh Darussalam	823,16	41,16	217,93	55,65	51,10	87,46	1.276,45	0,95
Wilayah Sumatera Utara	2.678,80	1.786,31	1.047,54	151,86	71,33	361,06	6.096,90	4,53
Wilayah Sumatera Barat	883,13	694,89	271,98	56,71	30,68	69,13	2.006,52	1,49
Wilayah Riau	1.224,19	132,40	576,55	73,37	58,17	118,75	2.183,43	1,62
• Riau	993,23	113,24	489,58	62,83	46,34	100,86	1.786,06	1,33
• Kepulauan Riau	230,96	19,16	106,97	10,55	11,83	17,89	397,37	0,30
Wilayah Sumsel, Jambi, dan Bengkulu	2.060,19	529,24	755,26	95,48	73,53	123,37	3.637,06	2,70
• Sumatera Selatan	1.453,29	461,43	531,27	69,58	49,59	89,63	2.654,79	1,97
• Jambi	338,68	46,65	162,04	14,48	13,05	20,00	594,90	0,44
• Bengkulu	268,22	21,16	61,94	11,42	10,89	13,74	387,37	0,29
Wilayah Bangka Belitung	279,44	27,10	61,18	9,64	12,67	8,73	398,76	0,30
Wilayah Lampung	1.083,01	353,31	448,60	47,28	25,41	66,42	2.024,03	1,50
Wilayah Kalimantan Barat	661,44	60,30	336,38	32,77	34,51	30,26	1.155,65	0,86
Wilayah Kalsel dan Kalteng	1.131,21	141,15	337,34	46,09	49,59	63,50	1.768,88	1,31
• Kalimantan Selatan	784,31	122,70	233,28	30,79	28,21	50,92	1.250,21	0,93
• Kalimantan Tengah	346,90	18,45	104,05	15,30	21,38	12,58	518,67	0,39
Wilayah Kalimantan Timur	1.006,11	132,50	413,60	57,85	55,55	55,35	1.720,96	1,28
Wilayah Sulut, Sulteng dan Gorontalo	838,77	102,39	327,49	55,46	48,82	47,19	1.420,11	1,06
• Sulawesi Utara	435,35	76,93	222,90	29,81	18,41	19,75	803,14	0,60
• Gorontalo	116,87	10,92	31,64	10,13	9,76	9,30	188,62	0,14
• Sulawesi Tengah	286,55	14,54	72,95	15,52	20,65	18,15	428,35	0,32
Wilayah Sulsel, Sultra dan Sulbar	1.567,62	637,71	645,14	96,46	91,36	129,11	3.167,40	2,35
• Sulawesi Selatan	1.273,23	614,90	554,41	85,10	72,77	109,79	2.710,19	2,01
• Sulawesi Tenggara	221,58	21,00	70,67	8,52	14,53	12,10	348,40	0,26
• Sulawesi Barat	72,80	1,81	20,07	2,83	4,06	7,22	108,80	0,08
Wilayah Maluku dan Maluku Utara	261,53	5,82	96,76	13,28	34,48	11,08	422,95	0,31
• Maluku	164,23	4,24	62,48	8,60	21,41	6,28	267,25	0,20
• Maluku Utara	97,30	1,58	34,28	4,68	13,07	4,79	155,70	0,12
Wilayah Papua	366,84	5,82	205,65	25,16	41,93	16,05	661,44	0,49
Distribusi Bali	1.201,22	109,65	1.304,43	53,33	65,44	54,56	2.788,65	2,07
Wilayah Nusa Tenggara Barat	428,32	18,52	171,59	28,30	14,87	27,31	688,91	0,51
Wilayah Nusa Tenggara Timur	223,81	4,31	99,77	19,13	19,47	16,22	382,71	0,28
PT PLN Batam	381,53	419,91	441,16	18,04	26,66	9,10	1.296,41	0,96
PT PLN Tarakan	56,61	-	93,64	4,09	5,66	5,71	165,71	0,12
<b>Luar Jawa</b>	<b>17.156,92</b>	<b>5.202,49</b>	<b>7.851,98</b>	<b>939,95</b>	<b>811,22</b>	<b>1.300,35</b>	<b>33.262,92</b>	<b>24,72</b>
Dist. Jawa Timur	8.097,40	8.970,26	2.734,17	533,66	214,65	508,06	21.058,18	15,65
Dist. Jawa Tengah dan Yogyakarta	7.356,94	4.716,18	1.874,10	504,21	161,36	471,41	15.084,19	11,21
• Jawa Tengah	6.424,32	4.527,13	1.509,31	383,14	128,69	422,74	13.395,34	9,95
• D.I. Yogyakarta	932,62	189,05	364,79	121,07	32,66	48,67	1.688,86	1,25
Dist. Jawa Barat dan Banten	11.642,66	19.142,62	2.968,56	545,61	226,31	263,31	34.789,07	25,85
• Jawa Barat	10.723,60	14.336,10	2.463,87	426,89	202,79	226,42	28.379,47	21,09
• Banten	919,06	4.806,53	208,41	40,67	23,52	36,89	6.035,08	4,48
Dist. Jakarta Raya dan Tangerang	10.691,49	8.172,67	9.396,43	860,93	921,13	344,98	30.387,62	22,58
<b>Jawa</b>	<b>37.788,48</b>	<b>41.001,72</b>	<b>16.973,26</b>	<b>2.444,41</b>	<b>1.523,44</b>	<b>1.587,75</b>	<b>101.319,07</b>	<b>75,28</b>
<b>Indonesia</b>	<b>54.945,41</b>	<b>46.204,21</b>	<b>24.825,24</b>	<b>3.384,36</b>	<b>2.334,66</b>	<b>2.888,11</b>	<b>134.581,98</b>	<b>100,00</b>
<b>(%)</b>	<b>40,83</b>	<b>34,33</b>	<b>18,45</b>	<b>2,51</b>	<b>1,73</b>	<b>2,15</b>	<b>100,00</b>	

Tabel 5 : Daya Tersambung per Kelompok Pelanggan (MVA)

2010

Satuan PLN/Provinsi	Rumah Tangga	Industri	Bisnis	Sosial	Gdg. Kantor Pemerintah	Penerangan Jalan Umum	Jumlah	(%)
Wilayah Nangroe Aceh Darussalam	581,70	25,65	143,53	49,94	40,86	22,90	864,58	1,28
Wilayah Sumatera Utara	1.748,59	688,75	540,63	112,70	48,71	79,93	3.219,33	4,77
Wilayah Sumatera Barat	621,62	139,21	171,06	40,09	25,34	11,40	1.008,72	1,50
Wilayah Riau	625,91	49,64	306,65	43,55	45,66	31,05	1.102,47	1,63
- Riau	512,26	39,76	253,87	38,44	38,58	27,72	910,64	1,35
- Kepulauan Riau	113,65	9,88	52,78	5,11	7,08	3,33	191,83	0,28
Wilayah Sumsel, Jambi, dan Bengkulu	1.275,62	205,81	366,37	70,09	62,59	31,02	2.012,50	2,98
- Sumatera Selatan	886,81	172,84	248,43	48,60	41,47	20,67	1.419,02	2,10
- Jambi	213,52	25,13	81,85	11,70	12,06	4,58	348,84	0,52
- Bengkulu	175,29	8,84	36,09	9,59	9,06	5,77	244,64	0,36
Wilayah Bangka Belitung	119,65	10,21	34,56	6,87	8,15	2,70	182,15	0,27
Wilayah Lampung	815,74	161,80	176,70	37,63	19,49	15,24	1.226,60	1,82
Wilayah Kalimantan Barat	375,00	33,57	144,97	25,01	24,08	11,33	613,96	0,91
Wilayah Kalsel dan Kalteng	648,15	71,89	180,92	35,81	41,25	22,26	1.000,29	1,48
- Kalimantan Selatan	451,74	64,56	126,48	24,09	22,50	16,28	705,66	1,05
- Kalimantan Tengah	196,41	7,33	54,44	11,72	18,75	5,98	294,63	0,44
Wilayah Kalimantan Timur	410,22	51,39	225,54	38,08	50,04	14,88	790,15	1,17
Wilayah Sulut, Sulteng dan Gorontalo	554,61	48,16	165,98	42,83	33,67	19,60	864,85	1,28
- Sulawesi Utara	276,81	32,97	110,21	22,34	13,99	9,04	465,36	0,69
- Gorontalo	70,35	5,86	14,35	6,89	6,22	2,52	106,19	0,16
- Sulawesi Tengah	207,45	9,33	41,42	13,60	13,46	8,04	293,30	0,43
Wilayah Sulsel, Sultra dan Sulbar	1.141,32	215,39	348,72	71,49	68,13	43,16	1.888,22	2,80
- Sulawesi Selatan	913,84	204,81	303,49	61,09	53,04	36,83	1.573,11	2,33
- Sulawesi Tenggara	158,16	9,67	34,89	7,64	11,94	4,26	226,56	0,34
- Sulawesi Barat	69,32	0,91	10,34	2,76	3,15	2,07	88,55	0,13
Wilayah Maluku dan Maluku Utara	208,21	2,41	52,85	13,62	20,52	3,68	301,29	0,45
- Maluku	131,38	1,80	38,07	9,59	13,87	1,61	196,32	0,29
- Maluku Utara	76,83	0,61	14,77	4,03	6,66	2,07	104,96	0,16
Wilayah Papua	208,34	2,88	124,78	19,63	31,80	4,77	382,20	0,58
- Papua	131,77	0,98	80,04	12,16	23,02	2,98	250,95	0,37
- Papua Barat	76,57	1,90	44,74	7,47	8,78	1,79	141,25	0,21
Distribusi Bali	784,24	49,20	668,60	42,20	43,14	18,48	1.605,86	2,38
Wilayah Nusa Tenggara Barat	238,39	12,34	79,64	19,02	13,99	9,55	372,94	0,55
Wilayah Nusa Tenggara Timur	198,45	2,46	64,96	16,95	15,06	4,06	301,94	0,45
PT PLN Batam	317,22	215,42	295,09	18,82	17,77	6,44	870,77	1,29
PT PLN Tarakan	26,73	-	46,42	3,39	3,48	1,76	81,77	0,12
<b>Luar Jawa</b>	<b>10.899,71</b>	<b>1.987,19</b>	<b>4.137,97</b>	<b>707,70</b>	<b>613,75</b>	<b>354,23</b>	<b>18.700,56</b>	<b>27,73</b>
Dist. Jawa Timur	5.316,55	3.318,73	1.570,95	384,06	148,34	152,68	10.891,30	16,15
Dist. Jawa Tengah dan Yogyakarta	4.817,08	1.428,46	1.091,99	371,34	118,65	135,95	7.963,48	11,81
- Jawa Tengah	4.219,66	1.361,57	900,96	290,61	90,79	121,03	6.964,63	10,36
- D.I. Yogyakarta	597,42	66,89	191,03	80,73	27,85	14,92	978,85	1,45
Dist. Jawa Barat dan Banten	6.695,69	5.614,25	1.931,93	325,93	192,70	76,66	14.837,15	22,00
- Jawa Barat	6.192,07	4.446,77	1.802,00	300,34	177,66	66,50	12.985,33	19,25
- Banten	503,62	1.167,48	129,93	25,59	15,04	10,16	1.851,82	2,75
Dist. Jakarta Raya dan Tangerang	5.473,73	3.217,27	5.039,42	529,62	693,54	93,22	15.046,79	22,31
<b>Jawa</b>	<b>22.303,05</b>	<b>13.578,71</b>	<b>9.634,29</b>	<b>1.610,95</b>	<b>1.153,22</b>	<b>458,51</b>	<b>48.738,73</b>	<b>72,27</b>
<b>Indonesia</b>	<b>33.202,76</b>	<b>15.565,91</b>	<b>13.772,27</b>	<b>2.318,65</b>	<b>1.766,97</b>	<b>812,74</b>	<b>67.439,29</b>	<b>100,00</b>
<b>(%)</b>	<b>49,23</b>	<b>23,08</b>	<b>20,42</b>	<b>3,44</b>	<b>2,62</b>	<b>1,21</b>	<b>100,00</b>	

Tabel 4 : Jumlah Pelanggan per Jenis Pelanggan

2011

Satuan PLNProvinsi	Rumah Tangga	Industri	Bisnis	Sosial	Gdg, Kantor Pemerintah	Penerangan Jalan Umum	Jumlah	(%)
Wilayah Nangroe Aceh Darussalam	951.165	909	63.078	28.814	5.325	848	1.050.139	2,29
Wilayah Sumatera Utara	2.511.003	3.555	95.038	50.011	5.975	12.915	2.678.497	5,84
Wilayah Sumatera Barat	860.130	288	65.490	24.614	4.284	1.918	956.724	2,08
Wilayah Riau	778.161	251	87.426	14.569	3.909	1.878	886.194	1,93
- Riau	655.068	179	71.421	12.282	2.887	1.683	743.520	1,62
- Kepulauan Riau	123.093	72	16.005	2.287	1.022	195	142.674	0,31
Wilayah Sumsel, Jambi, dan Bengkulu	1.726.583	595	78.730	30.873	7.238	4.194	1.848.213	4,03
- Sumatera Selatan	1.197.649	421	49.093	20.859	4.434	2.956	1.275.412	2,78
- Jambi	258.184	135	17.735	4.654	1.406	614	282.728	0,62
- Bengkulu	270.750	39	11.902	5.360	1.398	624	290.073	0,63
Wilayah Bangka Belitung	202.340	128	9.952	3.613	1.326	481	217.840	0,47
Wilayah Lampung	1.182.013	343	30.491	24.326	2.584	1.267	1.241.024	2,70
Wilayah Kalimantan Barat	589.263	334	45.324	14.124	3.218	1.120	653.383	1,42
Wilayah Kalsel dan Kalteng	997.163	565	58.370	26.317	6.145	2.608	1.091.168	2,38
- Kalimantan Selatan	711.010	452	30.761	18.188	3.301	1.759	765.471	1,67
- Kalimantan Tengah	286.153	113	27.609	8.129	2.844	849	325.697	0,71
Wilayah Kalimantan Timur	494.266	245	33.572	10.906	3.133	1.561	543.683	1,18
Wilayah Sulut, Sulteng dan Gorontalo	879.626	647	31.616	23.142	4.980	1.280	941.291	2,05
- Sulawesi Utara	424.321	368	14.352	10.464	1.909	570	451.984	0,98
- Gorontalo	119.934	87	4.477	3.636	861	275	129.270	0,28
- Sulawesi Tengah	335.371	192	12.787	9.042	2.210	435	360.037	0,78
Wilayah Sulsel, Sultra dan Sulbar	1.630.546	1.214	76.701	28.871	8.494	3.208	1.749.034	3,81
- Sulawesi Selatan	1.289.257	1.066	58.483	22.069	5.730	2.683	1.379.308	3,01
- Sulawesi Tenggara	238.932	122	11.889	4.616	1.974	405	257.938	0,56
- Sulawesi Barat	102.357	26	6.329	2.166	790	120	111.788	0,24
Wilayah Maluku dan Maluku Utara	329.053	55	13.763	7.868	2.685	421	353.845	0,77
- Maluku	207.846	42	8.655	4.666	1.544	107	222.860	0,49
- Maluku Utara	121.207	13	5.108	3.202	1.141	314	130.985	0,29
Wilayah Papua	238.473	61	38.239	7.801	3.601	1.031	289.206	0,63
- Papua	148.631	48	23.177	4.561	2.192	422	179.031	0,39
- Papua Barat	89.842	13	15.062	3.240	1.409	609	110.175	0,24
Distribusi Bali	729.153	650	80.398	21.869	2.976	3.654	838.700	1,83
Wilayah Nusa Tenggara Barat	569.042	158	20.669	14.869	2.831	1.413	608.982	1,33
Wilayah Nusa Tenggara Timur	343.144	118	20.438	8.123	3.737	466	376.026	0,82
PT PLN Batam	196.294	288	26.841	2.215	323	684	226.645	0,49
PT PLN Tarakan	32.936	50	3.490	512	239	214	37.441	0,08
<b>Luar Jawa</b>	<b>15.240.354</b>	<b>10.454</b>	<b>879.626</b>	<b>343.437</b>	<b>73.003</b>	<b>41.161</b>	<b>16.588.035</b>	<b>36,14</b>
Dist. Jawa Timur	7.303.144	11.658	342.445	179.006	13.151	25.635	7.875.039	17,16
Dist. Jawa Tengah dan Yogyakarta	7.481.640	5.492	255.505	197.818	16.948	26.547	7.983.950	17,40
- Jawa Tengah	6.692.664	5.012	220.409	176.735	14.450	23.153	7.132.423	15,54
- D.I. Yogyakarta	788.976	480	35.096	21.083	2.498	3.394	851.527	1,86
Dist. Jawa Barat dan Banten	9.035.919	11.760	287.411	200.426	12.173	31.504	9.579.193	20,87
- Jawa Barat	8.204.884	11.201	266.358	176.771	10.776	29.824	8.699.814	18,96
- Banten	831.035	559	21.053	23.655	1.397	1.680	879.379	1,92
Dist. Jakarta Raya dan Tangerang	3.516.485	11.001	284.374	43.079	4.971	9.018	3.868.928	8,43
<b>Jawa</b>	<b>27.337.188</b>	<b>39.911</b>	<b>1.166.735</b>	<b>620.329</b>	<b>47.243</b>	<b>92.704</b>	<b>29.307.110</b>	<b>63,86</b>
<b>Indonesia</b>	<b>42.577.542</b>	<b>50.365</b>	<b>2.049.361</b>	<b>963.766</b>	<b>120.246</b>	<b>133.865</b>	<b>45.895.145</b>	<b>100,00</b>
<b>(%)</b>	<b>92,77</b>	<b>0,11</b>	<b>4,47</b>	<b>2,10</b>	<b>0,26</b>	<b>0,29</b>	<b>100,00</b>	

SRK 2011/2

Tabel 4 : Jumlah Pelanggan per Jenis Pelanggan

2012

Satuan PLNProvinsi	Rumah Tangga	Industri	Bisnis	Sosial	Gdg. Kantor Pemerintah	Penerangan Jalan Umum	Jumlah	(%)
Wilayah Aceh	978.508	924	66.287	30.033	5.532	936	1.082.218	2,17
Wilayah Sumatera Utara	2.633.590	3.628	99.245	52.117	6.337	13.363	2.808.280	5,64
Wilayah Sumatera Barat	922.247	295	71.535	26.040	4.608	1.998	1.026.723	2,06
Wilayah Riau	926.826	254	94.943	17.000	4.326	1.996	1.045.345	2,10
- Riau	789.341	186	77.506	14.509	3.207	1.753	886.502	1,78
- Kepulauan Riau	137.485	68	17.437	2.491	1.119	243	158.843	0,32
Wilayah Sumsel, Jambi, dan Bengkulu	1.960.876	657	65.284	34.564	7.784	4.595	2.093.760	4,20
- Sumatera Selatan	1.179.848	449	44.298	19.240	3.922	3.004	1.250.761	2,51
- Jambi	464.662	164	28.127	9.348	2.374	961	505.636	1,02
- Bengkulu	316.366	44	12.859	5.976	1.488	630	337.363	0,68
Wilayah Bangka Belitung	240.045	153	12.269	4.106	1.447	608	258.628	0,52
Distribusi Lampung	1.296.032	426	31.940	26.699	2.720	1.272	1.359.089	2,73
Wilayah Kalimantan Barat	667.479	358	49.832	15.103	3.408	1.264	737.444	1,48
Wilayah Kalsel dan Kalteng	1.087.896	598	66.581	28.349	6.628	2.790	1.192.812	2,40
- Kalimantan Selatan	770.506	475	34.379	19.511	3.587	1.896	830.354	1,67
- Kalimantan Tengah	317.360	123	32.202	8.838	3.041	894	362.458	0,73
Wilayah Kalimantan Timur	568.059	251	37.445	11.611	3.409	1.608	622.383	1,25
Wilayah Sulut, Sulteng dan Gorontalo	959.785	664	34.524	24.983	5.517	1.356	1.026.829	2,06
- Sulawesi Utara	447.666	390	15.644	10.974	2.086	586	477.336	0,96
- Gorontalo	139.590	91	4.769	4.062	965	302	149.799	0,30
- Sulawesi Tengah	372.529	193	14.111	9.947	2.446	468	399.694	0,80
Wilayah Sulsel, Sultara dan Sulbar	1.750.026	1.287	83.697	31.971	9.417	3.283	1.879.681	3,77
- Sulawesi Selatan	1.367.111	1.129	63.203	24.072	6.218	2.737	1.464.470	2,94
- Sulawesi Tenggara	270.100	123	13.259	5.415	2.362	422	291.681	0,59
- Sulawesi Barat	112.815	35	7.235	2.484	837	124	123.530	0,25
Wilayah Maluku dan Maluku Utara	343.662	78	14.869	8.361	2.874	458	370.302	0,74
- Maluku	213.205	64	9.218	4.832	1.607	130	229.056	0,46
- Maluku Utara	130.457	14	5.651	3.529	1.267	328	141.246	0,28
Wilayah Papua	284.535	53	40.386	8.453	3.833	1.098	338.358	0,68
- Papua	175.895	40	24.600	4.948	2.330	436	208.249	0,42
- Papua Barat	108.640	13	15.786	3.505	1.503	662	130.109	0,26
Distribusi Bali	791.335	670	93.187	23.536	3.148	3.641	915.517	1,84
Wilayah Nusa Tenggara Barat	680.093	181	23.336	15.989	2.994	1.537	724.130	1,45
Wilayah Nusa Tenggara Timur	487.941	116	22.520	8.984	3.998	484	524.043	1,05
PT PLN Batam	194.351	301	39.494	2.190	333	685	237.354	0,48
PT PLN Tarakan	34.324	50	3.521	524	370	214	39.003	0,08
<b>Luar Jawa</b>	<b>16.807.578</b>	<b>10.944</b>	<b>970.895</b>	<b>370.613</b>	<b>78.683</b>	<b>43.186</b>	<b>18.281.899</b>	<b>36,71</b>
Dist. Jawa Timur	7.857.634	12.287	358.067	192.772	13.882	27.738	8.462.380	16,99
Dist. Jawa Tengah dan Yogyakarta	7.978.367	5.925	273.380	210.124	17.505	28.004	8.513.305	17,10
- Jawa Tengah	7.153.353	5.424	235.399	188.016	14.951	24.346	7.621.489	15,31
- D.I. Yogyakarta	825.014	501	37.981	22.108	2.554	3.658	891.816	1,79
Dist. Jawa Barat dan Banten	9.833.236	12.376	313.715	214.445	12.893	35.006	10.421.671	20,93
- Jawa Barat	8.935.978	11.778	290.079	189.274	11.404	33.276	9.471.789	19,02
- Banten	897.258	598	23.636	25.171	1.489	1.730	949.882	1,91
Dist. Jakarta Raya dan Tangerang	3.742.965	11.129	302.285	44.876	5.289	9.450	4.115.994	8,27
<b>Jawa</b>	<b>29.412.202</b>	<b>41.717</b>	<b>1.247.447</b>	<b>662.217</b>	<b>49.569</b>	<b>100.198</b>	<b>31.513.350</b>	<b>63,29</b>
<b>Indonesia</b>	<b>46.219.780</b>	<b>52.661</b>	<b>2.218.342</b>	<b>1.032.830</b>	<b>128.252</b>	<b>143.384</b>	<b>49.795.249</b>	<b>100,00</b>
<b>(%)</b>	<b>92,82</b>	<b>0,11</b>	<b>4,45</b>	<b>2,07</b>	<b>0,26</b>	<b>0,29</b>	<b>100,00</b>	

Tabel 6 : Energi Terjual per Kelompok Pelanggan (GWh)

2013

Satuan PLN/Provinsi	Rumah Tangga	Industri	Bisnis	Sosial	Gdp. Kantor Pemerintah	Penerangan Jalan Umum	Jumlah	(%)
Wilayah Aceh	1.166,33	69,67	309,79	102,47	68,18	98,60	1.815,03	0,97
Wilayah Sumatera Utara	3.870,67	2.134,05	1.195,41	235,56	91,19	390,16	7.917,24	4,22
Wilayah Sumatera Barat	1.358,91	801,43	389,83	94,28	43,95	93,09	2.781,50	1,48
Wilayah Riau	2.154,19	156,97	919,92	126,53	94,58	145,25	3.597,45	1,92
- Riau	1.805,77	131,58	760,34	107,43	71,43	125,02	3.001,57	1,60
- Kepulauan Riau	348,43	25,39	159,59	19,10	23,15	20,23	595,89	0,32
Wilayah Sumsel, Jambi, dan Bengkulu	3.539,05	769,29	994,81	166,29	116,12	138,94	5.724,51	3,05
- Sumatera Selatan	2.476,93	646,84	699,42	119,79	77,47	106,88	4.127,33	2,20
- Jambi	584,15	96,06	206,99	27,03	21,07	20,36	955,66	0,51
- Bengkulu	477,96	26,39	88,40	19,48	17,58	11,71	641,51	0,34
Wilayah Bangka Belitung	509,21	42,92	121,56	18,27	20,33	8,95	721,24	0,38
Distribusi Lampung	1.877,36	671,10	426,90	83,98	45,08	77,28	3.181,70	1,70
Wilayah Kalimantan Barat	1.115,14	91,06	377,33	62,44	59,76	34,72	1.740,45	0,93
Wilayah Kalsel dan Kalteng	1.805,26	190,90	508,23	77,48	79,06	74,49	2.735,43	1,46
- Kalimantan Selatan	1.223,07	169,11	333,67	51,25	43,18	60,38	1.880,65	1,00
- Kalimantan Tengah	582,19	21,79	174,56	26,24	35,89	14,11	854,78	0,46
Wilayah Kalimantan Timur	1.516,27	148,75	602,39	96,58	94,09	54,45	2.512,53	1,34
Wilayah Sukut, Suleng dan Gorontalo	1.391,95	142,77	489,79	98,68	74,42	81,98	2.279,59	1,22
- Sulawesi Utara	668,18	103,50	309,36	50,37	26,89	34,22	1.192,52	0,64
- Gorontalo	214,76	17,60	57,33	15,64	16,20	6,87	328,39	0,18
- Sulawesi Tengah	509,01	21,67	123,10	32,67	31,33	40,89	758,67	0,40
Wilayah Sulsel, Sultra dan Sulbar	2.548,35	770,17	1.235,98	167,94	136,82	126,46	4.985,72	2,66
- Sulawesi Selatan	1.985,84	741,28	1.075,61	144,22	103,36	106,18	4.156,49	2,22
- Sulawesi Tenggara	421,44	24,99	121,84	17,48	22,95	12,94	621,63	0,33
- Sulawesi Barat	141,07	3,89	38,53	6,25	10,51	7,34	207,59	0,11
Wilayah Maluku dan Maluku Utara	465,10	9,75	149,45	26,32	47,31	31,13	729,06	0,39
- Maluku	290,96	7,89	100,22	17,38	29,36	24,15	469,96	0,25
- Maluku Utara	174,14	1,86	49,23	8,94	17,95	6,98	259,10	0,14
Wilayah Papua	590,68	9,00	319,24	40,75	67,17	16,97	1.043,81	0,56
- Papua	367,29	3,20	206,70	25,67	47,32	9,64	659,82	0,35
- Papua Barat	223,39	5,80	112,54	15,08	19,85	7,33	383,99	0,20
Distribusi Bali	1.661,00	147,52	1.860,34	90,26	86,63	68,57	3.914,32	2,09
Wilayah Nusa Tenggara Barat	738,85	48,87	235,55	40,06	23,22	46,78	1.133,34	0,60
Wilayah Nusa Tenggara Timur	373,39	7,09	191,00	26,62	24,85	16,62	639,57	0,34
PT PLN Batam	539,49	580,54	625,60	35,92	31,48	13,00	1.826,04	0,97
PT PLN Tarakan	92,39	27,20	41,38	5,34	9,40	5,03	180,73	0,10
<b>Luar Jawa</b>	<b>27.313,80</b>	<b>6.819,06</b>	<b>10.994,49</b>	<b>1.595,79</b>	<b>1.213,65</b>	<b>1.522,48</b>	<b>49.459,27</b>	<b>26,37</b>
Dist. Jawa Timur	10.589,17	12.737,55	3.796,04	758,03	288,85	538,47	28.706,11	15,31
Dist. Jawa Tengah dan Yogyakarta	9.751,99	6.700,92	2.491,84	747,03	230,28	488,81	20.410,86	10,88
- Jawa Tengah	8.521,86	6.475,75	2.006,97	578,59	183,45	438,46	18.205,07	9,71
- D.I. Yogyakarta	1.230,14	225,17	484,87	168,44	46,83	50,34	2.205,80	1,18
Dist. Jawa Barat dan Banten	15.841,47	26.714,60	5.128,68	689,64	344,27	306,84	49.025,51	26,14
- Jawa Barat	14.486,34	19.879,77	3.398,56	529,96	309,89	277,14	38.881,66	20,73
- Banten	1.355,13	6.834,83	784,65	55,00	34,38	29,70	9.093,68	4,85
Dist. Jakarta Raya dan Tangerang	13.714,27	11.409,25	12.087,34	1.148,55	1.183,67	394,20	39.937,27	21,30
<b>Jawa</b>	<b>49.895,91</b>	<b>57.562,33</b>	<b>23.503,89</b>	<b>3.343,25</b>	<b>2.047,06</b>	<b>1.728,31</b>	<b>138.081,75</b>	<b>73,63</b>
<b>Indonesia</b>	<b>77.210,71</b>	<b>64.381,40</b>	<b>34.498,38</b>	<b>4.939,04</b>	<b>3.260,71</b>	<b>3.250,78</b>	<b>187.541,02</b>	<b>100,00</b>
(%)	41,17	34,33	18,40	2,63	1,74	1,73	100,00	

RHSI 316514

Tabel 6 : Energi Terjual per Kelompok Pelanggan (GWh)

2014

Satuan PLN/Provinsi	Rumah Tangga	Industri	Bisnis	Sosial	Gdg. Kantor Pemerintah	Penerangan Jalan Umum	Jumlah	(%)
Wilayah Aceh	1.259,78	80,67	330,73	115,77	74,64	103,96	1.965,55	0,99
Wilayah Sumatera Utara	4.177,31	2.094,13	1.251,62	255,27	96,54	396,15	8.271,01	4,16
Wilayah Sumatera Barat	1.497,11	844,41	412,09	104,90	51,21	95,55	3.005,26	1,51
Wilayah Riau	2.405,93	184,18	978,64	141,63	102,97	158,71	3.972,06	2,00
- Riau	2.029,52	155,92	816,39	120,50	78,31	137,69	3.338,34	1,68
- Kepulauan Riau	376,41	28,26	162,25	21,13	24,66	21,02	633,72	0,32
Wilayah Sumsel, Jambi, dan Bengkulu	3.864,76	808,96	1.066,58	184,68	128,79	145,26	6.199,03	3,12
- Sumatera Selatan	2.689,72	680,07	736,10	131,96	85,23	108,87	4.431,95	2,23
- Jambi	630,43	101,72	227,55	30,37	23,43	23,95	1.037,44	0,52
- Bengkulu	544,62	27,17	102,94	22,34	20,13	12,44	729,64	0,37
Wilayah Bangka Belitung	576,14	45,02	130,45	21,51	22,72	9,59	805,43	0,41
Distribusi Lampung	2.069,38	709,50	399,10	91,79	45,70	76,97	3.392,43	1,71
Wilayah Kalimantan Barat	1.212,87	92,77	391,56	67,85	63,12	34,28	1.862,44	0,94
Wilayah Kalsel dan Kalteng	2.016,75	213,67	576,47	88,39	89,37	78,54	3.063,19	1,54
- Kalimantan Selatan	1.354,23	187,44	380,15	58,94	48,91	63,35	2.093,02	1,06
- Kalimantan Tengah	662,51	26,22	196,33	29,45	40,46	15,19	970,17	0,49
Wilayah Kalimantan Timur dan Utara	1.727,92	157,70	662,18	108,88	104,90	53,97	2.815,56	1,42
Wilayah Sulut, Sulteng dan Gorontalo	1.525,23	149,90	510,42	109,48	81,98	95,68	2.472,68	1,25
- Sulawesi Utara	700,82	107,81	309,88	53,90	28,38	39,53	1.240,32	0,62
- Gorontalo	246,43	17,34	59,72	17,20	17,72	8,19	366,59	0,18
- Sulawesi Tengah	577,98	24,75	140,81	38,38	35,89	47,96	865,77	0,44
Wilayah Sulsel, Sultara dan Sulbar	2.810,13	814,80	1.154,09	186,43	150,07	132,42	5.247,95	2,64
- Sulawesi Selatan	2.190,06	782,49	983,23	160,25	112,29	110,90	4.339,22	2,18
- Sulawesi Tenggara	457,44	26,82	128,85	18,91	24,69	14,00	670,71	0,34
- Sulawesi Barat	162,64	5,50	42,00	7,28	13,09	7,52	238,02	0,12
Wilayah Maluku dan Maluku Utara	504,85	10,18	174,46	28,35	54,56	17,04	789,45	0,40
- Maluku	304,10	8,35	108,06	18,54	32,07	8,96	480,09	0,24
- Maluku Utara	200,75	1,83	66,40	9,82	22,49	8,08	309,36	0,16
Wilayah Papua	663,66	11,91	340,75	45,77	76,28	17,05	1.155,41	0,58
- Papua	407,45	5,66	219,76	28,89	53,26	9,76	724,78	0,36
- Papua Barat	256,20	6,25	120,99	16,87	23,02	7,30	430,63	0,22
Distribusi Bali	1.846,71	160,44	2.058,89	100,23	91,59	77,16	4.335,03	2,18
Wilayah Nusa Tenggara Barat	850,76	60,52	259,48	43,41	27,35	49,95	1.291,47	0,65
Wilayah Nusa Tenggara Timur	424,84	25,43	178,85	30,10	27,52	15,52	702,26	0,35
PT PLN Batam	582,73	582,47	732,11	39,83	33,99	13,62	1.964,75	1,00
PT PLN Tarakan	101,96	31,61	43,64	6,62	10,28	5,26	199,37	0,10
<b>Luar Jawa</b>	<b>30.118,82</b>	<b>7.078,28</b>	<b>11.652,12</b>	<b>1.770,89</b>	<b>1.333,57</b>	<b>1.576,65</b>	<b>53.530,32</b>	<b>26,95</b>
Dist. Jawa Timur	11.585,26	13.227,12	4.014,22	839,43	309,47	548,48	30.523,99	15,37
Dist. Jawa Tengah dan Yogyakarta	10.638,57	7.120,53	2.681,34	820,85	247,07	492,72	22.001,09	11,08
- Jawa Tengah	9.301,28	6.898,15	2.153,79	640,27	197,04	440,93	19.631,48	9,88
- D.I. Yogyakarta	1.337,29	222,38	527,55	180,57	50,03	51,78	2.369,61	1,19
Dist. Jawa Barat dan Banten	17.415,70	27.081,81	5.311,04	771,17	371,63	326,00	51.277,35	25,82
- Jawa Barat	15.897,75	20.910,42	4.739,88	709,10	332,42	296,35	42.885,92	21,59
- Banten	1.517,95	6.171,39	571,16	62,07	39,21	29,64	8.391,43	4,23
Dist. Jakarta Raya dan Tangerang	14.328,12	11.400,94	12.623,69	1.244,12	1.222,24	449,92	41.269,02	20,78
<b>J a w a</b>	<b>53.967,65</b>	<b>58.830,40</b>	<b>24.630,30</b>	<b>3.675,57</b>	<b>2.150,42</b>	<b>1.817,11</b>	<b>145.071,45</b>	<b>73,05</b>
<b>Indonesia</b>	<b>84.086,46</b>	<b>65.908,68</b>	<b>36.282,42</b>	<b>5.446,46</b>	<b>3.483,99</b>	<b>3.393,76</b>	<b>198.601,78</b>	<b>100,00</b>
<b>(%)</b>	<b>42,34</b>	<b>33,19</b>	<b>18,27</b>	<b>2,74</b>	<b>1,75</b>	<b>1,71</b>	<b>100,00</b>	

Tabel 6 : Energi Terjual per Kelompok Pelanggan (GWh)

2015

Satuan PLN/Provinsi	Rumah Tangga	Industri	Bisnis	Sosial	Gdp. Kantor Pemerintah	Penerangan Jalan Umum	Jumlah	(%)
Wilayah Aceh	1.367,19	97,49	337,00	129,74	81,85	105,73	2.118,99	1,04
Wilayah Sumatera Utara	4.503,58	2.076,06	1.326,02	291,18	107,25	397,58	8.703,66	4,29
Wilayah Sumatera Barat	1.553,38	840,89	409,76	112,59	54,83	91,83	3.063,29	1,51
Wilayah Riau	2.585,65	228,06	999,81	163,57	110,73	154,15	4.241,98	2,09
- Riau	2.192,23	199,68	835,71	140,97	84,76	133,10	3.586,45	1,77
- Kepulauan Riau	393,42	28,39	164,10	22,60	25,97	21,06	655,53	0,32
Wilayah Sumsel, Jambi, dan Bengkulu	4.072,44	882,69	1.154,01	205,27	139,57	152,72	6.606,71	3,26
- Sumatera Selatan	2.832,17	751,18	796,92	146,02	92,18	119,01	4.737,48	2,34
- Jambi	654,80	100,38	248,42	34,18	25,27	20,74	1.063,79	0,53
- Bengkulu	585,47	31,13	108,67	25,07	22,12	12,97	785,44	0,39
Wilayah Bangka Belitung	602,58	50,72	148,13	24,51	25,98	9,60	861,52	0,42
Distribusi Lampung	2.204,55	725,60	401,48	110,64	49,47	79,26	3.571,00	1,78
Wilayah Kalimantan Barat	1.296,75	97,13	423,14	72,41	67,01	33,19	1.969,64	0,98
Wilayah Kalsel dan Kalteng	2.121,40	223,88	609,50	102,20	96,11	81,18	3.236,28	1,6
- Kalimantan Selatan	1.420,12	194,45	387,77	67,52	53,78	64,00	2.187,65	1,08
- Kalimantan Tengah	701,29	29,43	221,72	34,68	44,34	17,18	1.048,64	0,52
Wilayah Kalimantan Timur dan Utara	1.819,59	171,92	727,35	120,22	117,01	51,21	3.007,29	1,48
Wilayah Sulut, Sulteng dan Gorontalo	1.631,12	164,06	529,34	117,23	99,08	109,38	2.650,20	1,31
- Sulawesi Utara	733,52	118,52	314,93	58,59	34,13	42,89	1.302,59	0,64
- Gorontalo	269,82	17,65	61,59	18,20	22,23	9,33	398,81	0,2
- Sulawesi Tengah	627,77	27,88	152,81	40,44	42,72	57,16	948,80	0,47
Wilayah Sulsel, Sultra dan Sulbar	2.973,34	859,44	1.104,50	206,36	160,02	136,69	5.441,75	2,68
- Sulawesi Selatan	2.315,31	824,86	927,83	178,95	119,20	113,31	4.479,46	2,21
- Sulawesi Tenggara	480,61	27,93	132,71	20,55	27,03	14,76	703,59	0,35
- Sulawesi Barat	177,42	6,65	43,95	8,86	13,79	8,03	258,69	0,13
Wilayah Maluku dan Maluku Utara	541,81	11,15	177,78	31,91	58,74	17,54	838,94	0,41
- Maluku	320,74	9,63	115,58	20,33	34,64	8,59	509,50	0,25
- Maluku Utara	221,07	1,52	62,21	11,58	24,10	8,96	329,44	0,16
Wilayah Papua	701,11	12,54	356,56	51,28	80,85	16,56	1.218,90	0,6
- Papua	429,33	5,75	230,88	31,89	56,02	9,45	763,33	0,38
- Papua Barat	271,77	6,79	125,69	19,39	24,82	7,12	455,58	0,22
Distribusi Bali	1.918,34	167,67	2.226,49	110,96	96,87	73,85	4.594,16	2,28
Wilayah Nusa Tenggara Barat	919,76	68,93	280,67	46,67	29,45	56,82	1.402,29	0,69
Wilayah Nusa Tenggara Timur	452,33	41,92	174,21	36,41	30,03	14,86	749,75	0,37
PT PLN Batam	603,86	518,86	822,70	43,53	36,79	13,51	2.039,24	1,01
PT PLN Tarakan	105,94	27,98	47,24	8,38	11,65	5,33	206,50	0,1
<b>Luar Jawa</b>	<b>31.974,71</b>	<b>7.266,99</b>	<b>12.257,67</b>	<b>1.987,03</b>	<b>1.455,30</b>	<b>1.890,41</b>	<b>56.542,10</b>	<b>27,87</b>
Dist. Jawa Timur	12.127,23	13.080,88	3.831,19	908,54	322,58	554,39	30.824,81	15,2
Dist. Jawa Tengah dan Yogyakarta	11.183,35	7.139,30	2.909,70	900,13	261,59	498,28	22.892,34	11,29
- Jawa Tengah	9.806,95	6.901,46	2.339,49	706,08	208,52	445,69	20.408,19	10,06
- D.I. Yogyakarta	1.376,40	237,84	570,22	194,05	53,06	52,59	2.484,15	1,22
Dist. Jawa Barat dan Banten	18.425,56	26.288,63	4.961,94	856,51	397,18	328,14	51.257,96	25,27
- Jawa Barat	16.794,88	20.716,98	4.605,88	787,79	355,68	297,71	43.558,91	21,47
- Banten	1.630,67	5.571,66	356,06	68,72	41,50	30,43	7.699,05	3,8
Dist. Jakarta Raya dan Tangerang	14.971,29	10.303,59	13.017,55	1.288,76	1.280,51	466,90	41.328,61	20,37
<b>Jawa</b>	<b>56.707,42</b>	<b>56.812,40</b>	<b>24.720,38</b>	<b>3.953,95</b>	<b>2.261,86</b>	<b>1.847,71</b>	<b>146.303,72</b>	<b>72,13</b>
<b>Indonesia</b>	<b>88.682,13</b>	<b>64.079,39</b>	<b>36.978,05</b>	<b>5.940,98</b>	<b>3.717,16</b>	<b>3.448,11</b>	<b>202.845,82</b>	<b>100</b>
(%)	43,72	31,59	18,23	2,93	1,83	1,70	100	-